

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRIPT*
DI KELAS IV SD NEGERI 05 PADANGTAROK
KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI



Oleh

**RENA ELIA
NIM 95281**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
IPS DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *SCRIPT*
DI KELAS IV SD NEGERI 05 PADANGTAROK
KECAMATAN BASO KABUPATEN AGAM**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**RENA ELIA
NIM 95281**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan
Menggunakan Model Pembelajaran Script Di Kelas IV
SD Negeri 05 Padangtarok Kecamatan Baso
Kabupaten Agam

Nama : RENA ELIA
NIM : 95281
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2013

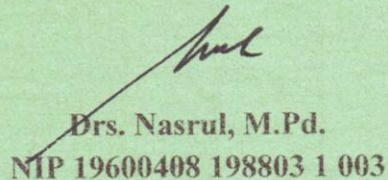
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Drs. Zuardi, M.Si.
NIP 19610131 198802 1 001

Pembimbing II



Drs. Nasrul, M.Pd.
NIP 19600408 198803 1 003

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Syafri Ahmad, M.Pd.
NIP 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jususan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

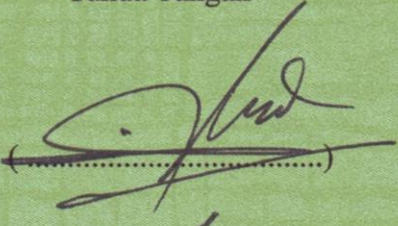
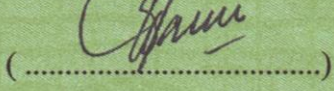
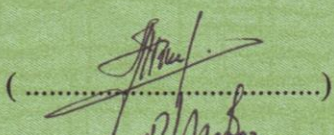
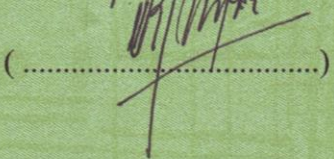
JUDUL

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan
Menggunakan Model Pembelajaran Script di Kelas IV
SD Negeri 05 Padangtarok Kecamatan Baso
Kabupaten Agam**

Nama : RENA ELIA
NIM : 95281
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2013

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zuardi, M.Si.	
Sekretaris	: Drs. Nasrul, M.Pd.	
Penguji I	: Dra. Mulyani Zen, M.Si.	
Penguji II	: Dra. Zuraida, M.Pd.	
Penguji III	: Dra. Rahmatina, M.Pd.	

Persembahan

11
"Dan seandainya pohon-pohon di bumi menjadi pena dan laut (menjadi tinta). Di tambahkan kepadanya tujuh laut (lagi) sesudah (kering)nya, niscaya tidak akan habis-habisnya (di tuliskan) kalimat Allah, sesungguhnya Allah maha perkasa lagi maha bijaksana". (Q.S. Al Luqman : 27)

Ya Allah

Terima kasih atas nikmat dan rahmat-mu yang agung ini, hari ini hamba bahagia

Sebuah perjalanan panjang dan gelap...telah kau berikan secercah cahaya terang

Meskipun hari esok penuh teka-teki dan tanda tanya yang aku sendiri belum tahu pasti jawabanya

Di tengah malam aku bersujud, kupinta kepada-mu di saat aku kehilangan arah, kumohon petunjuk-mu

Aku sering tersandung, terjatuh, terluka dan terkadang harus kutelan antara keringat dan air mata

Namun aku tak pernah takut, aku takkan pernah menyerah karena aku tak mau kalah, Aku akan terus melangkah berusaha dan berdo'a tanpa mengenal putus asa.

Syukur alhamdulillah.....

Kini aku tersenyum dalam iradat-mu

Kini baru kumengerti arti kesabaran dalam penantian.....sungguh tak kusangka ya....allah

Kau menyimpan sejuta makna dan rahasia, sungguh berarti hikmah yang kau beri

Ibuku tersayang.....

Kau kirim aku kekuatan lewat untaian kata dan iringan do'a

Tak ada keluh kesah di wajahmu dalam mengantarkan anakmu ke gerbang masa depan yang cerah

Tukraih segenngam harapan dan impian menjadi kenyataan

Ibu.....kau besarkan aku dalam dekapan hangatmu

Ayahku tersayang.....

Kau begitu kuat dan tegar dalam hadapi hidup ini

Kau jadikan setiap tetes keringatmu sebagai semangat meraih cita-cita

Hari-harimu penuh tantangan dan pengorbanan

Tak kau hiraukan terik matahari membakar kulitmu

Tak kau pedulikan hujan deras mengguyur tubuhmu

Oh....ayah, dirimu adalah pelita dalam hidupku

Suamiku tercinta.....

Kau begitu tulus dan ikhlas mendo'akan semua langkahku

Kau setia mendengar dan menerima semua keluh kesahku

Kau selalu memberi motivasi kepadaku

Tintamu hiasi jiwaku dan restumu temani kehidupanku

Ibu, ayah dan suamiku.....

Inilah kata-kata yang mewakili seluruh rasa, sungguh aku tak mampu menggantikan kasihmu dengan apapun, tiada yang dapat kuberikan agar setara dengan pengorbananmu padaku, kasih sayangmu tak pernah bertepi cintamu tak pernah berujung...tiada kasih seindah kasihmu, tiada cinta semurni cintamu, kepadamu akupersembahkan salam sejahtera para penghuni surga, salam yang harumnya melebihi kasturi, yang sejuknya melebihi embun pagi, hangatnya seperti mentari di waktu dhuha, salam suci sesuci air telaga keutsar yang jika diteguk akan menghilangkan dahaga selalu menjadi penghormatan kasih dan cinta yang tidak pernah pudar dan berubah dalam segala musim dan peristiwa.

Kini....sambutlah aku di depan pintu tempat dimana dulu aku mencium tanggamu dan terimalah keberhasilan berwujud gelar persembahanku sebagai bukti cinta dan tanda baktiku.

Dengan ridho Allah SWT,

Kupersembahkan Kepada Keluarga-Keluargaku.....

ayahsemoga semua jasa dan kebaikan selalu tercatat di sisi Allah Aamiin

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar – benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim

Padang, Juli 2013

Yang menyatakan



Rena Elia

ABSTRAK

Rena Elia, 2013. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Script* di Kelas IV SD Negeri 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan di sekolah bahwa pembelajaran lebih sering menggunakan model konvensional. Pembelajaran tidak dapat merangsang keaktifan siswa sehingga siswa sulit memahami materi pembelajaran. Guru juga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam menemukan konsep-konsep dalam pembelajaran. Sehingga rata-rata hasil belajar IPS pada UAS semester I yaitu 61 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Untuk mengatasi masalah tersebut salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Script*. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *Script* di kelas IV SD negeri 05 Padangtarok.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan cara kolaborasi antara peneliti dan teman sejawat. Proses penelitian dilakukan dalam dua siklus dengan beberapa perubahan terhadap kekurangan yang ditemui pada siklus sebelumnya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan dan tes akhir. Sumber data penelitian adalah proses kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Script* pada siswa kelas IV SD Negeri 05 Padangtarok. Subjek penelitian adalah guru /peneliti dan siswa kelas IV yang berjumlah 20 orang. Analisis data dilakukan dengan model analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pada: a) RPP siklus I 79% dan siklus II meningkat menjadi 92%. b) pelaksanaan pada aspek guru siklus I 79% dan siklus II 92%. Pada aspek siswa siklus I 71%, dan siklus II 87%. c) Hasil belajar siklus I 66 dan pada siklus II meningkat menjadi 84. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS.

KATA PENGANTAR

Puji beserta syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Script* di Kelas IV SD Negeri 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam”**. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menyadari adanya peran serta berbagai pihak memberikan sumbang saran materil maupun moril sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd dan Ibu Masnila Devi, S.Pd,M.Pd selaku ketua dan sekretaris jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah memberikan izin pada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd dan Ibu Dra. Reinita, M.Pd selaku ketua dan sekretaris UPP IV Bukittinggi yang telah memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini baik moril maupun materil.
3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Nasrul, M.Pd selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan nasehat yang berharga bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dra. Mulyani Zen, M.Si selaku penguji I, Ibu Dra. Zuraida, M.Pd selaku penguji II dan Ibu Dra. Rahmatina, M.Pd selaku penguji III yang telah memberikan masukan dan saran terhadap skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar pada jurusan PGSD FIP UNP yang menyampaikan ilmu kepada peneliti.
6. Ibu Rita Hayati, S.Pd selaku kepala sekolah, Ibu Firdawati,S.Pd selaku guru kelas V, serta majelis guru SD Negeri 05 Padangtarok Kecamatan

Baso yang telah memberikan izin, informasi, serta kemudahan dalam mengumpulkan data untuk pelaksanaan penelitian ini.

7. Semua rekan-rekan mahasiswa S1 PGSD yang telah banyak memberikan masukan dan bantuan, baik selama perkuliahan maupun selama penelitian ini.
8. Buat kedua orang tua tercinta Ayahanda Marhenis dan Ibunda Ernawati yang senantiasa ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah peneliti sehingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang setimpal amin ya robbal alamin.
9. Suamiku tercinta Aulya dan anakku tersayang Zabreen Kalila Amabel yang telah tulus dan ikhlas mendoakan dan setia menerima segala keluh kesah serta memberi motivasi kepada peneliti sehingga selesainya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang setimpal amin ya robbal alamin.
10. Kepada kakanda Desi Gusmira, Feri Arianto dan adinda Nova Elisa, Andrianto dan Aaron Honestyo yang telah memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi ibadah di sisi Allah SWT dan mendapatkan balasan yang setimpal amin. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan dari pembaca. Walaupun jauh dari kesempurnaan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua. Amin yarabbal'alam.

Padang, Juli 2013

Rena Elia

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I. PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah	1
B.Rumusan Masalah.....	8
C.Tujuan Penelitian	9
D.Manfaat Penelitian.....	10

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A.KajianTeori.....	12
1. Hasil Belajar	12
2. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	13
a. Pengertian IPS	13
b. Tujuan Pembelajaran IPS	14
c. Manfaat Mempelajari IPS	15
d. Ruang Lingkup IPS.....	15
3. Model Pembelajaran <i>Script</i>	16
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Script</i>	16
b. Manfaat Model Pembelajaran <i>Script</i>	17
c. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Script</i>	18
d. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Script</i>	20
e. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Script</i> dalam Pembelajaran IPS di SD.....	22
B.Kerangka Teori	24

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	27
1. Tempat Penelitian	27
2. Subjek Penelitian	27
3. Waktu Penelitian.....	27
B. Rancangan Penelitian.....	28
1. Pendekatan	28
2. Jenis Penelitian	29
3. Alur Penelitian	29
C. Prosedur Penelitian	32
1. Studi Pendahuluan	32
2. Perencanaan	33
3. Pelaksanaan	33
4. Pengamatan.....	34
5. Refleksi.....	35
D. Data dan Sumber Data.....	35
1. Data Penelitian.....	35
2. Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Pengumpulan Data	37
G. Penyajian dan Analisis Data	38

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	41
1. Siklus I Pertemuan 1	41
a. Tahap Perencanaan.....	41
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	43
c. Tahap Pengamatan	50
d. Tahap Refleksi	61
2. Siklus I Pertemuan 2	66
a. Tahap Perencanaan.....	66
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	68
c. Tahap Pengamatan	73

d. Tahap Refleksi	84
3. Siklus II Pertemuan 1.....	88
a. Tahap Perencanaan.....	88
b. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	91
c. Tahap Pengamatan	96
d. Tahap Refleksi	107
B. Pembahasan	109
1. Siklus I	110
a. Perencanaan.....	110
b. Pelaksanaan.....	112
c. Hasil Belajar	114
2. Siklus II	115
a. Perencanaan.....	115
b. Pelaksanaan.....	116
c. Hasil Belajar	117
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	121
B. Saran	123
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.1	Nilai UAS Semester I Kelas IV SDN 05 Padangtarok T.P 2012/2013.....	5
4.1.1	Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1	59
4.1.2	Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2.....	82
4.1.3	Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1	104

DAFTAR BAGAN

Bagan		Halaman
2.1	Kerangka Teori.....	26
3.1	Alur Penelitian Tindakan Kelas	31

DAFTAR GRAFIK

Grafik		Halaman
4.2.1	Peningkatan Aspek Belajar Siswa.....	118
4.2.2	Peningkatan Perencanaan, Pelaksanaan dan Hasil Belajar Siswa	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1 ..127
Lampiran 2	Lembar Diskusi Siswa Kelompok Tipe A.....142
Lampiran 3	Lembar Diskusi Siswa Kelompok Tipe B.....143
Lampiran 4	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1144
Lampiran 5	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1 ...148
Lampiran 6	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1..... 152
Lampiran 7	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 1156
Lampiran 8	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 1157
Lampiran 9	Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 1 ...159
Lampiran 10	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2 .161
Lampiran 11	Lembar Diskusi Siswa Kelompok Tipe A.....171
Lampiran 12	Lembar Diskusi Siswa Kelompok Tipe B.....172
Lampiran 13	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus Pertemuan 2173
Lampiran 14	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2 ...177
Lampiran 15	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2181
Lampiran 16	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2185
Lampiran 17	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus I Pertemuan 2186
Lampiran 18	Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan 2 ...188
Lampiran 19	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1.190
Lampiran 20	Lembar Diskusi Kelompok Tipe A200

Lampiran 21	Lembar Diskusi Kelompok Tipe B	201
Lampiran 22	Hasil Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	202
Lampiran 23	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1 ...	206
Lampiran 24	Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	210
Lampiran 25	Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan 1	214
Lampiran 26	Hasil Penilaian Aspek Afektif Siklus II Pertemuan 1	215
Lampiran 27	Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan 1 ..	217
Lampiran 28	Dokumentasi.....	219

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan kehidupan yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu kualitas pendidikan semestinya ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud seperti yang terdapat dalam UU RI No 20 tahun 2003 pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, demokratis serta bertanggung jawab. (BNSP 2006 : 57)

Pendidikan berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa. Membentuk manusia yang aktif kreatif dan mandiri. Untuk mewujudkan fungsi pendidikan ini dibutuhkan berbagai macam bidang ilmu diantaranya adalah IPS.

Depdiknas (2006:575) menjelaskan “IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi tentang isu – isu sosial yang ada di sekitar. IPS pada jenjang SD atau MI memuat materi geografi, ekonomi, sejarah dan sosiologi”.

Sedangkan menurut Sumaatmaja (2007:19) “IPS tidak lain adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang ilmu-ilmu sosial dan humaniora”.

Berdasarkan uraian di atas IPS merupakan pembelajaran yang mempelajari kehidupan sosial dan mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berhubungan dengan masalah sosial dan seluruh materinya diambil dari berbagai ilmu sosial, seperti ekonomi, geografi, sejarah, sosiologi dan antropologi.

Depdiknas (2006:575) menjelaskan :

IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan (1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, (2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, keterampilan dalam kehidupan sosial, (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional, dan global.

Sedangkan menurut Sumaatmaja (2007:11) “pembelajaran IPS bertujuan membina anak didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya sendiri serta bagi masyarakat dan negara”.

Jadi, melalui pembelajaran IPS diharapkan mampu membekali siswa untuk berkembang sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya serta memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepedulian sosial dalam menyikapi persoalan serta masalah hidup yang terjadi di lingkungan masyarakat.

Pembelajaran IPS hendaknya disajikan secara interaktif yaitu pembelajaran yang dapat membangkitkan minat, perhatian serta motivasi siswa dalam belajar. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih

model, metode dan strategi pembelajaran sangat berpengaruh terhadap tercapainya tujuan tersebut.

Untuk mewujudkan hal di atas maka pembelajaran IPS harus mempersiapkan, membina, dan mengembangkan kemampuan peserta didik dalam menguasai pengetahuan, sikap, nilai, kecakapan dasar yang diperlukan bagi kehidupan di masyarakat. Dengan demikian diperlukan iklim pembelajaran yang kondusif, aktif kreatif dan menyenangkan. Sehingga pembelajaran IPS akan lebih bermakna.

Pembelajaran aktif, kreatif dan menyenangkan adalah pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif mencari sendiri atau berdiskusi di bawah bimbingan guru sebagai fasilitator untuk mendapatkan pengetahuan yang diperlukannya dengan berbagai cara dalam suasana yang menyenangkan.

Namun kenyataannya di kelas IV SDN 05 Padangtarok guru hanya menggunakan model konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab yang kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, dan media yang digunakan kurang sesuai. Guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapatnya. Guru masih menggunakan metode *transfer* informasi, sedangkan siswa belajar hanya berdasarkan catatan, perintah, dan tugas-tugas dari guru semata. Selain itu, guru belum mampu mengajak siswa untuk saling bekerjasama dan berinteraksi secara aktif dan positif dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena guru belum mampu berinovasi dalam pemilihan metode pembelajaran yang mampu mengaktifkan seluruh potensi dan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Siswa tidak terlibat secara aktif hanya mendengar dan mencatat. Selain itu pelajaran IPS hanya menekankan aspek kognitif semata akibatnya siswa kurang mandiri dalam belajar. Sebagian besar siswa menyatakan IPS pelajaran yang sulit. Siswa mengalami kesulitan untuk memahami materi yang diajarkan guru, tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik, masih banyak siswa yang tidak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru berkaitan dengan materi pelajaran. Hal ini akan berdampak terhadap hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari “Nilai rata-rata Ulangan Semester I mata pelajaran IPS siswa kelas IV SDN 05 Padangtarok kurang memuaskan”. Sebagaimana terlampir pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Semester I Kelas IV SDN Padangtarok
T.P 2012 /2013

No	Nama siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Tidak
1.	J F	70	69		✓
2.	M I	70	50		✓
3.	A R	70	50		✓
4.	M Q R	70	40		✓
5.	O	70	40		✓
6.	A Z	70	55		✓
7.	A S	70	60		✓
8.	A I S	70	55		✓
9	A	70	70	✓	
10	A D H	70	90	✓	
11.	A K	70	70	✓	
12.	A N H	70	65	✓	
13.	C D M	70	90	✓	
14.	E N	70	50		✓
15.	F	70	75		✓
16.	I F I	70	75	✓	
17.	M N P	70	65		✓
18.	N A	70	40		
19.	W R	70	50		
20.	M Y H	70	70	✓	
Jumlah Nilai			1229		
Rata – rata			61,45		
JUMLAH SISWA TUNTAS				7	
JUMLAH SISWA TIDAK TUNTAS					13
PERSENTASE KETUNTASAN				35 %	
PERSENTASE KETIDAKTUNTASAN					65 %

Sumber : Data Primer SDN 05 Padangtarok
Kec. Baso Kab. Agam T.P 2012/2013

Data di atas menunjukkan dari 20 orang siswa, yang tuntas 7 orang (35 %), yang tidak tuntas 13 orang (65 %). Hal ini disebabkan proses pembelajaran yang didominasi oleh guru dengan model konvensional. Ide-ide siswa tidak berkembang dan tutor sebaya kurang terjadi, proses pembelajaran kurang membuat siswa aktif, saat guru merangkan siswa banyak bercerita dan kurang memperhatikan guru.

Dampak dari permasalahan tersebut mengakibatkan kurangnya pemahaman siswa tentang materi IPS yang dipelajari, rendahnya motivasi siswa belajar IPS, kurangnya kerjasama antar siswa, siswa menjadi pasif, pembelajaran tidak menyenangkan dan membosankan, dan hasil belajar rendah.

Oleh sebab itu guru sebagai tenaga profesional perlu melakukan inovasi baru dalam pembelajaran IPS, yaitu mampu merencanakan pembelajaran dan mencari cara yang menarik yang dapat merangsang siswa terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga lebih mudah menguasai materi pelajaran serta dapat menerapkannya dalam kehidupannya di masyarakat.

Kualitas dan keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang digunakan dalam penyusunan kurikulum, mengatur materi, peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas. Menurut Milles (2007 : 2) “model pembelajaran merupakan bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau kelompok untuk mencoba bertindak berdasarkan model tersebut.”

Trianto (2010:53) menjelaskan:

Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran serta para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar-mengajar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan dan melaksanakan sesuatu kegiatan pembelajaran.

Pemilihan model pembelajaran disesuaikan dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa merupakan kemampuan dan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru. Karena model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa.

Begitu banyak model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), masing-masing model mempunyai keunggulan. Salah satu model pembelajaran dalam IPS adalah model pembelajaran *script*. Model pembelajaran *script* ini merupakan teknik kelas praktis yang dapat digunakan guru setiap hari untuk membantu siswa belajar pada setiap mata pelajaran.

Menurut Suyatno (2009:117) model pembelajaran *script* adalah “metode belajar dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan , bagian bagian dari materi yang dipelajari”.

Dalam model pembelajaran *script* siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil saling membantu belajar satu sama lain. Sasarannya adalah tahap pembelajaran yang maksimal bukan saja untuk diri siswa sendiri tapi juga untuk teman-teman yang lain.

Model pembelajaran *script* merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa karena pembelajaran ini berorientasi pada siswa. Model pembelajaran *script* memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahaman suatu konsep melalui aktivitas sendiri dan interaksinya dengan siswa lain. Model pembelajaran *script* juga dapat memberikan dukungan bagi siswa dalam saling tukar menukar ide, memecahkan masalah, berpikir alternatif, dan meningkatkan kecakapan berbahasa.

Model pembelajaran *script* memiliki banyak kelebihan, yaitu untuk meningkatkan pemahaman dan proses yang mengembangkan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran *script* sangat fleksibel karena dapat dilakukan pada pembelajaran yang dipusatkan di dalam ruangan kelas.

Berdasarkan masalah di atas, maka penulis ingin memperbaiki proses pembelajaran dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Script* di Kelas IV SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas secara umum penelitian ini dirumuskan masalahnya yaitu : Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Script* di kelas IV SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam ?

Untuk lebih terarahnya penelitian ini maka perlu dikemukakan rumusan masalah secara khusus yaitu:

1. Bagaimana rancangan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *script* di kelas IV SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *script* di kelas IV SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* di kelas IV SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model *script* di Kelas IV SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso.

2. Tujuan Khusus

Berdasarkan uraian dari tujuan umum di atas, maka tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

- a. Rancangan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* di kelas IV SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso.

- b. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* di kelas IV SDN 05 Padangarok Kecamatan Baso.
- c. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *script* di kelas IV SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso.

D. Manfaat Penelitian

Penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penulisan ini bermanfaat untuk memberikan sumbangan dan masukan bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran *script* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

Adapun manfa'at dari penelitian ini secara praktis adalah :

1. Bagi Peneliti

Dapat meningkatkan pengetahuan tentang perencanaan pendidikan pembelajaran IPS, meningkatkan keterampilan tentang pelaksanaan pembelajaran IPS, meningkatkan keterampilan dan cara mengevaluasi pembelajaran IPS melalui model pembelajaran *script*.

2. Bagi Guru

Dapat menjelaskan materi pelajaran yang lebih efektif dan efisien, menciptakan suasana belajar yang PAIKEM di kelas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran dan membangkitkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Dapat memahami konsep tentang materi yang diajarkan, meningkatkan minat dan kreativitas siswa dalam kegiatan pembelajaran, menghindari sikap pasif siswa terhadap materi yang diajarkan dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

4. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai acuan bagi kepala sekolah dalam memberikan bimbingan kepada guru sebagai tenaga pendidik yang profesional.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar ini merupakan tolak ukuran yang digunakan untuk menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami konsep dalam belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku seseorang, dengan ini seseorang sudah dikatakan berhasil dalam belajar.

Hasil belajar adalah faktor yang sangat penting dalam pendidikan. Secara umum hasil belajar dipandang sebagai perwujudan dari nilai- nilai yang diperoleh siswa melalui proses pembelajaran.

Sudjana (2009:22) menjelaskan “hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar”. Sedangkan menurut Hamalik (2008:2) “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, kesanggupan menghargai perkembangan sifat sosial, emosional, pertumbuhan jasmani”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti atau menerima suatu pengalaman belajar yang dapat dinyatakan dalam skor

dari hasil tes dan bagaimana siswa tersebut bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta mampu memecahkan masalah yang ada.

Sudjana (2009:22) menjelaskan:

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotoris.

Berdasarkan konsep di atas maka dapat diperoleh suatu pengertian bahwa hasil belajar IPS adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Derajat kemampuan yang diperoleh siswa diwujudkan dalam bentuk nilai hasil belajar IPS.

Hasil belajar yang baik hendaknya dapat memuaskan, mengandung nilai-nilai moral, sosial dan dapat menambah integritas kepribadian. Artinya seorang siswa dalam belajar akan dapat memperoleh nilai tambah. Sehingga mampu memperlihatkan keberadaan di tengah masyarakat. Siswa yang telah matang kepribadiannya dalam aspek kognitif dan psikomotor tentu akan memperlihatkan dirinya secara positif di tengah masyarakat.

2. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

IPS merupakan integrasi berbagai cabang ilmu Sosial seperti sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. IPS dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial.

Menurut Depdiknas (2006:575) IPS merupakan “salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial”.

Adapun menurut Sumaatmaja (2007:19) “IPS tidak lain adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan sosial yang kajiannya mengintegrasikan bidang ilmu-ilmu sosial dan humaniora”.

Berdasarkan pendapat di atas IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari tingkat dasar sampai ke tingkat menengah. Serta mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan gejala dan masalah sosial di masyarakat dari berbagai aspek kehidupan dalam satu panduan.

b. Tujuan pembelajaran IPS

Pada dasarnya tujuan dari pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan dan lingkungannya, serta bekal melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi.

Gross (dalam Solihatin, 2005:14) menyebutkan:

Tujuan IPS adalah untuk mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya di masyarakat, selanjutnya untuk mengembangkan kemampuan peserta didik menggunakan penalaran dalam pengambilan keputusan setiap persoalan yang dihadapi.

Sedangkan menurut Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa bidang studi IPS bertujuan :

1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, mencontohkan masalah dan keterampilan kehidupan sosial, 3) memiliki keterampilan dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal dan global.

Dari beberapa rumusan ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan agar siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap nilai-nilai sosial, sejarah dan kebudayaan masyarakat, serta dapat berfikir lebih logis dan kritis dalam menghadapi berbagai masalah dalam kehidupan.

c. Manfaat Mempelajari IPS

Depdikbud (1994:152) menjelaskan:

Mata pelajaran IPS bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan dasar untuk memahami kenyataan sosial yang dihadapi siswa dalam kehidupan sehari-hari sedangkan pengajaran IPS bermanfaat untuk menumbuhkan rasa kebangsaan dan bangga terhadap perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa lalu sampai sekarang.

Jadi melalui IPS diharapkan siswa mampu mengembangkan pengetahuan, nilai dan sikap serta keterampilan social yang berguna bagi dirinya, untuk mengembangkan pemahaman tentang pertumbuhan masyarakat Indonesia masa lampau hingga kini dan siswa bangga sebagai bangsa Indonesia.

d. Ruang lingkup IPS

IPS adalah pelajaran yang erat dengan konsep-konsep, pengertian-pengertian, data atau fakta-fakta.

Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut : 1) Manusia, tempat dan lingkungan, 2) waktu, keberkelanjutan dan perubahan, 3) sistem sosial dan budaya, 4) perilaku ekonomi dan kesejahteraan.”

Jadi dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup IPS sangat erat kaitannya dengan konsep – konsep, pengertian – pengertian, data atau fakta – fakta yang meliputi aspek manusia, tempat, lingkungan, waktu yang berkelanjutan dan mengalami perubahan, menciptakan sistem sosial dan budaya yang berpengaruh pada perilaku ekonomi dan kesejahteraan rakyat.

3. Model Pembelajaran *Script*

a. Pengertian *Model Pembelajaran Script*

Menurut Suyatno (2009:117) model pembelajaran *script* adalah “model belajar dimana siswa bekerja secara berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan , bagian bagian dari materi yang dipelajari”.

Sedangkan menurut Hamdani (2010 : 88) model pembelajaran *script* adalah “ model belajar yang mengarahkan siswa untuk bekerja berpasangan dan secara lisan mengikhtisarkan bagian – bagian dari materi yang dipelajari.

Jadi model pembelajaran *script* merupakan model belajar yang dilakukan guru untuk melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan membentuk kelompok berpasangan secara lisan dan membuat ikhtisar dari materi yang akan dipelajari. Dalam model pembelajaran *script* terjadi suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif seperti halnya menyelesaikan masalah yang terjadi dalam kehidupan sosial siswa, peran guru hanya sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan belajar. Pada interaksi siswa terjadi kesepakatan, diskusi, menyampaikan pendapat dari ide-ide pokok materi, saling mengingatkan dari kesalahan konsep yang disimpulkan, membuat kesimpulan bersama. Interaksi belajar yang terjadi benar-benar interaksi dominan siswa dengan siswa. Dalam aktivitas siswa selama model pembelajaran *script* benar-benar memberdayakan potensi siswa untuk mengaktualisasikan pengetahuan dan keterampilannya, jadi benar-benar sangat sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang dikembangkan saat ini.

b. Manfaat Model Pembelajaran *Script*

Danserau (dalam Hadi, 2007:56) menyatakan bahwa model pembelajaran *script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa dapat mempelajari materi yang lebih banyak dari siswa yang belajar sendiri. Sedangkan Suyatno (2009:117) menyatakan bahwa, “model

pembelajaran *script* dapat mendorong siswa untuk mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajarinya.”

Terdapat 3 manfaat model pembelajaran *script* seperti yang dinyatakan menurut Elfis (2011:3) antara lain :

(1) Dapat meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini bahwa materi yang terlalu luas cakupannya dapat dibagikan siswa untuk mempelajarinya melalui kegiatan diskusi, membuat rangkuman, menganalisis materi baik yang berupa konsep maupun aplikasinya; (2) Dapat memperluas cakupan perolehan materi pelajaran, karena siswa akan mendapatkan transfer informasi pengetahuan dari pasangannya untuk materi yang tidak dipelajarinya di kelas; (3) Dapat melatih keterampilan berpikir kritis siswa, dalam menganalisis, merangkum, dan melalui kegiatan diskusi siswa akan terlatih menggunakan kemampuan berpikir kritisnya untuk memperoleh pengetahuan melalui pembelajaran yang dirancang pada model pembelajaran *script*.

Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa, karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *script* memotivasi siswa memperoleh sesuatu yang lebih dari aktivitas lain yang diberikan penjelasan secara rinci. Banyak manfa’at yang dapat diambil dari penggunaan model pembelajaran *script*, antara lain : bekerja sama dengan orang lain bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit, dapat membantu ingatan yang terlupakan pada teks dan memberikan kesempatan untuk mengulangi untuk membantu mengingat kembali serta siswa aktif dan kreatif, akan terlihat suasana PAIKEM dalam kegiatan pembelajaran. Dengan

demikian hasil belajar siswa dapat diupayakan untuk meningkatkannya.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *script*.

Menurut Hamdani (2010:89) kelebihan model pembelajaran *script* adalah: “1) dapat melatih pendengaran, ketelitian atau kecermatan, 2) setiap siswa mendapat peran, dan 3) melatih siswa mengungkapkan kesalahan orang lain dengan lisan.”

Menurut Istarani (2011: 16), kelebihan model pembelajaran *script* adalah :

1)mendorong siswa untuk mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan dengan ide temannya; 2) membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada; 3)menyediakan kesempatan kepada siswa untuk membandingkan jawabannya dan menilai ketepatan jawaban;4) dapat memberikan kesempatan pada siswa belajar keterampilan bertanya dan mengomentari suatu masalah; 5) memudahkan siswa melakukan interaksi social; 6)menghargai ide orang lain yang dirasa lebih baik; 7)Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kelebihan model pembelajaran *script* yakni semua siswa memiliki peran, mampu mengungkapkan idenya secara verbal, memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar keterampilan bertanya dan melatih pendengaran, ketelitian, dan kecermatan sehingga siswa berani mengungkapkan kesalahan temannya secara lisan dan mapu berpikir secara kreatif.

d. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Script*

Menurut Hamdani (2010:117) menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam model pembelajaran *script* sebagai berikut:.

(1) Guru membagi siswa untuk berpasangan (siswa tipe A dan tipe B); (2) Guru membagikan wacana/materi kepada tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan; (3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar; (4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin. Sementara pendengar menyimak atau mengoreksi atau menunjukkan informasi yang kurang lengkap dan membantu mengingat atau menghafal ringkasan dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya; (5) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya; (6) Membuat kesimpulan siswa bersama – sama dengan guru.

Menurut Suyatno (2009:117) menjelaskan langkah – langkah model pembelajaran *script* adalah sebagai berikut :

(1) Guru membagi siswa untuk berpasangan (siswa tipe A dan tipe B); (2) Guru membagikan wacana / materi tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan atau rangkuman dalam LKS ; (3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar ; (4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin,; (5) Sementara pendengar : (a) menyimak/mengoreksi/ ringkasan atau rangkuman yang kurang lengkap; (b) membantu mengingat / menghafal ringkasan atau rangkuman dengan menghubungkan materi materi sebelumnya atau dengan materi lainnya; (6) Bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya; (7) Membuat kesimpulan siswa bersama – sama dengan guru; (8) Penutup

Selanjutnya sintaks langkah – langkah model pembelajaran *script* menurut Elfis (2011: 1), antara lain :

(2) Guru membagi siswa untuk berpasangan (siswa tipe A dan tipe B); (2) Guru membagikan wacana/materi kepada setiap siswa untuk dibaca kemudian siswa membuat ringkasan atau

rangkuman;(3)Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar;(4)Pembicara membacakan hasil rangkuman/ringkasannya selengkap mungkin sementara pendengar: menyimak/mengoreksi menunjukkan rangkuman/ringkasannya yang kurang lengkap yang disampaikan oleh pembicara, membantu mengingat/menghafal rangkuman/ringkasannya dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya;(5)Bertukar peran, siswa yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar begitu pula sebaliknya;(6)Guru dan siswa membuat kesimpulan.

Modifikasi langkah – langkah model pembelajaran *script*

menurut Elfis (2011:1-2) adalah :

(1)Guru membagi siswa untuk berpasangan (siswa tipe A dan tipe B);(2) Guru membagikan Lembar Kegiatan siswa (LKS). Siswa tipe A mendapatkan LKS 1 sedangkan siswa tipe B mendapatkan LKS 2;(3)Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS;(4)Guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 pada siswa tipe B, sementara siswa tipe B bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe A;(5)Bertukar peran, guru meminta siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe A, sementara siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa B;(6)Guru meminta siswa secara acak untuk menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2;(7)Guru dan siswa membuat kesimpulan

Langkah-langkah model pembelajaran *script* yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah langkah menurut Elfis, karena langkah ini lebih mudah dan efektif.

e. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Script* Dalam Pembelajaran IPS

Penggunaan model pembelajaran *Script* dalam pembelajaran IPS mengharuskan guru melakukan hal-hal di bawah ini:

Pada langkah awal pembelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan materi yang akan disajikan. Pada langkah ini siswa memperhatikan gambar teknologi produksi batu bata dan tanya jawab tentang gambar dan guru menyampaikan KD yang akan dicapai siswa setelah pembelajaran dilaksanakan. Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu model *script* sehingga siswa lebih terarah dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya guru membagi siswa untuk membentuk kelompok belajar, dimana satu kelompok terdiri dari empat orang. Dua orang sebagai kelompok tipe A dan dua orang sebagai kelompok tipe B.

Langkah yang kedua adalah guru membagikan Lembar Kegiatan Siswa kepada masing –masing kelompok. Guru menjelaskan bahwa LKS untuk masing –masing tipe kelompok berbeda. Kelompok tipe A mendapatkan LKS 1 dan kelompok tipe B mendapatkan LKS 2. Di sini akan terlihat kemandirian dari masing – masing kelompok.

Langkah ketiga adalah guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS. Pada langkah ini guru menjelaskan bahwa LKS dibuat berdasarkan materi yang dibaca. Kemudian dari materi

yang dibaca siswa dapat menemukan sendiri materi yang diminta dalam LKS. Pada langkah ini siswa akan lebih aktif menemukan sendiri informasi – informasi yang diminta dalam LKS. Disini akan terlihat bahwa setiap siswa akan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Waktu yang diberikan guru kepada siswa untuk mengerjakan LKS adalah 20 menit.

Langkah keempat adalah guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 pada siswa tipe B, sementara siswa tipe B bertugas sebagai pendengar mencatat hal – hal penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe A.

Langkah kelima adalah bertukar peran, guru meminta siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe A, sementara siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal – hal penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe B.

Langkah keenam adalah setelah masing – masing kelompok menyampaikan hasil LKS, guru meminta siswa secara acak untuk menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun pada LKS 2.

Langkah ke tujuh guru dan siswa menyimpulkan pelajaran. pada tahap ini guru meluruskan dan menyimpulkan hasil jawaban dari setiap kelompok. Terakhir siswa mengerjakan soal latihan secara sendiri-sendiri.

Pada penerapan model pembelajaran yang diberikan tersebut diharapkan dapat memupuk rasa kerja sama siswa dan dapat mengembangkan potensi siswa secara efektif. Selain itu juga diharapkan siswa ikut aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

B. Kerangka Teori

Pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) akan lebih menarik bagi siswa apabila kita menggunakan model pembelajaran *script*, hal ini dikarenakan bahwa dalam pelaksanaan model pembelajaran ini siswa ikut berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran hingga akhirnya siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Penerapan model pembelajaran *script* pada pelajaran IPS kelas IV di SD bertujuan meningkatkan keefektifan pelaksanaan pembelajaran, dalam hal ini bahwa materi yang terlalu luas cakupannya dapat dibagikan siswa untuk mempelajarinya melalui kegiatan diskusi, membuat rangkuman, menganalisis materi baik yang berupa konsep maupun aplikasinya.

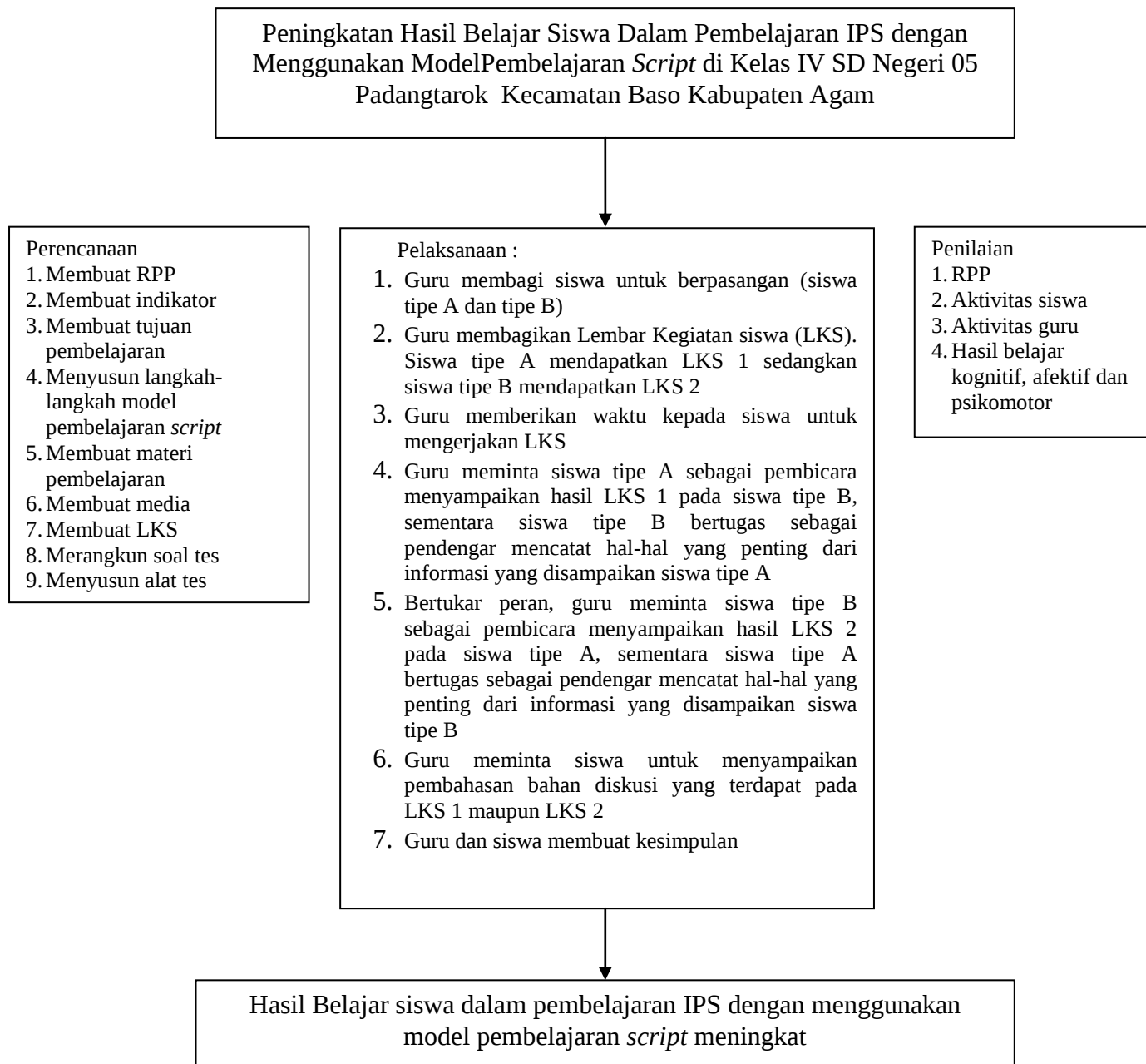
Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *script* ini mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan (siswa tipe A dan tipe B)
2. Guru membagikan Lembar Kegiatan siswa (LKS). Siswa tipe A mendapatkan LKS 1 sedangkan siswa tipe B mendapatkan LKS 2
3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS
4. Guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 pada siswa tipe B, sementara siswa tipe B bertugas

sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa A

5. Bertukar peran, guru meminta siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe A, sementara siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa B
6. Guru meminta siswa secara acak untuk menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2
7. Guru dan siswa membuat kesimpulan

Kerangka Teori



Bagan 2.1 Kerangka Teori

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Lokasi ini dipilih sebagai tempat penelitian karena peneliti adalah guru di sekolah tersebut. Peneliti ingin melakukan pembaharuan dalam pembelajaran IPS khususnya pada kelas IV dimana peneliti sendiri yang menjadi guru kelasnya, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *script* dalam pembelajaran.

2. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV, yang terdaftar pada semester II tahun pelajaran 2012/2013, dengan jumlah peserta didiknya 20 orang, 11 orang laki-laki dan 9 orang perempuan. Selain itu peneliti juga melibatkan guru kelas V sebagai observer selama proses penelitian.

3. Waktu dan Lama Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II di SD tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan pada bulan April 2013. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Siklus I dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan

B. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas.

Kunandar (2008:128) menjelaskan :

Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dihasilkan berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran tentang ekspresi siswa yang berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode baru (afektif), aktifitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya.

Obsever mengamati proses pelaksanaan pembelajaran yang penulis lakukan, apakah sesuai dengan langkah – langkah yang telah ditetapkan dalam perencanaan atau tidak. Kemudian menilai dan mengisinya dalam lembar observasi.

Selain itu, melalui pendekatan kuantitatif, peneliti menelaah hasil belajar siswa. Kunandar (2008:128) menyatakan pendekatan kuantitatif adalah data yang menganalisa hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan persentase. Dengan menggunakan tes hasil belajar, penulis dapat melihat persentase keberhasilan yang penulis lakukan.

Jadi, melaui kedua pendekatan ini peneliti dapat melihat gambaran proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan secara

keseluruhan. Sehingga dapat meninjau kembali keberhasilan ataupun masalah lain yang mungkin ditimbulkan sesudahnya

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Kunandar (2008:44-45)

PTK sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Kusumah (2011:9) menjelaskan :

PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

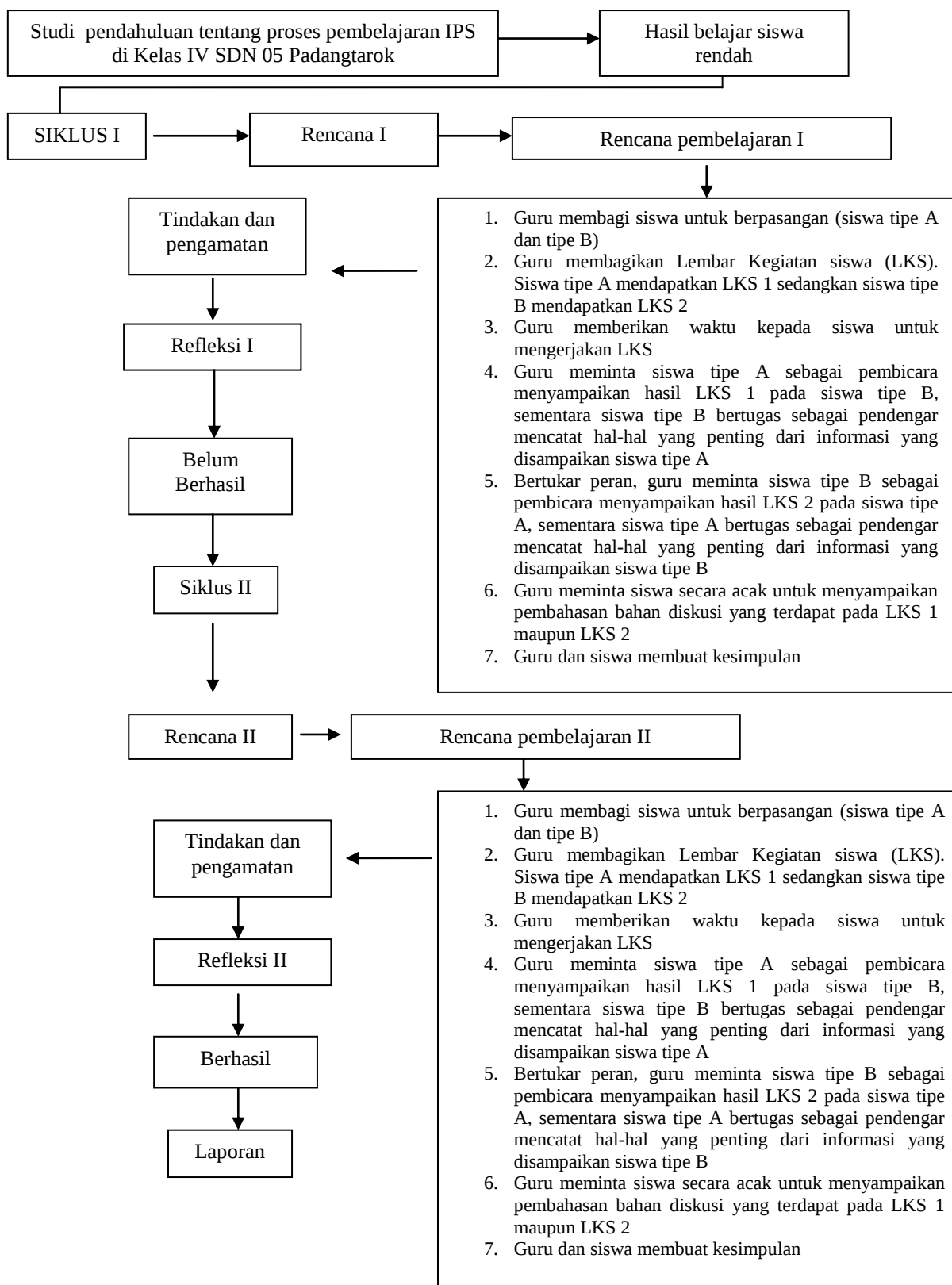
Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa PTK adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru pada kelasnya yang dimulai dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Alur penelitian

Alur penelitian adalah prosedur kerja yang dilakukan dalam penelitian. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan dalam dua siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Alur penelitian ini menggunakan model siklus yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Kunandar 2008:71-76). Model ini mempunyai komponen, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi) dan refleksi. Keempat komponen yang berupa untaian tersebut dipandang sebagai satu siklus. Penelitian ini direncanakan II siklus, sesuai dengan prinsip umum penelitian tindakan kelas yang setiap tahapan dan siklusnya selalu adanya kolaborasi antara peneliti dan praktisi.

Untuk lebih jelasnya tentang siklus dan alur penelitian yang digunakan dapat dilihat pada bagan alur penelitian dibawah ini:



Bagan 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Dimodifikasi dari Kemmis dan MC Taggart (dalam Kunandar 2008: 71-76)

C. Prosedur Penelitian

1. Studi Pendahuluan

Peneliti melakukan refleksi awal terhadap pembelajaran IPS di kelas IV SDN 05 Padangtarok , Kecamatan Baso. Dengan tujuan untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi murid dalam pembelajaran IPS.

Peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran IPS, kemudian memilih masalah yang membutuhkan penyelesaian lebih awal, yaitu cara membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Setelah menentukan masalah yang harus diselesaikan, peneliti melakukan diskusi dengan teman kolaborasi dan kepala sekolah tentang kemungkinan akan dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 05 Padangtarok , Kecamatan Baso.

Berdasarkan masalah yang ditemukan, peneliti bersama teman sejawat mencoba untuk menemukan solusi yang paling tepat. Akhirnya diperoleh suatu cara dengan menerapkan model pembelajaran *script*

2. Perencanaan

Perencanaan dengan rumusan masalah hasil studi pendahuluan peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Tindakan itu berupa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script*. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran IPS berdasarkan model pembelajaran *script* yaitu dengan kegiatan sebagai berikut:

- 1). Menetapkan jadwal selama penelitian.
- 2). Mengkaji KTSP IPS SD buku paket kelas IV dan buku sumber lainnya yang relevan.
- 3). Menyusun rancangan tindakan berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), hal ini meliputi : standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, materi, model, kegiatan pembelajaran, alat/media/sumber, evaluasi/penilaian.
- 4). Membuat LKS untuk masing – masing kelompok.
- 5). Membuat soal yang akan dipergunakan dalam pembelajaran.
- 6). Menyusun lembaran observasi untuk mencatat aktifitas guru dan siswa.

3. Pelaksanaan

Tahap ini dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* sesuai dengan rencana yang telah disusun. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua

siklus, masing-masing siklus akan ditampilkan dua kali pertemuan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun dan diakhir siklus dilakukan tes hasil belajar.

Selanjutnya observer melakukan pengamatan dengan menggunakan format observasi dan pencatatan lapangan. Peneliti selaku praktisi melakukan diskusi dengan observer terhadap tindakan yang dilakukan kemudian melakukan refleksi, hasilnya dimanfaatkan untuk perbaikan atau penyempurnaan selanjutnya.

4. Pengamatan

Pengamatan terhadap tindakan pembelajaran IPS di kelas IV dengan model pembelajaran *script* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif, dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh observer pada waktu peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran IPS.

Dalam kegiatan ini peneliti dan observer berusaha mengenal, merekam dan mendokumentasikan semua indikator mulai dari proses pembelajaran yang meliputi aktifitas siswa, aktifitas guru, interaksi antara siswa dengan bahan pelajaran, dan perubahan yang terjadi baik yang disebabkan oleh tindakan terencana maupun dampak intervensi dalam pembelajaran IPS berdasarkan model pembelajaran *script*. Keseluruhan hasil pengamatan direkam dalam bentuk lembar observasi.

Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai dengan siklus II. Pengamatan yang dilakukan pada siklus I dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan observer dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

5. Refleksi

Refleksi diadakan setiap satu tindakan berakhir. Dalam tahap ini peneliti dan observer mengadakan diskusi terhadap tindakan yang dilakukan.

Hal-hal yang didiskusikan adalah :

- 1). Menganalisis tindakan yang baru dilakukan.
- 2). Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.
- 3). Melakukan interverensi pemaknaan dan penyimpulan data diperoleh. Hasil refleksi bersama ini dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya. Selain itu, hasil kegiatan refleksi setiap tindakan digunakan untuk menyusun kesimpulan terhadap tindakan siklus I dan II.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data penelitian tindakan kelas ini berupa hasil pengamatan (kuantitatif) dan refleksi diri yang peneliti lakukan dari setiap tindakan perbaikan melalui model pembelajaran *script* untuk meningkatkan

hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Data tersebut merupakan hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut:

- a. Rencana pembelajaran yang berhubungan dengan model pembelajaran *script*. Secara garis besar ada beberapa komponen RPP yaitu: standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, metode dan model pembelajaran, alat dan sumber pembelajaran, LKS, kegiatan pembelajaran dan penilaian.
- b. Pelaksanaan proses pembelajaran berupa interaksi antara peneliti (guru) dengan siswa, siswa dengan siswa, dan siswa dengan peneliti (guru). Dalam proses pembelajaran model pembelajaran *script* untuk meningkatkan hasil pembelajaran IPS.
- c. Hasil belajar siswa yang terdiri dari penilaian proses dan penilaian akhir tentang model pembelajaran *script*.
- d. Catatan khusus guru

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah proses kegiatan pembelajaran IPS dengan penggunaan model pembelajaran *script* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar, yang meliputi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi pembelajaran.

Data diperoleh dari subjek yang diteliti yakni siswa kelas IV SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik berupa tes dan observasi. Untuk masing – masingnya diuraikan sebagai berikut :

1. Observasi

Observer mengamati proses pembelajaran yang terfokus pada perilaku mengajar siswa dan interaksi guru dan siswa. Observer menginterpretasikan data ke dalam lembaran observasi.

2. Tes

Dapat digunakan untuk memperoleh informasi terhadap kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan instrument penelitian. Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data pada waktu melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah soal tes, lembar observasi, dan dokumentasi. Adapaun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Lembar Observasi

observasi merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati , baik dalam situasi yang sebenarnya maupun situasi buatan . Dalam kegiatan observasi ini , digunakan lembar observasi yang berisi pedoman – pedoman pelaksanaan observasi.

2. Lembar Soal / butir soal

Lembar soal di akhir pelajaran yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dan guru terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

G. Penyajian dan Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif yaitu analisis data dimulai dengan menelaah sejak pengumpulan data sampai data terkumpul. Tahap analisis tersebut antara lain :

1. Menelaah data yang terkumpul baik melalui observasi, pencatatan, perekaman, dengan melakukan proses hasil pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data. Seperti penelompokan data pada siklus satu, siklus dua dan seterusnya kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan.
2. Reduksi data, meliputi pengkategorian dan pengklafikasian. Semua data yang telah terkumpul diseleksi dan dikelompok-

kelompokkan sesuai dengan fokus. Data yang telah dipisah-pisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan dan mana yang tidak relevan. Data yang relevan dianalisis dan yang tidak relevan dibuang.

3. Menyajikan data, dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang telah direduksi. Data tersebut mula-mula disajikan terpisah, tetapi setelah tindakan terakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkum dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran IPS dengan penerapan model pembelajaran *script*.
4. Menyimpulkan hasil penelitian merupakan penyimpulan akhir penelitian.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara :

- a. Peninjauan kembali catatan lapangan.
- b. Bertukar pikiran dengan ahli dan teman sejawat.

Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, maupun data evaluasi. Analisis data dilakukan dengan cara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi yang spesifik dan terfokus pada berbagai informasi yang mendukung pembelajaran dan yang menghambat pembelajaran. Dengan demikian pengembangan dan perbaikan atas berbagai kekurangan dapat dilakukan tepat pada aspek yang bersangkutan.

Kunandar (2008: 127) menyatakan analisis data dilakukan sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan, dan kegiatan evaluasi. Analisis data dilakukan secara terpisah-pisah. Hal ini dimaksudkan agar dapat ditemukan berbagai informasi.

Sedangkan analisis data kuantitatif yaitu terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan presentase yang diungkapkan Kunandar (2008: 128) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

F = Frekuensi jawaban yang benar

N = Jumlah soal

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dipaparkan data hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2012/ 2013. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso dengan jumlah siswa 20 orang. Dalam pelaksanaan tindakan terbagi atas dua siklus, siklus satu dilaksanakan dua kali pertemuan dan siklus dua satu kali pertemuan. Hasil penelitian tiap siklus dapat digambarkan sebagai berikut :

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I Pertemuan 1

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus I pertemuan 1 dialokasikan dengan waktu 3 x 35 menit. Pertemuan pertama dilaksanakan hari Senin, 15 April 2013.

Materi pelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I adalah perkembangan teknologi produksi serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan model pembelajaran *script*. Materi pelajaran diambil berdasarkan KTSP 2006 Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPS kelas IV. Buku panduan yang digunakan yaitu Buku teks IPS kelas IV terbitan Erlangga, Buku

IPS Terpadu kelas IV, Pengarang Tim Bina Guru, KTSP IPS 2006.

Pembelajarannya terdapat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Penggunaannya terlihat dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir serta hasil tes pada akhir pembelajaran.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), format-format, lembaran soal-soal latihan siswa sebagai instrument penunjang dalam penelitian. RPP ini disusun berdasarkan program semester sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Kompetensi Dasar (KD) mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Indikator yang ingin dicapai adalah : 1) menyebutkan pengertian teknologi produksi, 2) menyebutkan jenis – jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini, 3) menyebutkan keunggulan dan kekurangan teknologi produksi masa lalu dan masa kini, 4) menyebutkan manfaat teknologi produksi, 5) memelihara teknologi produksi saat sekarang dengan baik, 6) membuat kliping teknologi produksi,

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran adalah: 1) dengan membaca buku dan diskusi siswa dapat menyebutkan pengertian teknologi

produksi, 2) dengan membaca buku dan diskusi siswa dapat mengelompokkan teknologi produksi berdasarkan jenisnya, 3) dengan membaca buku dan diskusi siswa dapat menyebutkan keunggulan dan kekurangan teknologi produksi masa lalu dan masa kini, 4) dengan membaca buku dan diskusi siswa dapat menyebutkan manfaat teknologi produksi 5) dengan membaca buku dan diskusi siswa dapat menggunakan teknologi produksi saat sekarang dengan baik, 6) dengan penugasan siswa dapat membuat kliping teknologi produksi

Untuk mencapai indikator tersebut, pelaksanaan pembelajaran dibagi dalam tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, semua kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *script*.

Materi yang disajikan adalah perkembangan teknologi produksi serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan model pembelajaran *script*. Adapun rencana pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran 1 hal 121.

b. Pelaksanaan

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 15 April 2013 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 105

menit, yang dihadiri oleh 20 siswa. Pada kegiatan pembelajaran ini peneliti bertindak sebagai guru yang diamati oleh observer, yaitu guru kelas V yang mengamati jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan pada rencana pembelajaran siklus I pertemuan 1 yang sudah disusun sebelumnya, pembelajaran pada penelitian ini melalui tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Untuk lebih jelasnya, pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan masing-masing pertemuan.

1) Kegiatan Awal

Pada tahap kegiatan pada awal pembelajaran, guru memasuki ruangan kelas IV sambil mengucapkan salam yang kemudian dijawab siswa secara serentak. Guru mengkondisikan kelas dengan cara meminta siswa untuk berdo'a dan mengabsen siswa dengan menggunakan buku absen.

Guru mengajak siswa secara bersama-sama memperhatikan media yang di bawa guru. “ Sebelum memulai pelajaran, coba anak ibuk perhatikan apa yang ibu bawa.” Siswa serentak menjawab “batu bata bu”. Selanjutnya guru memberikan apersepsi tentang proses pembuatan batu bata yang ada dekat sekolah, setelah itu menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran

dan langkah – langkah pembelajaran agar siswa termotivasi untuk aktif selama pembelajaran berlangsung.

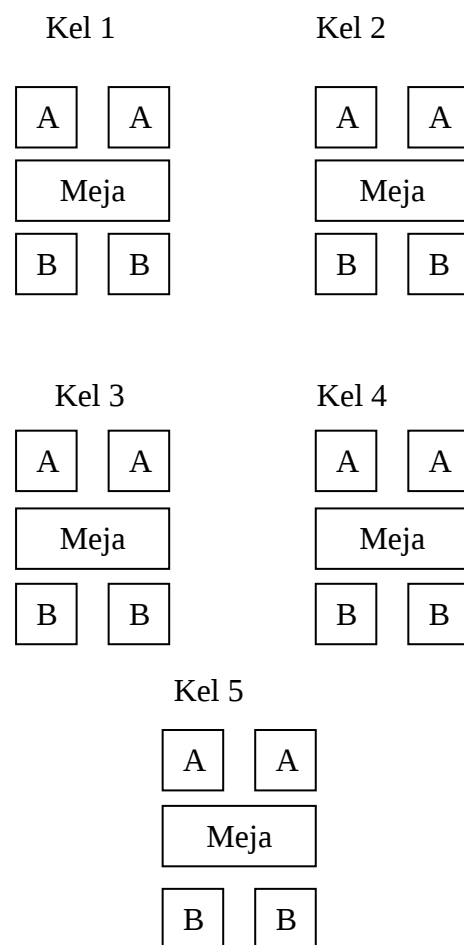
2) Kegiatan Inti

Tahap ini berlangsung selama 70 menit. Penyajian materi disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam RPP dimana langkah-langkah pembelajaran tersebut sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *script* yaitu :

a. Guru membagi siswa untuk berpasangan

Sebelum membagi siswa berkelompok berpasangan guru memajangkan gambar teknologi produksi. “sekarang coba anak – anak ibu perhatikan gambar yang ibuk pajang di papan tulis. Siapa yang bisa menyebutkan gambar apakah itu ?” saya bu” jawab anak secara serentak. “Coba Davi, “. Davi menjawab gambar pertama kerbau membajak sawah bu”, “ bagus, kemudian siapa yang bisa menyebutkan gambar kedua?”, “saya bu, jawab Clara. “gambar kedua adalah traktor bu”. “Bagus, sekarang siapa yang bisa menyebutkan kegunaan masing – masing alat tersebut?”. Siswa secara serentak menjawab “ untuk membajak sawah bu”. Kemudian guru menjelaskan perbedaan masing – masing alat

teknologi produksi tersebut. Selanjutnya guru membagi siswa berkelompok secara berpasangan. Guru menjelaskan bahwa setiap kelompok terdiri dari empat orang. Dari 20 orang siswa dapat dibagi menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang siswa yang heterogen (jenis kelamin, tingkat akademik) dan terdapat dua tipe kelompok yakni kelompok tipe A dan kelompok tipe B. Adapun susunan tempat duduk siswa sebagai berikut :



Guru menjelaskan kelompok tipe A bertugas sebagai pembicara dan kelompok tipe B bertugas sebagai pendengar, dan sebaliknya.

Siswa mengatur tempat duduk di bawah bimbingan guru.

- b. Guru membagikan Lembar Kegiatan siswa (LKS).

Siswa tipe A mendapatkan LKS 1 sedangkan siswa tipe B mendapatkan LKS 2.

“sekarang ibu akan membagikan LKS kepada masing – masing kelompok, tugas kelompok tipe A berbeda dengan kelompok tipe B. Kelompok tipe A mendapatkan LKS I mengenai teknologi produksi masa lalu dan kelompok tipe mendapatkan LKS 2 mengenai teknologi produksi masa kini “.

Masing – masing kelompok menerima LKS yang diberikan guru.

- c. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS

“sebelum mengerjakan LKS terlebih dahulu anak – anak ibu harus membaca materi yang terdapat di dalam buku IPS”. Ya Bu,” siswa menjawab secara serentak. “sekarang ibu berikan waktu kepada anak – anak ibu untuk mengerjakan LKS”. Guru

berkeliling untuk melihat aktivitas dan keseriusan siswa untuk menjawab LKS. Dalam tahap mengerjakan LKS hanya kelompok satu dan kelompok tiga yang terlihat serius mengerjakan LKS, sementara 3 kelompok yang lain banyak berbicara sehingga membuat kelas menjadi ribut. Kemudian guru menenangkan siswa dengan cara menyebut nama kelompok yang ribut.

- d. Guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 pada siswa tipe B, sementara siswa tipe B bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe A.

“sekarang masing – masing kelompok ibu minta untuk melaporkan hasil diskusinya, mulai dari kelompok 1, yang bertugas sebagai pembicara adalah tipe A yang mengerjakan LKS 1, salah satu anak ibu dari kelompok tipe A silahkan membacakan hasil diskusinya, sementara tipe B mendengar pembahasan dan mencatat hasil diskusi tipe A”. Ketika kelompok1 tipe A menyampaikan hasil diskusinya kepada pasangannya, hanya kelompok 3 dan 5 yang serius mendengarkan,

sedangkan kelompok 2 dan 4 sibuk berbicara dengan teman kelompoknya dan membuat kelas menjadi ribut. Kemudian guru kembali menangkan kelas.

- e. Bertukar peran, guru meminta siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe A, sementara siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe B.

“kemudian anak ibu bertukar peran, sekarang giliran tipe B menyampaikan hasil LKS 2, dan tipe A bertugas mendengar dan mencatat hasil diskusi tipe B.

Kegiatan ini dilakukan sampai semua kelompok tampil ke depan kelas.

- f. Guru meminta siswa secara acak untuk menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2

“ setelah selesai melakukan diskusi, siapa diantara anak – anak ibu yang dapat menyampaikan pembahasan diskusi LKS 1 dan LKs 2?”. “Saya bu,“anak yang bernama Anggun menunjuk tangan. Hanya dua orang siswa yang menunjuk tangan, ini

berarti sebagian besar siswa belum menguasai materi yang dikerjakan.

3) Kegiatan Akhir (Guru dan siswa membuat kesimpulan)

Pada kegiatan akhir ini berlangsung 20 menit, siswa diberi kesempatan bertanya kembali tentang materi yang belum dipahami siswa, melalui bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran tentang perkembangan teknologi produksi dilanjutkan dengan pemberian evaluasi. Kemudian siswa diberikan tugas rumah membuat kliping.

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan penggunaan model pembelajaran *script* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso dilakukan seiring dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilaksanakan oleh observer dimulai dari tindakan pertama hingga kegiatan terakhir dilaksanakan. Dalam kegiatan ini, peneliti bersama observer berusaha, mengenal mengamati, dan mencatat semua kejadian, baik yang diakibatkan oleh penggunaan model pembelajaran *Script*, maupun akibat sampingan yang tidak direncanakan. Semua data tersebut dicatat dalam lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan akan mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya.

Selama penelitian berlangsung aspek yang diamati, yaitu 1) pengamatan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, 2) pengamatan terhadap kegiatan guru, 3) pengamatan terhadap kegiatan siswa, dan 4) pengamatan terhadap hasil belajar siswa.

1) Pengamatan Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pada perumusan indikator, muncul 3 deskriptor dengan kriteria baik. Deskriptor yang belum muncul yaitu rumusan indikator dari tingkat yang sederhana ke yang kompleks.
- b. Pada perumusan tujuan pembelajaran, muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda dan rumusan tujuan pembelajaran memakai kata kerja yang sesuai. Maka diperoleh skor 2 dengan kriteria cukup.
- c. Pemilihan materi pembelajaran, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu materi pembelajaran mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa. Maka diperoleh skor 3 dengan kriteria baik.
- d. Pengorganisasian materi ajar, muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu sesuai dengan alokasi

waktu yang ditetapkan dan tidak menimbulkan penafsiran ganda. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.

- e. Pemilihan sumber atau media pembelajaran, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu pemilihan sumber atau media pembelajaran dapat merangsang siswa belajar lebih baik. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- f. Dalam kejelasan skenario pembelajaran, muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu kegiatan pembelajaran disusun secara teratur dan skenario pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.
- g. Kerincian skenario, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu skenario pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- h. Kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul adalah merangsang keterlibatan siswa untuk belajar. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- i. Dalam merancang pengelolaan kelas, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul adalah pengaturan media pembelajaran. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

- j. Kelengkapan instrument penilaian hasil belajar muncul 4 deskriptor. Sehingga diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- k. Tampilan dokumen RPP, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- l. Merancang LKS, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

Secara umum penilaian RPP untuk siklus I pertemuan 1 ini berkualifikasi cukup dengan pencapaian sebesar 75 % dan hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 4 halaman 146.

2).Pengamatan Terhadap Kegiatan Guru

Fokus kegiatan guru dalam pembelajaran adalah pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran *script*. Hasil pengamatan kegiatan guru dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Tahap menyiapkan kondisi kelas kelas muncul 3 deskriptor.
Deskriptor yang belum muncul yaitu guru membimbing siswa merapikan tempat duduk. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- b. Pada tahap absensi, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul adalah guru teliti mengamati kehadiran siswa. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

- c. Pada tahap apersepsi, muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu guru menyampaikan apersepsi tentang hal-hal yang dekat dengan diri siswa dan guru memberikan pujian bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.
- d. Tahap menyampaikan tujuan pembelajaran, muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara rinci dan guru menekankan kepada siswa pentingnya tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.
- e. Dalam menyampaikan materi yang akan disajikan, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- f. Dalam tahap pembentukan kelompok berpasangan , muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- g. Pada tahap pembagian LKS, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- h. Pada tahap guru memberikan waktu kepada siswa , muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu guru membimbing siswa untuk menunjukkan sikap kejasama

dalam kelompok. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

- i. Pada tahap guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara dan siswa tipe B sebagai pendengar, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu guru menuntun siswa menyampaikan LKS dengan baik Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- j. Tahap bertukar peran, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu guru menuntun siswa menyampaikan LKS dengan baik. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- k. Pada tahap guru meminta siswa menyampaikan pembahasan LKS 1 dan LKS 2, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu guru memotivasi siswa. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- l. Pada tahap evaluasi, muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu guru membimbing siswa mengerjakan latihan dan guru menanggapi pertanyaan siswa tentang latihan yang dikerjakan siswa. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.
- m. Tahap penutup, muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu menentukan kelompok terbaik dan

memberikan penghargaan terhadap kelompok terbaik. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.

Kualifikasi kegiatan guru dikategorikan baik karena pencapaian kriteria penilaian total sebesar 71 %. Untuk lebih jelasnya pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan 1 selama pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada lampiran 6 halaman 155.

3) Pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa

Fokus kegiatan siswa dalam pembelajaran adalah pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran *script*. Hasil pengamatan kegiatan siswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Tahap menyiapkan kelas muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa menjaga meja, kursi, agar perabotan tetap rapi dan menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.
- b. Pada tahap mendengarkan absen, muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul adalah siswa mengangkat tangan saat nama ter Panggil dan siswa tidak ribut. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.
- c. Pada tahap mendengarkan apersepsi, muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa menjawab

pertanyaan, siswa memahami materi yang akan disajikan.

Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.

- d. Tahap mendengarkan tujuan pembelajaran, muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa mendengarkan serius dan menunjukkan rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.
- e. Dalam tahap mendengarkan materi yang akan disajikan, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa menjawab pertanyaan tentang gambar Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- f. Dalam tahap pembentukan kelompok berpasangan , muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa duduk dalam kelompok dengan tertib dan siswa menerima anggota kelompok dengan senang hati. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.
- g. Pada tahap pembagian LKS, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- h. Pada tahap guru memberikan waktu kepada siswa , muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok dan siswa mengerjakan LKS dengan serius. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.

- i. Pada tahap guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara dan siswa tipe B sebagai pendengar, muncul 4 deskriptor. 4 Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- j. Tahap bertukar peran, muncul 4 deskriptor.. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- k. Pada tahap siswa menyampaikan pembahasan LKS 1 dan LKS 2, muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa menyampaikan pembahasan LKS 1 dan LKS 2 dengan lengkap. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.
- l. Pada tahap evaluasi, muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan siswa berani mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami siswa. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.
- m. Tahap penutup, muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu menerima kemenangan atau kekalahan dengan berjiwa besar, dan merayakan keberhasilan dalam pembelajaran dengan nyanyian atau tepuk tangan. Maka diperoleh nilai 2 dengan deskriptor cukup.

Kriteria keberhasilan belajar aspek siswa ini mencapai 63% dengan kriteria cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 151.

4) Pengamatan Terhadap Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

Berikut ini dapat dilihat rekapitulasi hasil belajar siswa

siklus I pertemuan 1 :

Tabel 4.1.1 Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 1

No	Nama	KKM	Hasil belajar siklus I pertemuan 1			Rata-rata siklus I pertemuan 1	Ketuntasan belajar perorangan siklus I	
			Kognitif	Afektif	Psikomotor		Tuntas	Belum tuntas
1	J F	70	50	50	50	50	-	√
2	M I	70	50	40	50	47	-	√
3	A R	70	40	50	50	47	-	√
4	M Q R	70	40	50	50	47	-	√
5	O	70	40	40	50	43	-	√
6	A Z	70	70	70	70	70	√	-
7	A S	70	60	50	50	53	-	√
8	A I S	70	40	50	50	47	-	√
9	A	70	70	80	70	73	√	-
10	A D H	70	90	90	80	87	√	-
11	A K	70	70	70	80	73	√	-
12	A N H	70	70	80	70	73	√	-
13	C D M	70	70	70	70	70	√	-
14	E N	70	50	50	70	57	-	√
15	F	70	70	40	50	53	-	√
16	I F I	70	70	70	70	70	√	-
17	M N P	70	80	70	60	70	√	-
18	N A	70	40	60	50	50	-	√
19	W R	70	50	50	50	50	-	√
20	M Y H	70	80	70	70	73	√	-
Jumlah			1200	1200	1210	1203	9	11
Rata-rata			60	60	61	60	45	55

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa pada siklus

I pertemuan 1 diperoleh gambaran rata-rata kelas 60. Dengan skor tertinggi 87 dan skor terendah 43. Jika dilihat pada hasil ketuntasan kelas, dari 20 orang siswa terdapat 9 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, sementara 11 orang lainnya belum mencapai ketuntasan minimal, jika dipresentasikan diperoleh 45% siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal dan sisanya 55 % lagi belum mencapai

ketuntasan minimal. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *script* pada siklus I pertemuan 1 hanya 60. Angka ini masih jauh dari kriteria ketuntasan yaitu 70. Setelah pertemuan pertama selesai dilaksanakan, maka diadakan refleksi dengan melakukan diskusi antara peneliti dengan teman sejawat. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Script* pada siklus I pertemuan kedua dalam kategori cukup dengan presentase ketuntasan klasikal 45% dan rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 60 dengan kualifikasi cukup. Hal ini tentunya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar siswa dapat lebih baik lagi

a. Aspek Penilaian Kognitif

Untuk melihat hasil belajar siswa aspek kognitif, digunakan kriteria penilaian lembar observasi hasil belajar siswa aspek kognitif. Berdasarkan hasil penilaian kognitif pada pertemuan pertama, diperoleh gambaran rata-rata kelas 60 dengan kualifikasi cukup. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40. Hal ini tentunya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek kognitif dapat lebih baik lagi.

b. Aspek Penilaian Afektif

Berdasarkan hasil penilaian afektif pada pertemuan pertama, diperoleh gambaran rata-rata kelas 60 dengan kualifikasi cukup. Dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 40. Dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian afektif sebagian besar siswa pada pertemuan pertama masih tergolong rendah. Hal ini tentunya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek afektif dapat lebih baik lagi.

c. Aspek Penilaian Psikomotor

Berdasarkan hasil penilaian psikomotor pada pertemuan pertama, diperoleh gambaran rata-rata kelas 61 dengan kualifikasi cukup. Dengan skor tertinggi 80 dan skor terendah 50.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian psikomotor sebagian besar siswa pada pertemuan pertama masih tergolong rendah. Hal ini tentunya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek psikomotor dapat lebih baik lagi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan observer yang telah mengadakan pengamatan pada saat pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran

Script. Refleksi pada siklus I pertemuan 1 ini meliputi refleksi perencanaan tindakan, refleksi pelaksanaan tindakan, dan refleksi penilaian pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan refleksi peneliti dan observer dalam perencanaan tindakan masih ditemui beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun RPP pada pertemuan berikutnya. Diantaranya:

- a) dalam merumuskan indikator pembelajaran, rumuskanlah indikator dari yang tingkat yang paling sederhana ke tingkat yang kompleks,
- b) rumusan tujuan pembelajaran tidak boleh menimbulkan penafsiran ganda dan harus memakai kata kerja yang sesuai,
- c) dalam pemilihan materi ajar harus mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis pada siswa,
- d) pengorganisasian materi ajar sesuaikan lagi dengan alokasi waktu yang ditentukan dan tidak menimbulkan penafsiran ganda,
- e) pemilihan sumber atau media agar dapat merangsang siswa belajar lebih giat,
- f) kejelasan skenario pembelajaran harus disusun secara teratur dan disesuaikan dengan karakter siswa,
- g) kerincian skenario pembelajaran harus disesuaikan dengan alokasi yang tersedia, dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran agar sesuaikan dengan alokasi waktu,
- h) kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran harus dapat

merangsang keterlibatan siswa untuk belajar, i) dalam merancang pengelolaan kelas harus mengatur media pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Aspek Guru

Berdasarkan refleksi peneliti dan observer dalam tindakan guru, masih ditemui beberapa hal belum terlaksana, yaitu dalam menyiapkan kelas, dalam mengabsen siswa, dalam kegiatan apersepsi, dalam kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran, dalam menyampaikan materi yang akan disajikan, dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, dalam memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS, dalam meminta siswa menyampaikan hasil LKS, dalam menukar peran siswa, dalam meminta siswa untuk menyampaikan pembahasan, dalam evaluasi, dan dalam menutup pelajaran. Untuk memperbaiki hal yang belum terlaksana tersebut disarankan: a) dalam menyiapkan kondisikan kelas, bimbinglah siswa dalam merapikan tempat duduk, b) dalam mengabsen siswa harus teliti mengamati kehadiran siswa, c) dalam apersepsi, sampaikan apersepsi dengan hal-hal yang dekat dengan diri siswa dan berikan pujian bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan, d) dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sampaikanlah secara rinci dan tekankan pada siswa pentingnya tujuan pembelajaran yang akan dicapai, e) dalam memberikan waktu kepada siswa

untuk mengerjakan LKS bimbinglah siswa untuk mengerjakan LKS dengan memiliki sikap kerjasama dalam kelompok, f) meminta siswa menjelaskan materi kepada anggota kelompoknya, tuntunlah setiap kelompok dalam kegiatan tersebut, g) dalam meminta siswa menyampaikan pembahasan berikanlah motivasi kepada siswa, h) dalam mengerjakan evaluasi bimbinglah siswa mengerjakan latihan dan berikan tanggapan kepada siswa tentang latihan yang diberikan, i) dan pada tahap penutup, tentukanlah kelompok terbaik dan berikan penghargaan terhadap kelompok terbaik agar siswa lebih semangat dalam belajar kelompok untuk pertemuan selanjutnya.

b. Aspek Siswa

Berdasarkan refleksi peneliti dan observer dalam aktivitas siswa, masih ditemui beberapa hal belum terlaksana, yaitu belum mampu duduk dengan dalam kelompok dengan tertib, sebaiknya aturlah tempat duduk siswa dengan tertib, siswa belumbisa menerima anggota kelompoknya dengan senagn hati, sebaiknya tekankan kepada siswa bahwa semua teman sama, siswa belum menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok, sebaiknya tekankan kepada siswa untuk selalu bekerjasama dalam setiap diskusi, siswa belum mengerjakan LKS dengan serius, seharusnya berikan motivasi kepada siswa untuk mengerjakan LKS dengan serius, dalam menyampaikan

pembahasan siswa belum menyampaikan LKS dengan lengkap, seharusnya bimbing siswa untuk mampu menyampaikan LKS dengan lengkap, dalam evaluasi siswa belum mampu menyimpulkan pelajaran, seharusnya bimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran, dan siswa belum berani mengajukan pertanyaan tentang materi, seharusnya berikan motivasi agar siswa berani bertanya, .

3. Hasil Belajar

Refleksi terhadap hasil belajar yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 ditemukan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Script* ini belum mampu meningkatkan nilai rata-rata kelas aspek kognitif yang hanya mencapai 60. Angka ini belum memuaskan. Sedangkan untuk rata-rata kelas aspek afektif hanya 60 dan psikomotor 61, sehingga hrata – rata hasil belajar siswa pada siklus 1 pertemuan 1 hanya 60.

Berdasarkan diskusi yang peneliti lakukan bersama observer melalui pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 disimpulkan bahwa tujuan yang diharapkan belum tercapai. Oleh karena itu, perlu direncanakan pelaksanaan tindakan pada pertemuan berikutnya untuk memperbaiki kekurangan dan kendala yang ditemui selama tindakan siklus I pertemuan 1.

2. Siklus I Pertemuan 2

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan siklus I pertemuan 2 dialokasikan dengan waktu 3 x 35 menit. Pertemuan pertama direncanakan hari Senin, 22 April 2013.

Materi pelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I adalah perkembangan teknologi komunikasi serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan model pembelajaran *script*. Materi pelajaran diambil berdasarkan KTSP 2006 Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPS kelas IV. Buku panduan yang digunakan yaitu Buku teks IPS kelas IV terbitan Erlangga, Buku IPS Terpadu kelas IV, Pengarang Tim Bina Guru, KTSP IPS 2006.

Pembelajarannya terdapat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Penggunaannya terlihat dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir serta hasil tes pada akhir pembelajaran.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), format-format, lembar soal-soal latihan siswa sebagai instrument penunjang dalam penelitian. RPP ini disusun berdasarkan program semester sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Kompetensi Dasar (KD) mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Indikator yang ingin dicapai adalah : 1)

menyebutkan pengertian teknologi komunikasi, 2) mengelompokkan alat komunikasi masa lalu dan masa kini berdasarkan jenisnya (komunikasi lisan, tulisan, dan isyarat), 3) memelihara alat komunikasi yang ada di rumah, 4) menyebutkan manfaat alat komunikasi, 5) menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini, 6) membuat kliping teknologi komunikasi

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran adalah: 1) dengan membaca buku dan diskusi siswa dapat menyebutkan pengertian teknologi komunikasi, 2) dengan membaca buku dan diskusi siswa dapat mengelompokkan komunikasi masa lalu dan masa kini, 3) dengan pengalaman sehari – hari siswa dapat memelihara alat komunikasi yang ada di rumah, 4) dengan membaca buku dan diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan manfaat alat komunikasi, 5) dengan membaca buku dan diskusi siswa dapat menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini, 6) dengan penugasan siswa dapat membuat kliping teknologi komunikasi

Untuk mencapai indikator tersebut, pelaksanaan pembelajaran dibagi dalam tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, semua kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *script*.

Materi yang disajikan adalah perkembangan teknologi komunikasi serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan

model pembelajaran *script*. Adapun rencana pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada lampiran 10 hal 155.

b. Pelaksanaan

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 22 April 2013 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 105 menit, yang dihadiri oleh 20 siswa. Pada kegiatan pembelajaran ini peneliti bertindak sebagai guru yang diamati oleh observer, yaitu guru kelas V yang mengamati jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan pada rencana pembelajaran siklus I pertemuan 2 yang sudah disusun sebelumnya, pembelajaran pada penelitian ini melalui tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Untuk lebih jelasnya, pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan masing-masing pertemuan.

1) Kegiatan Awal

Pada tahap Kegiatan pada awal pembelajaran, guru memasuki ruangan kelas IV sambil mengucapkan salam yang kemudian dijawab siswa secara serentak. guru mengkondisikan kelas dengan cara meminta siswa untuk berdo'a dan mengabsen siswa dengan menggunakan buku absen. "anak-anak ibu, sekarang ibu akan mengabsen kamu satu persatu, siapa yang namanya terpanggil, tunjuk tangan ya.", siswa menjawab "ya bu"

Kemudian guru mengajak siswa secara bersama-sama memperhatikan media yang di bawa guru. “ Sebelum memulai pelajaran, coba anak ibuk perhatikan apa yang ibu bawa.” Siapa yang tahu apa yang ibu bawa ?” Siswa serentak menjawab “hp Bu”. Selanjutnya guru memberikan apersepsi kegunaan hp, setelah itu menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan langkah – langkah pembelajaran agar siswa termotivasi untuk aktif selama pembelajaran berlangsung.

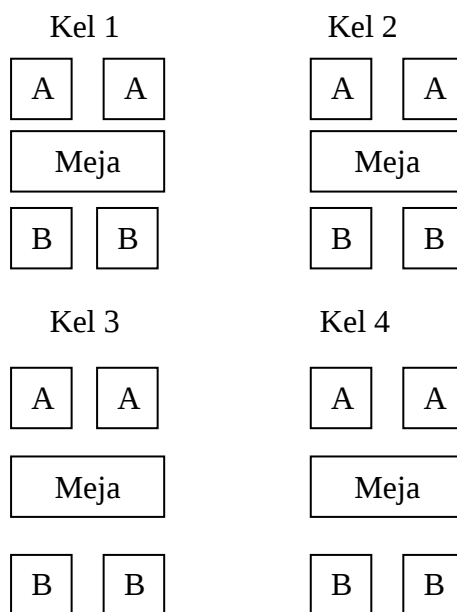
2) Kegiatan Inti

Tahap ini berlangsung selama 70 menit. Penyajian materi disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam RPP dimana langkah-langkah pembelajaran tersebut sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *script* yaitu :

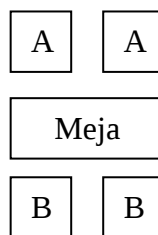
a. Guru membagi siswa untuk berpasangan

Sebelum membagi siswa berkelompok berpasangan guru memajangkan gambar teknologi produksi. “sekarang coba anak – anak ibu perhatikan gambar yang ibuk tayangkan dengan infocus. Siapa yang bisa menyebutkan gambar apakah itu ?” saya Bu” jawab anak secara serentak. Agung menjawab telepon, hp, komputer radio dan televisi Bu”, “ bagus, kemudian siapa yang bisa menyebutkan gambar selanjtnya?”, “saya Bu, jawab Maulidia. “gambar koran dan

majalah Bu”. “Bagus, sekarang siapa yang bisa menyebutkan gambar ketiga?”. Siswa hanya terdiam dan tidak mampu menjawab. Kemudian guru menjelaskan perbedaan masing – masing alat teknologi komunikasi tersebut. Selanjutnya guru membagi siswa berkelompok secara berpasangan. Dari 20 orang siswa dapat dibagi menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang siswa yang heterogen (jenis kelamin, tingkat akademik) dan terdapat dua tipe kelompok yakni kelompok tipe A dan kelompok tipe B. Adapun susunan tempat duduk siswa sebagai berikut :



Kel 5



Guru kembali menjelaskan kelompok tipe A bertugas sebagai pembicara dan kelompok tipe B bertugas sebagai pendengar, dan sebaliknya.

- b. Guru membagikan Lembar Kegiatan siswa (LKS). Siswa tipe A mendapatkan LKS 1 sedangkan siswa tipe B mendapatkan LKS 2.

“sekarang ibu akan membagikan LKS kepada masing – masing kelompok, tugas kelompok tipe A berbeda dengan kelompok tipe B. Kelompok tipe A mendapatkan LKS I mengenai teknologi komunikasi masa lalu dan kelompok tipe mendapatkan LKS 2 mengenai teknologi komunikasi masa kini “

Masing – masing kelompok menerima LKS yang diberikan guru.

- c. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS

“sebelum mengerjakan LKS terlebih dahulu anak – anak ibu harus membaca materi yang terdapat di dalam buku IPS atau informasi yang pernah anak ibu baca atau dengar”.

Siap Bu,” siswa menjawab secara serentak. “sekarang ibu berikan waktu kepada anak – anak ibu untuk mengerjakan LKS”. Guru berkeliling untuk melihat aktivitas dan keseriusan siswa untuk menjawab LKS. Terlihat bahwa untuk siklus I pertemuan 2 hanya kelompok 2 yang terlihat belum serius untuk belajar.

- d. Guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 pada siswa tipe B, sementara siswa tipe B bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe A “sekarang masing – masing kelompok ibu minta untuk melaporkan hasil diskusinya, mulai dari kelompok 1, yang bertugas sebagai pembicara adalah tipe A yang mengerjakan LKS 1, salah satu anak ibu dari kelompok tipe A silahkan membacakan hasil diskusinya, sementara tipe B mendengar pembahasan dan mencatat hasil diskusi tipe A”.
- e. Bertukar peran, guru meminta siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe A, sementara siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe B.

“kemudian anak ibu bertukar peran, sekarang giliran tipe B menyampaikan halis LKS 2, dan tipe A bertugas mendengar dan mencatat hasil diskusi tipe B.

Kegiatan ini dilakukan sampai semua kelompok tampil ke depan kelas.

- f. Guru meminta siswa secara acak untuk menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2

“ setelah selesai melakukan diskusi, siapa diantara anak – anak ibu yang dapat menyampaikan pembahasan diskusi LKS 1 dan LKS 2?”. “Saya bu,“ jawab siswa berebutan, terlihat bahwa sebagian besar siswa sudah berani untuk menyampaikan LKS 1 dan 2.

3) Kegiatan Akhir (Guru dan siswa membuat kesimpulan)

Pada kegiatan akhir ini berlangsung 20 menit, siswa diberi kesempatan bertanya kembali tentang materi yang belum dipahami siswa, melalui bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran tentang perkembangan teknologi produksi dilanjutkan dengan pemberian evaluasi. Kemudian siswa diberikan tugas rumah membuat kliping.

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan penggunaan model pembelajaran *script* dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN 05

Padangtarok Kecamatan Baso dilakukan seiring dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilaksanakan oleh observer dimulai dari tindakan pertama hingga kegiatan terakhir dilaksanakan. Dalam kegiatan ini, peneliti bersama observer berusaha, mengenal mengamati, dan mencatat semua kejadian, baik yang diakibatkan oleh penggunaan model pembelajaran *Script*, maupun akibat sampingan yang tidak direncanakan. Semua data tersebut dicatat dalam lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan akan mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya.

Selama penelitian berlangsung aspek yang diamati, yaitu 1) pengamatan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, 2) pengamatan terhadap kegiatan guru, 3) pengamatan terhadap kegiatan siswa, dan 4) pengamatan terhadap hasil belajar siswa.

1) Pengamatan Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pada perumusan indikator, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu rumusan indikator dari tingkat yang sederhana ke yang kompleks. Maka diperoleh skor 3 dengan kriteria baik.

- b. Pada perumusan tujuan pembelajaran, muncul 3 deskriptor.
Deskriptor yang belum muncul yaitu memakai kata kerja yang sesuai. Maka diperoleh skor 3 dengan kriteria baik.
- c. Pemilihan materi pembelajaran, muncul 3 deskriptor.
Deskriptor yang belum muncul yaitu materi pembelajaran mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa. Maka diperoleh skor 3 dengan kriteria baik.
- d. Pengorganisasian materi ajar, muncul 3 deskriptor.
Deskriptor yang belum muncul yaitu tidak menimbulkan penafsiran ganda. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- e. Pemilihan sumber atau media pembelajaran, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- f. Dalam kejelasan skenario pembelajaran, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu skenario pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- g. Kerincian skenario, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu skenario pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

- h. Kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul adalah merangsang keterlibatan siswa untuk belajar. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- i. Dalam merancang pengelolaan kelas, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul adalah pengaturan media pembelajaran. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- j. Kelengkapan instrument penilaian hasil belajar muncul 4 deskriptor. Sehingga diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- k. Tampilan dokumen RPP, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- l. Merancang LKS, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

Secara umum penilaian RPP untuk siklus I pertemuan 2 ini berkualifikasi baik dengan pencapaian sebesar 83 % dan hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 13 halaman 175.

2). Pengamatan Terhadap Kegiatan Guru

Fokus kegiatan guru dalam pembelajaran adalah pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran *script*.

Hasil pengamatan kegiatan guru dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Tahap menyiapkan kondisi kelas muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- b. Pada tahap absensi, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- c. Pada tahap apersepsi, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- d. Tahap menyampaikan tujuan pembelajaran, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara rinci. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- e. Dalam menyampaikan materi yang akan disajikan, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- f. Dalam tahap pembentukan kelompok berpasangan, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yakni guru menuntun siswa dalam kelompok dengan tertib. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- g. Pada tahap pembagian LKS, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- h. Pada tahap guru memberikan waktu kepada siswa, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul adalah guru membimbing siswa untuk menunjukkan sikap kerjasama

dalam kelompok. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

- i. Pada tahap guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara dan siswa tipe B sebagai pendengar, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- j. Tahap bertukar peran, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu guru menuntun siswa menyampaikan LKS dengan baik. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- k. Pada tahap guru meminta siswa menyampaikan pembahasan LKS 1 dan LKS 2, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu guru memotivasi siswa. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- l. Pada tahap evaluasi, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu guru menanggapi pertanyaan siswa tentang latihan yang dikerjakan siswa. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- m. Tahap penutup, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu menentukan kelompok terbaik. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

Kualifikasi kegiatan guru dikategorikan sangat baik karena pencapaian kriteria penilaian total sebesar 87 %. Untuk lebih jelasnya pengamatan aktivitas guru siklus I pertemuan 2 selama

pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada lampiran 15 halaman 184.

3) Pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa

Fokus kegiatan siswa dalam pembelajaran adalah pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran *script*.

Hasil pengamatan kegiatan siswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Tahap menyiapkan kelas muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa menjaga meja, kursi, agar perabotan tetap rapi Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- b. Pada tahap mendengarkan absen, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul adalah siswa tidak ribut. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- c. Pada tahap mendengarkan apersepsi, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa menjawab pertanyaan. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- d. Tahap mendengarkan tujuan pembelajaran, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa mendengarkan serius. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- e. Dalam tahap mendengarkan materi yang akan disajikan, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu

- siswa mendengarkan materi dengan baik Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- f. Dalam tahap pembentukan kelompok berpasangan , muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa duduk dalam kelompok dengan tertib. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik
 - g. Pada tahap pembagian LKS, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
 - h. Pada tahap guru memberikan waktu kepada siswa , muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa mengerjakan LKS dengan serius. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
 - i. Pada tahap guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara dan siswa tipe B sebagai pendengar, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul adalah siswa tipe B mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok tipe A. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
 - j. Tahap bertukar peran, muncul 4 deskriptor.. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
 - k. Pada tahap siswa menyampaikan pembahasan LKS 1 dan LKS 2, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

l. Pada tahap evaluasi, muncul 2 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan siswa berani mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami siswa. Maka diperoleh nilai 2 dengan kriteria cukup.

m. Tahap penutup, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan deskriptor sangat baik.

Kualifikasi kegiatan siswa dikategorikan baik karena mencapai nilai sebesar 79%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 14 halaman 180.

4) Pengamatan Terhadap Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

Berikut ini dapat dilihat rekapitulasi hasil belajar siswa siklus I pertemuan 2 :

Tabel 4.1.2 Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2

No	Nama	KKM	Hasil belajar siklus I pertemuan 2			Rata-rata siklus I pertemuan 2	Ketuntasan belajar perorangan siklus I pertemuan 2	
			Kognitif	Afektif	Psikomotor		Tuntas	Belum tuntas
1	J F	70	60	75	50	62	-	√
2	M I	70	60	75	80	72	√	-
3	A R	70	70	80	60	70	√	-
4	M Q R	70	70	70	70	70	√	-
5	O	70	60	50	50	53	-	√
6	A Z	70	70	70	80	73	√	-
7	A S	70	70	60	60	63	-	√
8	A I S	70	80	65	70	72	√	-
9	A	70	80	70	80	77	√	-
10	A D H	70	90	90	90	90	√	-
11	A K	70	90	90	90	90	√	-
12	A N H	70	90	90	90	90	√	-
13	C D M	70	70	70	70	70	√	-
14	E N	70	50	60	60	57	-	√
15	F	70	70	70	70	70	√	-
16	I F I	70	70	70	80	73	√	-
17	M N P	70	80	75	70	75	√	-
18	N A	70	60	60	60	60	-	√
19	W R	70	50	60	60	57	-	√
20	M Y H	70	70	85	80	78	√	-
Jumlah			1410	1435	1415	1420	14	6
Rata-rata			71	72	71	71	70	30

Berdasarkan tabel di atas, hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 diperoleh gambaran rata-rata kelas 71. Dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 53. Jika dilihat pada hasil ketuntasan kelas, dari 20 orang siswa, terdapat 14 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, sementara 6 orang lainnya belum mencapai ketuntasan minimal, jika dipresentasikan diperoleh 70% siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal dan sisanya 30 % lagi belum mencapai ketuntasan minimal.

Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *script* pada siklus I pertemuan 2 sudah mencapai angka 71. Angka ini masih jauh dari kriteria ketuntasan minimal. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Script* ini sudah mulai membaik.

Setelah pertemuan kedua selesai dilaksanakan, maka diadakan refleksi dengan melakukan diskusi antara peneliti dengan teman sejawat. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Script* pada siklus I pertemuan kedua dalam kategori baik dengan presentase ketuntasan klasikal 70% dan rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 71 dengan kualifikasi baik dan perlu ditingkatkan pada pertemuan selanjutnya atau siklus II.

a. Aspek Penilaian Kognitif

Untuk melihat hasil belajar siswa aspek kognitif, digunakan kriteria penilaian lembar observasi hasil belajar siswa aspek kognitif. Berdasarkan hasil penilaian kognitif pada pertemuan kedua, diperoleh gambaran rata-rata kelas 71 dengan kualifikasi baik. Dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 50 dan rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 71. Hal ini tentunya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek afektif dapat lebih baik lagi.

b. Aspek Penilaian Afektif

Berdasarkan hasil penilaian afektif pada pertemuan kedua, diperoleh gambaran rata-rata kelas 72. Dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 50. Berdasarkan lembar penilaian, pada siklus I pertemuan 2 ini diperoleh gambaran bahwa rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 72 dengan kualifikasi baik. Tetapi Hal ini tentunya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek afektif dapat lebih baik lagi.

c. Aspek Penilaian Psikomotor

Berdasarkan hasil penilaian psikomotor pada pertemuan pertama, diperoleh gambaran rata-rata kelas 71. Dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 50. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Script* ini sudah membaik. Tetapi, masih diperlukan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan lembar penilaian, pada siklus I pertemuan 2 rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 71. Hal ini tentunya masih perlu untuk ditingkatkan lagi agar pada pertemuan selanjutnya hasil belajar aspek psikomotor dapat lebih baik lagi.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan observer yang telah mengadakan pengamatan pada saat

pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script*. Refleksi pada siklus I pertemuan 2 ini meliputi refleksi perencanaan tindakan, refleksi pelaksanaan tindakan, dan refleksi penilaian pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan refleksi peneliti dan observer dalam perencanaan tindakan masih ditemui beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun RPP pada pertemuan berikutnya. Diantaranya: Diantaranya: a) dalam merumuskan indikator pembelajaran, rumuskanlah indikator dari yang tingkat yang paling sederhana ke tingkat yang kompleks, b) rumusan tujuan pembelajaran tidak boleh menimbulkan penafsiran ganda dan harus memakai kata kerja yang sesuai, c) dalam pemilihan materi ajar harus mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis pada siswa, d) pengorganisasian materi ajar sesuaikan lagi tidak menimbulkan penafsiran ganda, e) kejelasan skenario pembelajaran harus disusun secara teratur dan disesuaikan dengan karakter siswa, f) kerincian skenario pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa, g) kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran harus dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, h) dalam merancang pengelolaan kelas harus mengatur media pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Aspek Guru

Berdasarkan refleksi peneliti dan observer dalam tindakan guru, masih ditemui beberapa hal belum terlaksana, yaitu dalam kegiatan menyampaikan tujuan pembelajaran, dalam membagi siswa dalam menyampaikan tujuan pembelajaran, membagi siswa dalam kelompok berpasangan, dalam memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS, dalam meminta siswa menyampaikan hasil LKS, dalam menukar peran siswa, dalam meminta siswa untuk menyampaikan pembahasan, dalam evaluasi, dan dalam menutup pelajaran. Untuk memperbaiki hal yang belum terlaksana tersebut disarankan: diantaranya: a) dalam menyampaikan tujuan pembelajaran tekankan pada siswa pentingnya tujuan pembelajaran yang akan dicapai, b) dalam membagi siswa dalam kelompok berpasangan tuntunlah siswa duduk dalam kelompok dengan tertib, c) dalam memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS, bimbinglah siswa untuk menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok, d) dalam meminta siswa menyampaikan hasil LKS 2, tuntunlah siswa menyampaikan hasil LKS dengan baik, e) dalam meminta siswa menyampaikan pembahasan, berikanlah motivasi kepada siswa, f) dalam mengerjakan evaluasi berikan tanggapan kepada siswa

tentang latihan yang diberikan, i) dan pada tahap penutup, tentukanlah kelompok terbaik.

b. Aspek Siswa

Berdasarkan refleksi peneliti dan observer dalam aktivitas siswa, masih ditemui beberapa hal belum terlaksana, yaitu belum mampu duduk dengan dalam kelompok dengan tertib, sebaiknya aturlah tempat duduk siswa dengan tertib, siswa belum mengerjakan LKS dengan serius, seharusnya berikan motivasi kepada siswa untuk mengerjakan LKS dengan serius, dalam menyampaikan pembahasan siswa belum menyampaikan LKS dengan lengkap, seharusnya bimbing siswa untuk mampu menyampaikan LKS dengan lengkap, siswa belum mampu menggunakan bahasa yang baik dan benar, seharusnya bimbing siswa dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar, siswa belum mampu menyimpulkan pelajaran dan belum berani mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami, seharusnya bimbing siswa untuk menyimpulkan pelajaran dan seharusnya berikan motivasi agar siswa berani bertanya.

3. Hasil Belajar

Kemudian, refleksi terhadap penilaian yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2 ditemukan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Script* ini sudah mampu meningkatkan nilai rata-rata kelas 71 dengan kualifikasi baik dan

ketuntasan klasikal sudah mencapai 70 %, sedangkan rata-rata kelas aspek kognitif dari 60 ke 71. Namun angka ini masih belum memuaskan. Pemahaman siswa terhadap materi masih kurang memuaskan. Sedangkan untuk rata-rata kelas aspek afektif 72 dan psikomotor 71.

Berdasarkan diskusi yang peneliti lakukan bersama observer melalui pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 2 disimpulkan bahwa tujuan yang diharapkan belum memuaskan. Oleh karena itu, perlu direncanakan pelaksanaan tindakan pada pertemuan berikutnya untuk memperbaiki kekurangan dan kendala yang ditemui selama tindakan siklus I pertemuan 2.

2. Siklus II pertemuan 1

Pada bagian ini akan dipaparkan penggunaan model pembelajaran *script* dalam pembelajaran IPS yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengamatan dan refleksi. Pembelajaran siklus II pertemuan 1 ini dilaksanakan berpedoman pada hasil refleksi siklus I dan dilaksanakan satu kali pertemuan.

a. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran pada siklus II ini disusun bersama – sama antara peneliti dan observer. Perencanaan pembelajaran siklus II pada dasarnya sama dengan perencanaan pembelajaran pada siklus I. Perbedaannya berupa perubahan

tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Perencanaan tindakan siklus I pertemuan 2 dialokasikan dengan waktu 3 x 35 menit. Pertemuan pertama direncanakan hari Senin, 29 April 2013,

Materi pelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I adalah perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan model pembelajaran *script*. Materi pelajaran diambil berdasarkan KTSP 2006 Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPS kelas IV. Buku panduan yang digunakan yaitu Buku teks IPS kelas IV terbitan Erlangga, Buku IPS Terpadu kelas IV, Pengarang Tim Bina Guru, KTSP IPS 2006.

Pembelajarannya terdapat perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Penggunaannya terlihat dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir serta hasil tes pada akhir pembelajaran.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu disusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), format-format, lembaran soal-soal latihan siswa sebagai instrument penunjang dalam penelitian. RPP ini disusun berdasarkan program semester sesuai dengan waktu penelitian berlangsung. Kompetensi Dasar (KD) mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. Indikator yang ingin dicapai adalah : 1)

menyebutkan pengertian teknologi transportasi, 2) mengelompokkan alat transportasi masa lalu dan masa kini 3) memelihara alat transportasi yang ada di rumah, 4) menyebutkan manfaat alat transportasi, 5) membuat kliping teknologi transportasi .

Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai setelah siswa mengikuti proses pembelajaran adalah: 1) dengan membaca buku dan diskusi siswa dapat menyebutkan pengertian teknologi transportasi, 2) dengan membaca buku dan diskusi siswa dapat mengelompokkan transportasi masa lalu dan masa kini, 3) dengan pengalaman sehari – hari siswa dapat memelihara alat transportasi yang ada di rumah, 4) dengan membaca buku dan diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan manfaat alat transportasi, 5) dengan penugasan siswa dapat membuat kliping teknologi transportasi

Untuk mencapai indikator tersebut, pelaksanaan pembelajaran dibagi dalam tiga kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir, semua kegiatan pembelajaran ini sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *script*.

Materi yang disajikan adalah perkembangan teknologi transportasi serta pengalaman menggunakannya dengan menggunakan model pembelajaran *script*. Adapun rencana

pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada lampiran 19 hal 185.

b. Pelaksanaan

Pertemuan siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 29 April 2013 dengan alokasi waktu 3 x 35 menit. Pembelajaran masing-masing pertemuan berlangsung selama 105 menit, yang dihadiri oleh 20 siswa. Pada kegiatan pembelajaran ini peneliti bertindak sebagai guru yang diamati oleh observer, yaitu guru kelas V yang mengamati jalannya proses pembelajaran.

Berdasarkan pada rencana pembelajaran siklus II pertemuan 1 yang sudah disusun sebelumnya, pembelajaran pada penelitian ini melalui tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir. Untuk lebih jelasnya, pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan masing-masing pertemuan.

1) Kegiatan Awal

Pada tahap Kegiatan pada awal pembelajaran, guru memasuki ruangan kelas IV sambil mengucapkan salam yang kemudian dijawab siswa secara serentak. guru mengkondisikan kelas dengan cara meminta siswa untuk berdo'a dan mengabsen siswa dengan menggunakan buku absen. "anak-anak ibu, sekarang ibu akan mengabsen kamu

satu persatu, siapa yang namanya terpanggil, tunjuk tangan ya.”, siswa menjawab “ya Bu”

Kemudian guru mengajak siswa secara bersama-sama menyanyikan lagu naik kereta api. Selanjutnya guru memberikan apersepsi alat transportasi yang ada di lingkungan siswa, setelah itu menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran dan langkah – langkah pembelajaran agar siswa termotivasi untuk aktif selama pembelajaran berlangsung.

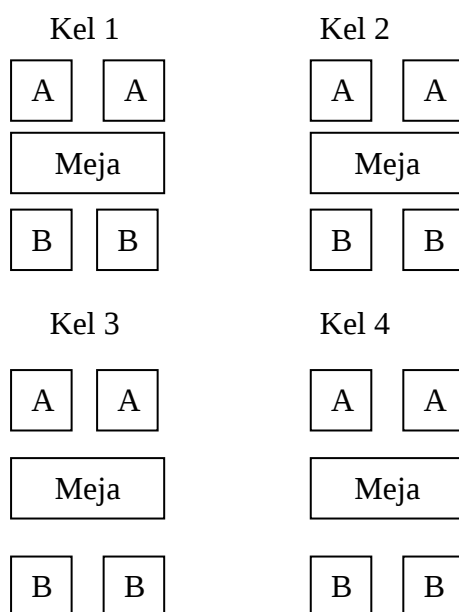
2) Kegiatan Inti

Tahap ini berlangsung selama 70 menit. Penyajian materi disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam RPP dimana langkah-langkah pembelajaran tersebut sesuai dengan langkah-langkah penggunaan model pembelajaran *script* yaitu :

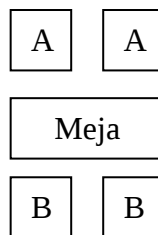
a. Guru membagi siswa untuk berpasangan

Sebelum membagi siswa berkelompok berpasangan guru memajangkan gambar teknologi transportasi. “sekarang coba anak – anak ibu perhatikan gambar yang ibuk tayangkan dengan infocus. Siapa yang bisa menyebutkan gambar apakah itu ?” saya Bu” jawab anak secara serentak. Elvira menjawab sepeda motor, mobil, bus dan kereta api Bu”, “ bagus, kemudian siapa yang bisa

menyebutkan gambar selanjutnya?”, “saya Bu, jawab Yusuf. “sampan dan kapal Bu”. “Bagus, sekarang siapa yang bisa menyebutkan gambar ketiga?”. Siswa serentak menjawab “ pesawat terbang, Bu. Kemudian guru menjelaskan perbedaan masing – masing alat teknologi transportasi tersebut. Selanjutnya guru membagi siswa berkelompok secara berpasangan. Dari 20 orang siswa dapat dibagi menjadi 5 kelompok. Satu kelompok terdiri dari 4 orang siswa yang heterogen (jenis kelamin, tingkat akademik) dan terdapat dua tipe kelompok yakni kelompok tipe A dan kelompok tipe B. Adapun susunan tempat duduk siswa sebagai berikut :



Kel 5



Guru kembali menjelaskan kelompok tipe A bertugas sebagai pembicara dan kelompok tipe B bertugas sebagai pendengar, dan sebaliknya.

- b. Guru membagikan Lembar Kegiatan siswa (LKS). Siswa tipe A mendapatkan LKS 1 sedangkan siswa tipe B mendapatkan LKS 2.

“sekarang ibu akan membagikan LKS kepada masing – masing kelompok, tugas kelompok tipe A berbeda dengan kelompok tipe B. Kelompok tipe A mendapatkan LKS I mengenai teknologi transportasi masa lalu dan kelompok tipe mendapatkan LKS 2 mengenai teknologi transportasi masa kini “

Masing – masing kelompok menerima LKS yang diberikan guru.

- c. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS

“sebelum mengerjakan LKS terlebih dahulu anak – anak ibu harus membaca materi yang terdapat di dalam buku IPS atau informasi yang pernah anak ibu baca atau dengar”.

Siap Bu,” siswa menjawab secara serentak. “sekarang ibu berikan waktu kepada anak – anak ibu untuk mengerjakan LKS”. Guru berkeliling untuk melihat aktivitas dan keseriusan siswa untuk menjawab LKS. Terlihat setiap kelompok sudah mulai serius mengerjakan LKS. Pada tahap ini siswa dituntut untuk menemukan sendiri informasi yang diminta sesuai indikator pembelajaran.

- d. Guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 pada siswa tipe B, sementara siswa tipe B bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe A “sekarang masing – masing kelompok ibu minta untuk melaporkan hasil diskusinya, mulai dari kelompok 1, yang bertugas sebagai pembicara adalah tipe A yang mengerjakan LKS 1, salah satu anak ibu dari kelompok tipe A silahkan membacakan hasil diskusinya, sementara tipe B mendengar pembahasan dan mencatat hasil diskusi tipe A”.
- e. Bertukar peran, guru meminta siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe A, sementara siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe B.

“kemudian anak ibu bertukar peran, sekarang giliran tipe B menyampaikan halis LKS 2, dan tipe A bertugas mendengar dan mencatat hasil diskusi tipe B.

Kegiatan ini dilakukan sampai semua kelompok tampil ke depan kelas.

- f. Guru meminta siswa secara acak untuk menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2

“ setelah selesai melakukan diskusi, siapa diantara anak – anak ibu yang dapat menyampaikan pembahasan diskusi LKS 1 dan LKS 2?”. “Saya bu,” jawab siswa secara serentak. Semua siswa ingin tampil ke depan kelas untuk menyampaikan pembahasan diskusi.

- 3) Kegiatan Akhir (Guru dan siswa membuat kesimpulan)

Pada kegiatan akhir ini berlangsung 20 menit, siswa diberi kesempatan bertanya kembali tentang materi yang belum dipahami siswa, melalui bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran tentang perkembangan teknologi produksi dilanjutkan dengan pemberian evaluasi. Kemudian siswa diberikan tugas rumah membuat kliping.

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan penggunaan model pembelajaran *script* dalam pembelajaran IPS di kelas IV

SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso dilakukan seiring dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilaksanakan oleh observer dimulai dari tindakan pertama hingga kegiatan terakhir dilaksanakan. Dalam kegiatan ini, peneliti bersama observer berusaha, mengenal mengamati, dan mencatat semua kejadian, baik yang diakibatkan oleh penggunaan model pembelajaran *Script*, maupun akibat sampingan yang tidak direncanakan. Semua data tersebut dicatat dalam lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan akan mempengaruhi penyusunan tindakan selanjutnya.

Selama penelitian berlangsung aspek yang diamati, yaitu 1) pengamatan terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, 2) pengamatan terhadap kegiatan guru, 3) pengamatan terhadap kegiatan siswa, dan 4) pengamatan terhadap hasil belajar siswa.

1) Pengamatan Terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Hasil penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Perumusan indikator pembelajaran mendapat kriteria sangat baik, karena semua deskriptor telah muncul.
- b. Perumusan indikator pembelajaran mendapat kriteria sangat baik, karena semua deskriptor telah muncul.

- c. Pemilihan materi pembelajaran, mendapat kriteria sangat baik, karena semua deskriptor telah muncul.
- d. Pengorganisasian materi ajar, mendapat kriteria sangat baik, karena semua deskriptor telah muncul
- e. Pemilihan sumber atau media pembelajaran, muncul muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul adalah merangsang siswa belajar lebih aktif. Maka diperoleh skor 3 dengan kriteria baik.
- f. Dalam kejelasan skenario pembelajaran, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu skenario pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- g. Kerincian skenario, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- h. Kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul adalah merangsang keterlibatan siswa untuk belajar. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- i. Dalam merancang pengelolaan kelas, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- j. Kelengkapan instrument penilaian hasil belajar muncul 4 deskriptor. Sehingga diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

- k. Tampilan dokumen RPP, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- l. Merancang LKS, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

Secara umum penilaian RPP untuk siklus II pertemuan 1 ini berkualifikasi sangat baik dengan pencapaian sebesar 92 % dan hasil perhitungannya dapat dilihat pada lampiran 22 halaman 204.

2). Pengamatan Terhadap Kegiatan Guru

Fokus kegiatan guru dalam pembelajaran adalah pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran *script*.

Hasil pengamatan kegiatan guru dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Tahap menyiapkan kondisi kelas muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- b. Pada tahap absensi, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- c. Pada tahap apersepsi, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- d. Tahap menyampaikan tujuan pembelajaran, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

- e. Dalam menyampaikan materi yang akan disajikan, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- f. Dalam tahap pembentukan kelompok berpasangan , muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yakni guru memberikan pengarahan agar menerima anggota kelompok dengan senang hati. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- g. Pada tahap pembagian LKS, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- h. Pada tahap guru memberikan waktu kepada siswa , muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- i. Pada tahap guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara dan siswa tipe B sebagai pendengar, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- j. Tahap bertukar peran, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu guru menuntun siswa menyampaikan LKS dengan baik. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- k. Pada tahap guru meminta siswa menyampaikan pembahasan LKS 1 dan LKS 2, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang

belum muncul yaitu guru memberikan semangat kepada seluruh siswa. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

- l. Pada tahap evaluasi, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu guru menanggapi pertanyaan siswa tentang latihan yang dikerjakan siswa. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- m. Tahap penutup, muncul 4 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu menentukan kelompok terbaik. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.

Kualifikasi kegiatan guru dikategorikan sangat baik karena pencapaian kriteria penilaian total sebesar 92 %. Untuk lebih jelasnya pengamatan aktivitas guru siklus II pertemuan 1 selama pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada lampiran 24 halaman 213.

3) Pengamatan Terhadap Kegiatan Siswa

Fokus kegiatan siswa dalam pembelajaran adalah pada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran *script*. Hasil pengamatan kegiatan siswa dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Tahap menyiapkan kelas muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

- b. Pada tahap mendengarkan absen, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul adalah siswa menjawab saat namanya terpanggil. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- c. Pada tahap mendengarkan apersepsi, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- d. Tahap mendengarkan tujuan pembelajaran, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- e. Dalam tahap mendengarkan materi yang akan disajikan, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- f. Dalam tahap pembentukan kelompok berpasangan , muncul 4deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- g. Pada tahap pembagian LKS, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- h. Pada tahap guru memberikan waktu kepada siswa , muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa menunjukkan sikap disiplin dalam kelompok. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.

- i. Pada tahap guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara dan siswa tipe B sebagai pendengar, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- j. Tahap bertukar peran, muncul 4 deskriptor. Maka diperoleh nilai 4 dengan kriteria sangat baik.
- k. Pada tahap siswa menyampaikan pembahasan LKS 1 dan LKS 2, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- l. Pada tahap evaluasi, muncul 3 deskriptor. Deskriptor yang belum muncul yaitu siswa berani mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami siswa. Maka diperoleh nilai 3 dengan kriteria baik.
- m. Tahap penutup, muncul 3 deskriptor. Maka diperoleh nilai 3 dengan deskriptor baik.

Kualifikasi kegiatan siswa dikategorikan sangat baik karena pencapaian kriteria penilaian total sebesar 87%.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 23 halaman 209.

4) Pengamatan Terhadap Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

Berikut ini dapat dilihat hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1 :

Tabel 4.1.3 Rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1

No	Nama	KKM	Hasil belajar siklus II pertemuan 1			Rata-rata siklus II pertemuan 1	Ketuntasan belajar perorangan siklus II	
			Kognitif	Afektif	Psikomotor		Tuntas	Belum tuntas
1	J F	70	70	75	60	68	√	-
2	M I	70	60	80	70	70	√	-
3	A R	70	90	85	90	88	√	-
4	M Q R	70	90	80	80	83	√	-
5	O	70	60	60	60	60	-	√
6	A Z	70	100	80	100	93	√	-
7	A S	70	80	85	80	82	√	-
8	A I S	70	90	85	80	85	√	-
9	A	70	90	90	100	93	√	-
10	A D H	70	100	100	100	100	√	-
11	A K	70	90	90	100	93	√	-
12	A N H	70	100	100	90	97	√	-
13	C D M	70	90	85	90	88	√	-
14	E N	70	70	60	70	67	-	√
15	F	70	90	80	80	83	√	-
16	I F I	70	90	80	100	90	√	-
17	M N P	70	100	80	100	93	√	-
18	N A	70	60	70	50	60	-	√
19	W R	70	80	75	90	82	√	-
20	M Y H	70	100	90	100	97	√	-
Jumlah			1700	1630	1690	1673	17	3
Rata-rata			85	82	85	84	85	15

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil

belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 diperoleh gambaran rata-rata kelas 84. Dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 60. Jika dilihat pada hasil ketuntasan kelas, dari 20 orang siswa, terdapat 17 orang siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, sementara 3 orang lainnya belum mencapai ketuntasan minimal, jika dipresentasikan diperoleh 85% siswa yang telah mencapai ketuntasan minimal dan sisanya 15 % lagi belum mencapai ketuntasan minimal. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *script* pada siklus II pertemuan 1 sudah mencapai angka 84. Angka ini sudah melewati kriteria ketuntasan minimal.

Setelah pertemuan kedua selesai dilaksanakan, maka diadakan refleksi dengan melakukan diskusi antara peneliti dengan teman sejawat. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Script* pada siklus II pertemuan 1 dalam kategori sangat baik dengan presentase ketuntasan klasikal 85 % dan rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 84 dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini menandakan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Script* ini sudah meningkat dan telah mendapatkan hasil yang memuaskan.

a. Aspek Penilaian Kognitif

Berdasarkan hasil penilaian kognitif pada pertemuan pertama siklus II, diperoleh gambaran rata-rata kelas 85. Dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 60. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* ini telah meningkat dari pertemuan sebelumnya, dan telah mendapatkan hasil yang memuaskan.

Untuk melihat hasil belajar siswa aspek kognitif, digunakan kriteria penilaian lembar observasi hasil belajar siswa aspek kognitif. Setelah pertemuan pertama siklus II selesai dilaksanakan, maka diadakan refleksi dengan melakukan diskusi antara peneliti dengan teman sejawat. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran IPS

dengan menggunakan model pembelajaran *script* pada pertemuan kedua dalam kategori sangat baik dengan rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 85.

b. Aspek Penilaian Afektif

Berdasarkan hasil penilaian afektif pada pertemuan pertama siklus II, diperoleh gambaran rata-rata kelas 82. Dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 60. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* ini telah meningkat dari pertemuan sebelumnya, dan telah mendapatkan hasil yang memuaskan.

Untuk melihat hasil belajar siswa aspek afektif, digunakan kriteria penilaian lembar observasi hasil belajar siswa aspek afektif. Setelah pertemuan pertama siklus II selesai dilaksanakan, maka di adakan refleksi dengan melakukan diskusi antara peneliti dengan teman sejawat. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* pada pertemuan kedua dalam kategori sangat baik dengan rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 82.

c. Aspek Penilaian Psikomotor

Berdasarkan hasil penilaian psikomotor pada pertemuan pertama siklus II, diperoleh gambaran rata-rata kelas 84. Dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 50.

Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* ini telah meningkat dari pertemuan sebelumnya, dan telah mendapatkan hasil yang memuaskan.

Untuk melihat hasil belajar siswa aspek psikomotor, digunakan kriteria penilaian lembar observasi hasil belajar siswa aspek psikomotor. Setelah pertemuan pertama siklus II selesai dilaksanakan, maka di adakan refleksi dengan melakukan diskusi antara peneliti dengan teman sejawat. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* pada pertemuan kedua dalam kategori sangat baik rata-rata hasil belajar yang dicapai siswa yaitu 85.

d. Refleksi

Refleksi pada siklus II pertemuan 1 ini meliputi refleksi perencanaan tindakan, refleksi pelaksanaan tindakan, dan refleksi penilaian pembelajaran.

1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan refleksi peneliti dan observer dalam perencanaan tindakan telah ditemukan bahwa peneliti telah merumuskan tujuan pembelajaran dengan baik, telah memilih materi pembelajaran dengan baik. Kemudian pengorganisasian

materi pembelajaran, pemilihan sumber dan media, menyusun langkah-langkah pembelajaran juga sudah baik.

Pada saat pembelajaran berlangsung, peneliti juga telah menjelaskan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model yang digunakan, menjelaskan cara pengisian LKS, dan menggunakan kata-kata yang jelas. Saat menutup pembelajaran, peneliti juga telah memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa serta memberikan penghargaan kepada siswa yang terbaik.

Observer juga memperhatikan bahwa pada awal pembelajaran peneliti telah menyampaikan apersepsi tentang hal-hal yang dekat dengan diri siswa serta memberikan pujian bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru. Peneliti juga menyampaikan tujuan pembelajaran secara rinci dan menekankan pada siswa pentingnya tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Aspek Guru

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti telah menjelaskan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan, memantau kerja masing-masing kelompok, dan membimbing siswa dalam bekerja kelompok. Selain itu guru juga kurang memberikan penghargaan dan menentukan kelompok yang terbaik.

b. Aspek Siswa

Pada umumnya siswa telah melakukan aktivitas yang direncanakan dalam RPP, sehingga pembelajaran telah terlaksana dengan baik.

3. Hasil Belajar

Kemudian, refleksi terhadap penilaian yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 ditemukan pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran *script* ini sudah mampu meningkatkan nilai rata-rata kelas aspek kognitif dari 71 ke 85. Sedangkan untuk rata-rata kelas aspek afektif yaitu 82. Untuk rata-rata aspek psikomotor diperoleh rata-rata 85.

Berdasarkan diskusi yang peneliti lakukan bersama observer melalui pengamatan yang dilakukan selama pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1 disimpulkan bahwa tujuan yang diharapkan telah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti. Dengan demikian tidak perlu dilanjutkan pada tindakan siklus berikutnya.

B. Pembahasan

Pada pembahasan akan dibahas hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas. Pembahasan difokuskan pada aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pembahasan perencanaan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* pada siklus I dan siklus II, difokuskan pada proses perancangan perencanaan berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Proses pembelajaran diawali dengan perencanaan yang baik serta didukung dengan komunikasi yang baik dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik, dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Majid, 2006:111).

Berdasarkan data hasil penelitian terungkap perencanaan yang dirancang peneliti sudah memenuhi kelengkapan yang disarankan Davis (dalam Hamalik, 2008:66) untuk sebuah RPP antara lain; 1) standar kompetensi, 2) kompetensi dasar, 3) indikator, 4) tujuan pembelajaran, 5) materi pembelajaran, 6) kegiatan pembelajaran, dan 7) penilaian proses dan produk. Sedangkan Majid (2006:17) berpendapat bahwa:

Perencanaan pembelajaran pada hakikatnya memproyeksikan tentang apa yang dilakukan, yaitu proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media, penggunaan pendekatan, penilaian dalam suatu alokasi waktu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian perencanaan pembelajaran merupakan gambaran dari kegiatan yang akan dilakukan guru saat proses pembelajaran.

Namun pengamatan terhadap RPP yang dirumuskan untuk pelaksanaan siklus I pertemuan 1 menunjukkan adanya kekurangan

pada: a) dalam merumuskan indikator pembelajaran, belum merumuskan indikator dari tingkat yang paling sederhana ke tingkat yang kompleks, b) rumusan tujuan pembelajaran tidak boleh menimbulkan penafsiran ganda dan harus memakai kata kerja yang sesuai, c) dalam pemilihan materi ajar belum mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa, d) pengorganisasian materi ajar belum sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan dan tidak menimbulkan penafsiran ganda, e) pemilihan sumber atau media agar belum merangsang siswa belajar lebih giat, f) kejelasan skenario pembelajaran belum disusun secara teratur, g)kerincian skenario pembelajaran belum disesuaikan dengan alokasi yang tersedia, , h) kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran belum dapat merangsang keterlibatan siswa untuk belajar.

Oleh karena itu pada perencanaan siklus I pertemuan 2 dirancang kegiatan pembelajaran yang lebih maksimal pada diri siswa dan untuk memberikan kesempatan menemukan serta mengaitkan materi yang diajarkan. Namun masih terdapat kekurangan, diantaranya: a) dalam merumuskan indikator pembelajaran, belum merumuskan indikator dari tingkat yang paling sederhana ke tingkat yang kompleks, b) rumusan tujuan pembelajaran tidak boleh menimbulkan penafsiran ganda dan harus memakai kata kerja yang sesuai, c) dalam pemilihan materi ajar belum mampu mengembangkan kemampuan berfikir kritis pada siswa, d) pengorganisasian materi ajar tidak menimbulkan

penafsiran ganda, e) kejelasan skenario pembelajaran belum disusun secara teratur dan disesuaikan dengan karakter siswa, f) kerincian skenario pembelajaran belum disesuaikan dengan kebutuhan siswa, g) kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran belum mampu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Dengan demikian perencanaan siklus I pertemuan 2 dapat melengkapi kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan 1. Maka pada perencanaan siklus I pertemuan 2 sudah dirancang sedemikian rupa hingga mencapai keberhasilan 83% dengan kriteria baik.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan lembar pengamatan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* ada beberapa tahap pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik. Sehingga persentase keberhasilan penerapan oleh guru pada siklus I pertemuan 1 baru mencapai 71% dalam kriteria cukup. Kekurangan tersebut antara lain: a) dalam menyiapkan kondisikan kelas, guru belum membimbing siswa dalam merapikan tempat duduk, b) dalam mengabsen siswa guru harus teliti mengamati kehadiran siswa, c) dalam apersepsi, guru belum menyampaikan apersepsi dengan hal-hal yang dekat dengan diri siswa dan belum memberikan pujian bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan, d) dalam menyampaikan tujuan pembelajaran guru belum menyampaikan secara rinci dan tekankan pada siswa pentingnya tujuan pembelajaran yang akan dicapai, e) dalam memberikan waktu

kepada siswa untuk mengerjakan LKS guru belum membimbing siswa untuk mengerjakan LKS dengan memiliki sikap kerjasama dalam kelompok, f) meminta siswa menjelaskan materi kepada anggota kelompoknya, guru belum menuntun setiap kelompok dalam kegiatan tersebut, g) dalam meminta siswa menyampaikan pembahasan kurang memberikan motivasi kepada siswa, h) dalam mengerjakan evaluasi belum membimbing siswa mengerjakan latihan, i) dan pada tahap penutup, belum menentukan kelompok terbaik dan berikan penghargaan terhadap kelompok terbaik agar siswa lebih semangat dalam belajar kelompok untuk pertemuan selanjutnya.

Maka pada pelaksanaan siklus I pertemuan 2, guru memberikan kesempatan yang lebih kepada siswa untuk belajar aktif. Sehingga siswa dapat melakukan, membangun, mendiskusikan, membandingkan, dan bekerjasama dan secara mandiri dalam proses pembelajaran. Tapi itu semua belum menghasilkan proses pembelajaran berjalan maksimal karena masih ditemui kekurangan. Diantaranya: a) dalam menyampaikan tujuan pembelajaran belum menekankan pada siswa pentingnya tujuan pembelajaran yang akan dicapai, b) dalam membagi siswa dalam kelompok berpasangan belum menuntun siswa duduk dalam kelompok dengan tertib, c) dalam memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS, belum membimbing siswa untuk menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok, d) dalam meminta siswa menyampaikan hasil LKS 2, belum menuntun siswa menyampaikan

hasil LKS dengan baik , e) dalam meminta siswa menyampaikan pembahasan, belum memberikan motivasi kepada siswa, f) dalam mengerjakan evaluasi belum memberikan tanggapan kepada siswa tentang latihan yang diberikan, i) dan pada tahap penutup, belum menentukan kelompok terbaik.

Sehingga keberhasilan telah mencapai 87% dengan kriteria sangat baik namun perlu dilanjutkan proses pembelajaran ke siklus II.

c. Hasil Belajar

Berdasarkan lembar penilaian yang dimanfaatkan guru untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dapat dilihat kemampuan siswa sudah meningkat. Ini dapat dilihat ketuntasan belajar yang telah dicapai siswa selama proses pembelajaran. Masnur (2009) menyatakan bahwa:

Belajar tuntas merupakan suatu sistem belajar yang mengharapkan sebagian besar siswa telah menguasai tujuan tertentu secara tuntas. Pencapaian tujuan dikatakan tuntas apabila 85% dari jumlah siswa telah menguasai tujuan pembelajaran yang ditetapkan, dan dari 85% jumlah siswa yang tuntas harus menguasai sekurang-kurangnya 75% dari tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Ketuntasan belajar merupakan sistem belajar yang mengharapkan sebagian besar siswa menguasai tujuan tertentu secara tuntas. Penguasaan dikatakan tuntas apabila 70% dari jumlah siswa telah menguasai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dan dari 70% dari jumlah siswa yang tuntas menguasai sekurang-kurangnya 70% tujuan yang telah ditetapkan (Susanto, 2007:41).

Pada siklus I pertemuan 1 kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* belum tuntas. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa. Nilai rata-rata siswa siklus I pertemuan 1 baru mencapai 60 dengan ketuntasan baru mencapai 45%. Penilaian hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I pertemuan 1 target ketuntasan belum tercapai, karena target ketuntasan yang diharapkan adalah 70%.

Pada siklus I pertemuan 2 hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* sudah meningkat. Ini dapat dilihat dari hasil nilai siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa 71 dengan persentase ketuntasan belajar siswa 70%. Penilaian hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* yang diperoleh selama pelaksanaan siklus I pertemuan 2 target ketuntasan telah mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70%.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan menurut Majid (2006:15) adalah “menentukan apa yang akan dilakukan atau menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan yang dibuat dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran”.

Pada perencanaan siklus II pertemuan 1 dirancang kegiatan pembelajaran yang lebih maksimal pada diri siswa dan untuk memberikan kesempatan menemukan serta mengaitkan materi yang diajarkan. Dengan demikian perencanaan siklus II pertemuan 1 dapat melengkapi kekurangan yang terdapat pada siklus I pertemuan 2. Majid (2006:111) mengatakan bahwa "proses pembelajaran diawali dengan perencanaan yang baik serta didukung dengan komunikasi yang baik dengan pengembangan strategi yang mampu membelajarkan siswa. Pengelolaan pembelajaran merupakan suatu proses penyelenggaraan interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar". Maka pada perencanaan siklus II pertemuan 1 sudah dirancang sedemikian rupa hingga mencapai keberhasilan 92% dengan kriteria sangat baik.

b. Pelaksanaan

Menurut Majid (2006:111) dalam proses pembelajaran terdapat 4 komponen, yaitu 1) guru (pendidik), 2) siswa (peserta didik, 3) proses, 4) produk. Keempat komponen tersebut harus terkelola dengan baik. Siswa dalam satu kelas memiliki kemampuan yang beragam karena itu perlu mengatur siswa kapan siswa belajar sendiri, berpasangan, atau berkelompok. Guru dapat mengatur siswa berdasarkan situasi yang ada ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan lembar pengamatan guru dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* keempat komponen

diatas sudah terkelola dengan baik. Pada pelaksanaan siklus II pertemuan 1, guru memberikan kesempatan yang lebih kepada siswa untuk belajar aktif. Sehingga siswa dapat menciptakan, membangun, mendiskusikan, membandingkan, dan bekerjasama dan secara mandiri dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Wena (2007:34) menyatakan “guru juga sebagai motivator dengan memberikan dorongan pada siswa untuk mau belajar yang membuat siswa beraktivitas, memberi pujian, bersemangat serta senang belajar secara serius dan terus menerus selama proses pembelajaran berlangsung”.

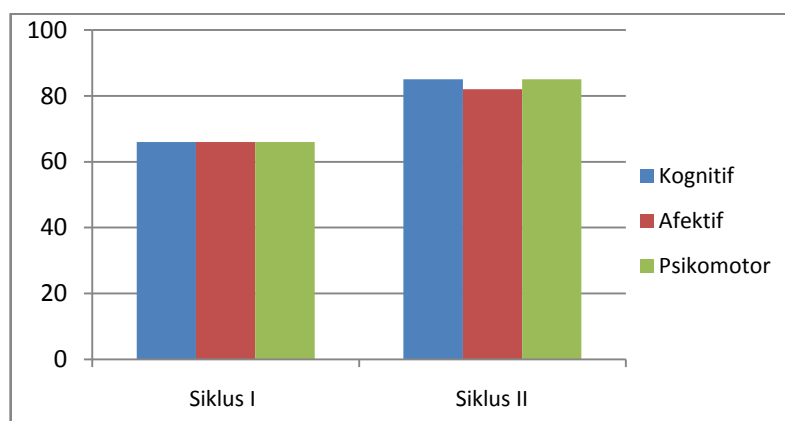
Itu semua berhasil menghasilkan proses pembelajaran berjalan maksimal karena pertemuan I sudah memperhatikan hal tersebut sehingga mampu mencapai keberhasilan 92% dengan kriteria sangat baik. Sehingga dicukupkan proses pembelajaran pada siklus II pertemuan tanpa melanjutkan ke pertemuan selanjutnya.

c. Hasil Belajar

Pada siklus II pertemuan 1 kemampuan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* sudah tuntas. Hal ini dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa. Nilai rata-rata siswa siklus II pertemuan 1 mencapai 84 dengan ketuntasan 85%. Penilaian hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* yang diperoleh selama pelaksanaan siklus II pertemuan 1 target ketuntasan sudah tercapai, karena target ketuntasan yang diharapkan adalah 70%. Sehingga penelitian dicukupkan sampai di siklus II saja.

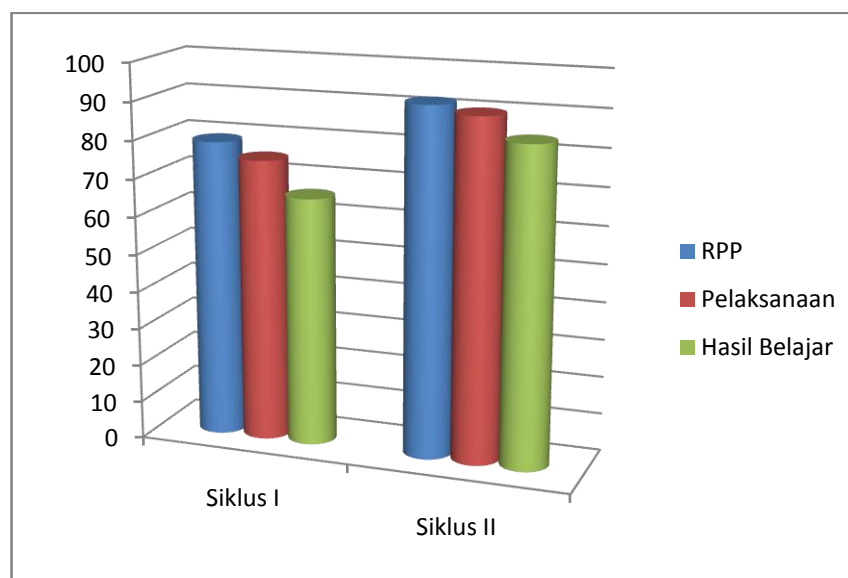
Pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran *script* di kelas IV SD Negeri 05 Padangtarok mampu meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut.

Grafik 4.2.1 Peningkatan Aspek Belajar Siswa



Secara umum terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dari aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Pada siklus I dapat dilihat nilai aspek kognitif siswa hanya mencapai rata – rata 66, aspek afektif 66 dan psikomotor 66. Sedangkan pada siklus II sudah meningkat dengan rata – rata aspek kognitif 85, afektif 82 dan psikomotor 85.

Sedangkan perencanaan, pelaksanaan dan rata – rata hasil belajar siswa persiklus dapat dilihat pada grafik berikut ini :

Grafik 4.2.2 Peningkatan Perencanaan, Pelaksanaan dan Hasil**Belajar**

Dari grafik di atas terlihat adanya peningkatan persentase perencanaan, persentase pelaksanaan baik dari aspek guru maupun siswa serta hasil belajar siswa dari siklus I sampai siklus II. Pada siklus I penilaian RPP mencapai 79%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92%. Dalam pelaksanaan dari aspek siswa dan aspek guru pada siklus I mencapai 75% dan meningkat pada siklus II menjadi 90%. Dari hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh rata-rata 66 kemudian meningkat pada siklus II menjadi 84. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model *script* dapat telah berhasil dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Dengan demikian pelaksanaan penelitian dicukupkan sampai di siklus II ini sesuai kesepakatan peneliti dan guru kelas V.

Setelah mengamati hasil yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *script* bagi siswa kelas IV berhasil dengan sangat baik. Begitu juga dengan guru, dalam proses pembelajaran telah bergeser dari penceramah menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran

Perencanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *script* memuat komponen, a) identitas mata pelajaran, b) kompetensi dasar, c) indikator, d) materi pembelajaran, e) langkah-langkah pembelajaran IPS dengan menggunakan model *script*, e) penilaian dan tindak lanjut yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut hasil belajar siswa, f) sumber bahan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *script* yaitu guru membagi siswa untuk berpasangan (siswa tipe A dan tipe B), guru membagikan Lembar Kegiatan siswa (LKS). Siswa tipe A mendapatkan LKS 1 sedangkan siswa tipe B mendapatkan LKS 2, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS, Guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 pada siswa tipe B, sementara siswa tipe B bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe A, bertukar peran, guru meminta siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe A, sementara siswa tipe A

bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe B, guru meminta siswa secara acak untuk menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2, guru dan siswa membuat kesimpulan

Pembelajaran *script* memiliki kelebihan yaitu: 1) melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan, 2) siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengarahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok, 3) dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru, 4) melatih siswa menemukan sendiri materi yang terdapat dalam buku dengan baik, 5) bekerja sama dengan orang lain bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit, 6) dapat membantu ingatan yang terlupakan pada teks dan memberikan kesempatan untuk mengulangi untuk membantu mengingat kembali serta siswa aktif dan kreatif, akan terlihat suasana PAIKEM dalam kegiatan pembelajaran, 7) Dapat mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada teman maupun guru, 8) siswa akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah, 9) siswa akan memahami makna tanggung jawab, 10) siswa akan lebih bisa menerima keragaman atau

heterogenitas suku, sosial, budaya, bakat dan intelegensia, 11) siswa akan terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya.

3. Hasil belajar

Hasil belajar siswa dalam rata-rata kelas yang diperoleh pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *script* ternyata lebih meningkat, dibandingkan sebelumnya. Hal ini dapat terlihat dari hasil rata-rata kelas pada ulangan semester I pada tahun ajaran 2012/2013 adalah 61. Sedangkan hasil rata-rata kelas yang dicapai dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan script siklus I pertemuan 1 yaitu 60 dan pertemuan 2 yaitu 71, sedangkan siklus II mencapai 84.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan masukan untuk peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model *script* yaitu :

1. Pembelajaran IPS dengan menggunakan model *script* dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *script*, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
 - a) Perlu lebih kreatif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa.

- b) Memisahkan group anak yang dianggap sering membuat gaduh dalam kelompok yang berbeda.
 - c) Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam kelompok, karena siswa yang demikian sering menggantungkan diri pada temannya.
 - d) Perlu memberikan bimbingan kepada siswa dalam berdiskusi kelompok
3. Bagi Kepala Sekolah kiranya dapat memberi perhatian dan motivasi kepada guru terutama dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

Daftar Rujukan

- Abdul Majid. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- BNSP. 2006. *KTSP Model Silabus Kelas IV*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Depdiknas. 2006. *Standar Proses Pendidikan untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Reneka Cipta.
- Elfis. 2011. *Model Pembelajaran Script*. (online) (<http://elfis.blogspot.com/2011/11/model-pembelajaran-script.html>) Diakses tanggal 23 Oktober 2012.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *cooperatif Learning IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadi. 2007. *Pembelajaran Kooperatif* (online) [http : // Zainurie files.wordpress.com/2010/7/ppp pembelajaran kooperatif pdf](http://Zainurie.files.wordpress.com/2010/7/ppp%20pembelajaran%20kooperatif.pdf).
- Oemar Hamalik.2008. *Dasar – dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamdani. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Isjoni. 2007. *Cooperatif Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Istarani. 2011. *Model script* (online) (<http://dormatio.blogspot.com/2013/05/kelebihan-dan-kelemahan-model.html>) Diakses tanggal 25 Juli 2013.
- Kunandar. 2008. *Langkah – Langkah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Made Wena. 2007. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara

- Masnur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: Ganesha.
- Milles . 2007. *Model Pembelajaran* (online)
[http : // bloyspot. Com/2010/ 7 / model pembelajaran](http://bloyspot.Com/2010/7/model%20pembelajaran).
- Nana Sujana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nursid Sumaatmaja. 2007. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurhadi dkk. 2003 *Pembelajaran Kontekstual (Contextual teaching and Learning) dan Penerapannya dalam KBM*. Malang : Universitas Negeri Malang
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ritawati Mahyudin. Yettiariani. 2007. *Hand Out Metodologi PTK* .Padang: UNP.
- Susanto. 2007. *Pengembangan KTSP dengan Perspektif Manajemen Visi*. Jakarta: Mata Pena.
- Suyatno.2009.*Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya : Masmedia Buana Pustaka.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisti*. Surabaya: prestasi pustaka.
- Wijaya Kusumah. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Indeks.

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Siklus I Pertemuan I)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

Hari/ Tanggal : Senin / 15 April 2013

I. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten / Kota dan Provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

III. Indikator

- 2.3.1 Menyebutkan pengertian teknologi produksi
- 2.3.2 Menyebutkan jenis – jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini
- 2.3.3 Menyebutkan keunggulan dan kekurangan teknologi produksi masa lalu dan masa kini
- 2.3.4 Menyebutkan manfaat teknologi produksi
- 2.3.5 Memelihara teknologi produksi saat sekarang dengan baik
- 2.3.6 Membuat kliping teknologi produksi

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca buku siswa dapat :
 - a. menyebutkan pengertian teknologi produksi.
 - b. mengelompokkan teknologi produksi berdasarkan jenisnya
 - c. menyebutkan keunggulan dan kekurangan teknologi produksi masa lalu dan masa kini
 - d. menggunakan teknologi produksi saat sekarang dengan baik

2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat :
 - a. menyebutkan pengertian teknologi produksi.
 - b. mengelompokkan teknologi produksi berdasarkan jenisnya
 - c. menyebutkan keunggulan dan kekurangan teknologi produksi masa lalu dan masa kini
 - d. menggunakan teknologi produksi saat sekarang dengan baik
3. Dengan penugasan siswa dapat membuat kliping teknologi produksi

V. Materi

Perkembangan Teknologi Produksi

Bagaimana perkembangan teknologi dari masa lalu hingga sekarang? Bagaimana pula perbedaan teknologi masa lalu dengan masa kini? Marilah kita ikuti terus pembahasan berikut. Di kelas empat ini kita cukup mempelajari perkembangan teknologi produksi.

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat. Teknologi dapat mempermudah pekerjaan. Contohnya, pekerjaan cepat selesai dan hasil yang meningkat. Apakah yang dimaksud dengan teknologi produksi? Teknologi adalah kemampuan berlandaskan ilmu pengetahuan. Adapun produksi adalah kegiatan menghasilkan barang. Jadi, teknologi produksi adalah kegiatan menghasilkan barang berlandaskan pengetahuan.

Teknologi produksi mengalami perkembangan. Perkembangannya selalu ke arah kemajuan. Teknologi produksi pada masa kini jauh lebih baik. Apabila dibandingkan dengan teknologi masa lalu. Teknologi produksi masa lalu bersifat sederhana. Hasilnya pun sangat terbatas. Teknologi produksi masa kini bersifat modern. Selain itu, banyak memberi kemudahan. Salah satu kemudahan itu adalah hasil produksi yang melimpah.

Ketika ilmu pengetahuan berkembang maka berkembang pula teknologi. Alat-alat yang memudahkan pekerjaan manusia banyak ditemukan. Alat-alat tersebut sangat membantu dalam menyelesaikan

pekerjaan manusia. Dengan alat yang lebih modern pekerjaan dapat diselesaikan lebih cepat, ringan, dan hasilnya pun lebih banyak.

Jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini

Berikut ini akan dibahas mengenai jenis teknologi produksi berdasarkan jenis kebutuhan pokok manusia. Marilah kita simak perbandingannya di masa lalu dan di masa kini

1) Teknologi produksi makanan dan obat-obatan

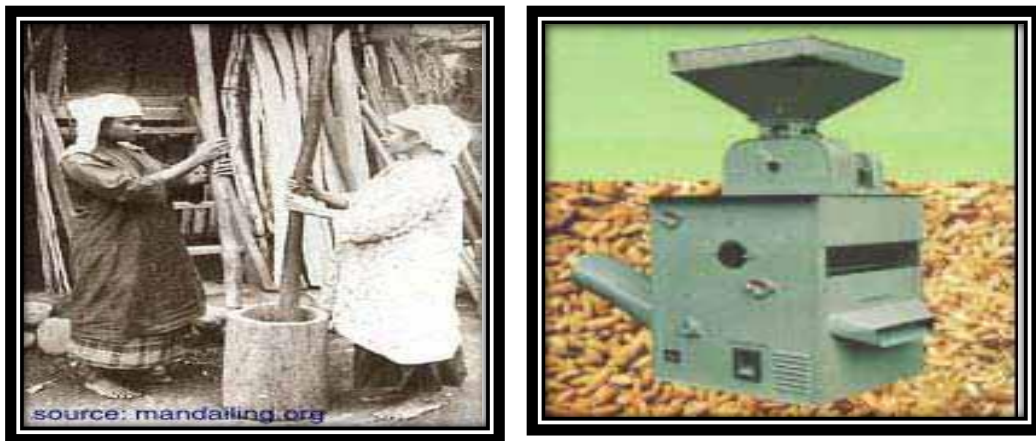
Bagi kamu yang makanan pokoknya nasi tentu tiap hari makan nasi. Pernahkah kamu berpikir dari mana nasi yang kamu makan tiap hari itu berasal? Untuk dapat menikmati sepiring nasi ternyata prosesnya cukup panjang. Nasi berasal dari beras, beras berasal dari tanaman padi. Pernahkan kamu melihat orang menanam padi di sawah? Sebelum ditanami biasanya lahan digemburkan dulu. Pada masa lalu penggemburan tanah dilakukan dengan dicangkul atau dibajak. Mencangkul benar-benar menggunakan tenaga manusia sedangkan membajak sudah dibantu tenaga sapi atau kerbau. Para petani di masa kini, untuk menggemburkan tanah sudah dapat menggunakan alat bermesin. Alat ini disebut traktor. Dengan traktor kegiatan menggemburkan tanah dapat lebih ringan, mudah dan cepat. Meskipun demikian saat ini masih ada petani yang menggemburkan sawah dengan cangkul dan bajak.



Gambar Bajak dan traktor

Sumber: www.google.com Sumber: www.cilacapmedia.com

Ketika padi sudah dipanen, butir padi harus dipisahkan dari batangnya. Kulit padi juga harus dipisahkan dengan isinya (beras). Untuk melakukan kedua proses ini orang sekarang juga sudah menggunakan mesin. Berbeda dengan zaman dahulu yang masih menggunakan tenaga manual. Untuk memisahkan padi dari batangnya, padi dipukulpukulkan pada sebatang kayu. Sedangkan untuk memisahkan kulit padi dengan isinya (beras) menggunakan lesung dan alu. Padi ditumbuk hingga mengelupas kulitnya. Seringkali berasnya juga ikut hancur menjadi kecil-kecil, Menumbuk padi dengan lesung banyak dilakukan oleh kaum perempuan.



Sumber: www.mandailing.com

Gambar: Menumbuk padi dengan lesung dan mesin penggiling gabah

Untuk melihat perkembangan teknologi pertanian. Dapat dilihat pada alur perkembangan alat produksi berikut in

Perkembangan alat produksi



Gambar 9.3 Alur perkembangan alat produksi
Sumber: www.debindo.oc.id

Untuk memproduksi obat-obatan pun teknologinya juga mengalami perkembangan yang pesat. Dahulu manusia hanya meramu dan menumbuk obat-obatan dari bahan alami. Saat ini meskipun bahannya ada yang dari bahan alami tetapi pengolahannya sudah dengan menggunakan mesin. Dengan mesin proses pembuatan obat lebih cepat dan *higienis*.

2) Teknologi produksi pakaian

Untuk memenuhi kebutuhan sandang, masyarakat masa lalu menggunakan alat tenun yang terbuat dari kayu dengan rakitan yang sangat sederhana. Untuk bahan pewarnanya biasanya digunakan bahan-bahan dari kulit pohon atau daun tanaman. Mereka meraciknya secara sederhana. Tentu saja pekerjaan ini memerlukan tenaga yang cukup besar dan waktu yang lama. Produk yang dihasilkannya pun tidak banyak.

Masyarakat masa kini sudah dapat memenuhi kebutuhan sandangnya dengan mudah. Alat-alat yang berteknologi modern sudah banyak ditemukan. Pabrik tekstil dengan mesin-mesin modern dapat menghasilkan kain dalam jumlah besar dan kualitas yang tinggi. Bahan baku pembuatan kain pun juga lebih bervariasi, misalnya kapas, bulu biri-biri serta bahan *sintetis* (buatan). Meskipun demikian, saat ini masih banyak orang yang menggunakan cara dan bahan tradisional. Biasanya harganya justru lebih mahal.



Sumber: www.google.com

Gambar Tenun tangan dan mesin tenun

Perhatikan gambar di samping!

Pada gambar di atas terdapat seorang ibu yang sedang membatik.

Dalam membatik, ibu itu membutuhkan peralatan-peralatan, antara lain canting, wajan kecil, tungku api kecil, arang, kain putih (mori), dan malam atau lilin untuk membatik.



Gambar Seorang nenek sedang membatik. Dalam proses itu dibutuhkan alat-alat, seperti canting, wajan kecil, tungku api kecil, arang, kain putih dan malam (lilin).

3). Teknologi produksi bahan bangunan

Selain bahan pangan dan bahan sandang, manusia juga memerlukan rumah sebagai tempat tinggal. Segala perlengkapan rumah tangga seperti kursi, tempat tidur, lemari merupakan kebutuhan hidup lainnya yang diperlukan.

Masyarakat masa lalu memotong kayu menggunakan kapak dan peralatan sederhana. Waktu yang diperlukan cukup lama untuk mengerjakannya. Sedangkan sekarang orang memotong kayu dapat menggunakan gergaji mesin. Selain lebih cepat hasil yang didapat pun sangat banyak. Selain itu potongan juga lebih rapi. Menyerut pun juga sekarang sudah menggunakan serutan mesin. Tidak seperti dulu yang menggunakan serutan biasa dan menggunakan tenaga manusia lebih besar.

VI. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan Awal (± 15 menit)

1. Menyiapkan kondisi kelas dan kondisi siswa
2. Mengabsen siswa

3. Apersepsi : tanya jawab tentang proses pembuatan batu bata yang ada dekat sekolah/lingkungan siswa

4. Informasi

Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan langkah – langkah pembelajaran

B. Kegiatan Inti (± 70 menit)

Eksplorasi :

1. Siswa memperhatikan gambar teknologi produksi yang dipajang guru di papan tulis.

2. Tanya jawab tentang isi gambar yang ada di papan tulis

Elaborasi :

3. Siswa dibagi dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. siswa yang heterogen (jenis kelamin, tingkat akademik) Dalam satu kelompok terdapat 2 tipe kelompok yaitu A dan B yang masing – masing beranggotakan 2 orang. Kelompok tipe A berpasangan dengan kelompok tipe B.

4. Masing – masing kelompok menerima LKS yang diberikan guru. Masing – masing kelompok mendapatkan topic yang berbeda-beda dalam kelompoknya

a Kelompok siswa tipe A mendapatkan LKS 1 dengan materi teknologi transportasi masa lalu.

b Sedangkan kelompok siswa tipe B mendapatkan LKS 2 dengan materi teknologi transportasi masa kini.

5. Siswa mengerjakan LKS dalam kelompok masing – masing secara berpasangan dengan membaca buku IPS.

6. Siswa melaksanakan diskusi berpasangan, dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Kelompok siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 dengan materi teknologi produksi masa lalu pada kelompok siswa tipe B, sementara kelompok siswa tipe B bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan kelompok siswa tipe A.

7. Bertukar peran, kelompok siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 dengan materi teknologi produksi masa kini kepada kelompok siswa tipe A, sementara kelompok siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan kelompok siswa tipe B.
8. Siswa menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2

Konfirmasi :

9. Tanya jawab tentang materi yang telah dibahas.
10. Menyamakan persepsi tentang tugas yang diberikan dalam LKS.

D. Kegiatan Akhir (± 20 menit)

1. Memberi kesempatan siswa bertanya tentang materi pelajaran yang belum dipahami siswa,
2. Siswa menyimpulkan pelajaran dibawah bimbingan guru melalui tanya jawab,
3. Penilaian, memberikan kuis/tes individu,
4. Mengoreksi hasil tes individu,
5. Memberi tugas (PR) membuat kliping mengenai jenis – jenis teknologi masa lalu dan masa kini.

VII. Metode dan model

A. Metode

1. Tanya jawab
2. Ceramah
3. Penugasan
4. Diskusia

B. Model Pembelajaran *Script*

VIII. Media dan Sumber

A. Media

1. Gambar berbagai bentuk Teknologi Produksi



2. LKS

B. Sumber :

1. KTSP 2006
2. Buku IPS Terpadu kelas IV, Pengarang Tim Bina Guru ; penerbit Erlangga, 2007
3. Ilmu pengetahuan sosial 4: SD/MI kelas IV/Irawan Sadad Sadiman, Shendy Amalia. -- Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
4. Cerdas Pengetahuan Sosial 4 : untuk kelas VI SD/MI kelas IV/ Retno Heny Pujiati, Umi Yuliati; editor Lukman Ali Popalia.

IX. Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Prosedur Penilaian : Awal dan akhir Proses

Jenis Penilaian : Tes

Bentuk Penilaian : Tulisan

Alat/ Instrumen Penilaian : Soal dan Kunci Jawaban

Soal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Teknologi produksi adalah
2. Salah satu kelebihan teknologi produksi masa kini adalah
3. Pada zaman dahulu, alat yang digunakan untuk memisahkan kulit padi dengan isinya adalah
4. Kelebihan menggeburkan tanah dengan traktor adalah
5. Untuk memenuhi kebutuhan pakaian, masyarakat masa lalu menggunakan.....
6. Kelebihan mesin tenun adalah

Deskriptor :

a. Kerjasama

1. memupuk kekompakan anggota
2. bertukar pendapat
3. saling berbagi tugas
4. saling berbagi informasi

b. Kedisiplinan

1. patuh pada peraturan
2. tidak meribut
3. bekerja dengan tekun
4. menyelesaikan tugas tepat waktu

c. Menghargai pendapat teman

1. menerima kritikan teman
2. tidak mengejek teman
3. menghargai perbedaan
4. tidak memaksakan pendapat

d. Kejujuran

1. membuat skor sesuai dengan hasil yang diperoleh
2. menyampaikan materi sesuai dengan LKS
3. tidak berkata bohong
4. tidak menyotek saat tes individu

e. Keaktifan

1. mencari informasi dari berbagai sumber
2. bertanya dalam belajar
3. menjawab pertanyaan
4. hanya menerima informasi

Keterangan

Skor 4 : baik sekali, jika semua deskriptor terlaksana

Skor 3 : baik, jika tiga deskriptor terlaksana

Skor 2 : cukup, jika dua deskriptor terlaksana

Skor 1 : kurang, jika dua deskriptor terlaksana

$$\text{Nilai rata-rata afektif kelompok} = \frac{(a + b + c + d + e)}{20} \times 100$$

c. Penilaian Psikomotor

Prosedur Penilaian : Dalam dan Luar Proses Pembelajaran
 Bentuk Penilaian : Unjuk Kerja
 Alat/ Instrumen Penilaian : Daftar Ceklist

Lembar Penilaian Aspek Psikomotor

Instrumen Penilaian Pembuatan Kliping (Psikomotor)

Berilah skor pada kolom aspek yang dinilai sesuai dengan kriteria berikut ini !

- a. Ketepatan dan kesesuaian gambar dengan materi
 - 1 = gambar kurang tepat.
 - 2 = gambar tepat dan sesuai dengan materi.
- b. Kerapian dalam penyusunan gambar
 - 1 = gambar tersusun kurang rapi
 - 2 = gambar tersusun rapi
- c. Kerapian dalam penulisan judul dan keterangan gambar.
 - 1 = penulisan keterangan gambar kurang rapi
 - 2 = penulisan keterangan gambar rapi
- d. Kreasi dalam pembuatan kliping
 - 1 = tidak ada kreasi
 - 2 = ada kreasi
- e. Kedisiplinan dalam waktu menyerahkan tugas
 - 1 = mengumpulkan tugas tidak tepat waktu
 - 2 = mengumpulkan tugas tepat waktu

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah
		Ketepatan keterangan gambar (1-2)	Kerapian dalam penyusunan gambar (1-2)	Kerapian dalam penulisan judul dan keterangan gambar (1-2)	Kreasi dalam pembuatan kliping (1-2)	Kedisiplinan dalam waktu menyerahkan tugas (1-2)	

Persentase perolehan: $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (10)}} \times 100$

PENILAIAN ASPEK PSIKOMOTOR

Membuat Kliping Teknologi Produksi

I. Tujuan

: Siswa dapat membuat kliping teknologi produksi

II. Alat dan bahan

1. Gambar proses produksi
2. Lem.
3. Gunting.
4. Kertas HVS

III. Langkah Kerja

: Amati gambar, kemudian susunlah gambar tersebut sesuai dengan proses produksinya

1.

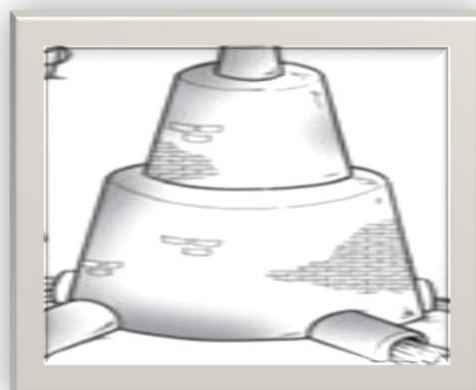


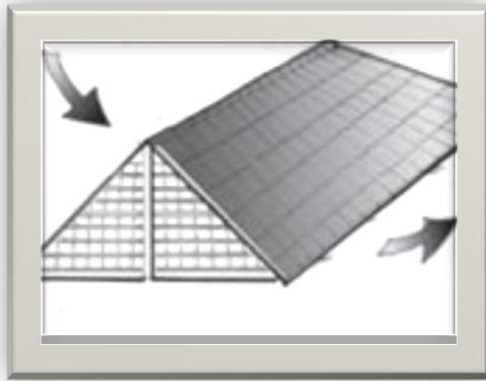


2.



3.





Observer

Padangtarok, 15 April 2013

Peneliti

Firdawati, S.Pd.

NIP 19721115 199412 2 001

Rena Elia

NIM 95281

Mengetahui :
Kepala Sekolah .

Rita Hayati, S.Pd.

NIP 19670424 199005 2 001

Lampiran 2**LEMBAR KERJA KELOMPOK TIPE A**

- A. MATA PELAJARAN : IPS
- B. JUDUL : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI
- C. TUJUAN :
1. Menyebukan jenis – jenis teknologi produksi masa lalu
 2. Menyebutkan manfaat teknologi produksi masa lalu
 3. Menyebutkan keunggulan dan kekurangan teknologi produksi masa lalu
- D. ANGGOTA KELOMPOK
1.
 2.
- E. PETUNJUK PENGGUNAAN LKS
1. Bacalah materi yang berhubungan dengan perkembangan teknologi produksi
 2. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang jenis – jenis teknologi produksi masa lalu, manfaat teknologi produksi masa lalu dan keunggulan serta kelemahan teknologi produksi masa lalu, kemudian isikan dalam matrik di bawah ini !

No	Jenis Teknologi	Manfaat	Keunggulan	Kekurangan

Kesimpulan :

.....

.....

Lampiran 3**LEMBAR KERJA KELOMPOK TIPE B**

- A. MATA PELAJARAN : IPS
- B. JUDUL : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI
- C. TUJUAN :
1. Menyebukan jenis – jenis teknologi produksi masa kini
 2. Menyebutkan manfaat teknologi produksi masa kini
 3. Menyebutkan keunggulan dan kekurangan teknologi produksi masa kini
- F. ANGGOTA KELOMPOK
1.
 2.
- G. PETUNJUK PENGGUNAAN LKS
1. Bacalah materi yang berhubungan dengan perkembangan teknologi produksi
 2. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang jenis – jenis teknologi produksi masa kini, manfaat teknologi produksi masa kini dan keunggulan serta kelemahan teknologi produksi masa kini, kemudian isiakan dalam matrik di bawah ini !

No	Jenis Teknologi	Manfaat	Keunggulan	Kekurangan

Kesimpulan :

.....

.....

Lampiran 4

Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I Pertemuan 1

Hari/tanggal pelaksanaan pengamatan : Senin / 15 April 2013

A. Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran berikut dengan cara memberi tanda centang/ceklis pada deskripsi yang muncul serta kolom skor (1, 2, 3, 4)!

N O	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang terlihat	Skor			
				SB 4	B 3	C 2	K 1
1.	Merumuskan indikator	1. Kesesuaian indikator dengan KD 2. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran 3. Menggunakan kata kerja yang jelas 4. Rumusan indikator dari tingkat yang sederhana ke yang kompleks	V V V -		V		
2.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	1. Kesesuaian dengan kompetensi dasar 2. Tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap memenuhi kriteria A= Audience B = Behaviour C = Condition D = Degree 4. Memakai kata kerja yang sesuai	V - V -			V	
3.	Pemilihan materi ajar	1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan karakteristik siswa 3. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis pada siswa 4. Membangkitkan minat siswa untuk belajar	V V - V		V		
4.	Pengorganisasian materi ajar	1. Disusun secara berurutan 2. Sesuai dengan sistematika materi pembelajaran	V V			V	

		3. Sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	-				
		4. Tidak menimbulkan penafsiran ganda	-				
5.	Pemilihan sumber/media pembelajaran	1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	V		V		
		2. Sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan	V				
		3. Sesuai dengan karakteristik siswa	V				
		4. Merangsang siswa belajar lebih baik	-				
6.	Kejelasan skenario pembelajaran	1. Terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir	V			V	
		2. Kegiatan pembelajaran disusun secara teratur	-				
		3. Langkah-langkah pembelajaran jelas	V				
		4. Skenario pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa	-				
7.	Kerincian skenario pembelajaran	1. Setiap langkah tercermin strategi dengan model pembelajaran <i>script</i>	V		V		
		2. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia	-				
		3. Skenario pembelajaran jelas dan runtun	V				
		4. Disesuaikan dengan kebutuhan siswa	V				
8.	Kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran	1. Teknik pembelajaran jelas dan runtun	V		V		
		2. Dapat membuat siswa belajar aktif	V				
		3. Merangsang keterlibatan siswa untuk belajar	-				
		4. Menunjang tercapainya tujuan pembelajaran	V				
9.	Merancang pengelolaan kelas	1. Mengatur tempat duduk individu, kelompok, klasikal	V		V		
		2. Pengaturan media pembelajaran	-				
		3. Membentuk kelompok sesuai model pembelajaran <i>script</i>	V				
		4. Memberi kesempatan pada siswa, berdiskusi, dan berbagi informasi	V				
10.	Kelengkapan instrument penilaian hasil belajar	1. Soal dibuat dengan jelas	V	V			
		2. Soal tidak mengandung penafsiran ganda	V				
		3. Kunci jawaban	V				

		4. dilampirkan dengan jelas Kunci sesuai dengan soal	V				
11.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	1. Tampilan bersih tanpa coretan 2. Bahasa jelas dan dimengerti 3. Susunan dan sintaks model pembelajaran <i>script</i> 4. Dilengkapi dengan format observasi	V V V V	V			
12.	Merancang Lembar Kerja Siswa (LKS)	1. Mempunyai tujuan yang jelas 2. Terdapat petunjuk kerja 3. Memberi perintah kegiatan yang akan dilaksanakan 4. Tidak sama dengan evaluasi	V V V V	V			
Skor Total			36				

Dikembangkan dari Alat Penilaian Kemampuan Guru. Jakarta. Depdiknas

Penentuan Skor

Skor	Kualifikasi	Keterangan
4	Sangat Baik (SB)	Semua deskriptor terlihat
3	Baik (B)	Tiga deskriptor terlihat
2	Cukup (C)	Dua deskriptor terlihat
1	Kurang (K)	Satu deskriptor terlihat

Total skor maksimal = 48

Penentuan skor = $\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{36}{48} \times 100 = 75 \%$$

Kriteria keberhasilan:

86-100% : Sangat baik (SB)

76- 85% : Baik (B)

66-75% : Cukup (C)

55-65% : Kurang (K)

Kesimpulan: Cukup

Observer

Padangtarok, 15 April 2013
Peneliti

Firdawati, S.Pd.
NIP 19721115 199412 2 001

Rena Elia
NIM 95281

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rita Hayati, S. Pd.
NIP 19670424 199005 2 001

Lampiran 5

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Script* Di SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Siklus I Pertemuan 1

Petunjuk !

Isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda ceklist (V) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer saat guru mengajar.

No	Kegiatan Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					S B	B	C	K
					4	3	2	1
1	Kegiatan awal	1. Menyiapkan kelas	a. Menyiapkan kelas b. Duduk pada tempat masing-masing c. Menjaga meja, kursi dan perabotan agar tetap rapi d. Menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah	V V - -			V	
		2. Mendengarkan absen	a. Mendengarkan guru mengambil absen b. Mengangkat tangan nama terpanggil c. Menjawab saat nama terpanggil d. Tidak ribut	V - V -			V	
		3. Mendengarkan appersepsi	a. Memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari b. Menjawab pertanyaan c. Memahami materi yang akan disajikan d. Memahami langkah – langkah pembelajaran	V - - V			V	
		4. Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	a. Mendengarkan dengan serius b. Menunjukkan rasa ingin tahu c. Memahami tujuan yang akan disampaikan guru d. Menunjukkan rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan	- V V -			V	
2	Kegiatan inti	5. Mendengarkan materi yang akan disajikan.	a. Siswa memperhatikan gambar yang dipajang guru yang berhubungan dengan materi. b. Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar. c. Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari siswa. d. Siswa mendengarkan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan	V - V V		V		

			dilaksanakan.					
		6. Guru membagi siswa untuk berpasangan (siswa tipe A dan tipe B)	a. Siswa dibagi dalam kelompok berpasangan secara heterogen b. siswa duduk dalam Kelompok – kelompok kecil / berpasangan c. Siswa duduk dalam kelompok dengan tertib d. Siswa menerima anggota kelompok dengan senang hati	V V - -			V	
		7. Guru membagikan Lembar Kegiatan siswa (LKS). Siswa tipe A mendapatkan LKS 1 sedangkan siswa tipe B mendapatkan LKS 2	a. Kelompok tipe A menerima LKS 1 b. Kelompok tipe B menerima LKS 2 c. Siswa kelompok tipe A mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKS 1 d. Siswa kelompok tipe B mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKS 2	V V V V	V			
		8. Guru dan memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS	a. Siswa menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok b. Siswa menunjukkan sikap disiplin di dalam kelompok c. Siswa menunjukkan sikap bertanggungjawab dalam kelompok d. Siswa mengerjakan LKS dengan serius	- V V -			V	
		9. Guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 pada siswa tipe B, sementara siswa tipe B bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa A	a. Kelompok tipe A menyampaikan hasil LKS pada kelompok tipe B b. Kelompok tipe A menyampaikan hasil LKS dengan suara yang lantang c. Kelompok tipe B mendengar informasi penting yang disampaikan kelompok tipe A d. Kelompok tipe B mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok tipe A	V V V V	V			

		10. Bertukar peran, guru meminta siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe A, sementara siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa B	a. Bertukar peran, kelompok tipe B menyampaikan hasil LKS pada kelompok tipe A b. Kelompok tipe B menyampaikan hasil LKS dengan suara yang lantang c. Kelompok tipe A mendengar informasi penting yang disampaikan kelompok tipe B d. Kelompok tipe A mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok tipe B	V V V V	V			
		11. Guru meminta siswa secara acak untuk menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2	a. Siswa berani tampil ke depan kelas b. Siswa menyampaikan pembahasan LKS 1 dengan lengkap c. Siswa membacakan pembahasan LKS 2 dengan lengkap d. Siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar	V - - V			V	
3	Kegiatan akhir	12. Evaluasi.	a. Siswa menjawab pertanyaan berhubungan dengan pembelajaran yang telah terlaksana. b. Siswa dapat menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. c. Berani mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami. d. Mengerjakan soal latihan dengan tertib.	V - - V			V	
		13. Penutup.	a. Mendengarkan penilaian yang diberikan oleh guru. b. Mendengarkan kelompok yang dinyatakan sebagai pemenang oleh guru. c. Menerima kemenangan atau kekalahan dengan berjiwa besar. d. Merayakan keberhasilan dalam pembelajaran dengan nyanyian atau tepuk tangan,	V V - -			V	

Dikembangkan dari KTSP : Dasar pemahaman dan pengembangan
(Masnur,2007:82)

Keterangan :

SB : Sangat Baik, jika 4 deskriptor yang muncul

B : Baik, jika hanya 3 deskriptor yang muncul

C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul

K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

Skor maksimal = 52

Skor perolehan = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{33}{52} \times 100 = 63 \%$$

Kriteria Keberhasilan:

86-100 % = Sangat Baik

71-85 % = Baik

56-70 % = Cukup

-55 % = Kurang

Kesimpulan : Cukup

Observer

Padangtarok, 15 April 2013
Peneliti

Firdawati, S.Pd.
NIP 19721115 199412 2 001

Rena Elia
NIM 95281

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rita Hayati, S. Pd.
NIP 19670424 199005 2 001

Lampiran 6

Hasil Penilaian Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Script* Di SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Siklus I Pertemuan 1

Petunjuk pengisian!

Isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda ceklist (V) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer saat guru mengajar.

No	Kegiatan Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					S B	B	C	K
					4	3	2	1
1	Kegiatan awal	1. Menyiapkan kelas	a. Guru memberikan salam b. Guru membimbing siswa merapikan tempat duduk c. Guru membimbing siswa untuk berdoa d. Guru mengabsen siswa	V - V V		V		
2		2. Mengabsen siswa	a. Guru melafal nama siswa tepat dan benar b. Suara guru nyaring dan jelas c. Guru teliti mengamati kehadiran siswa d. Guru mencatat kehadiran siswa dalam buku absensi	V V - V		V		
3		3. Appersepsi	a. Guru menyampaikan appersepsi secara umum. b. Guru menyampaikan appersepsi tentang hal-hal yang dekat dengan diri siswa. c. Guru mampu membuka skemata siswa berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan. d. Guru memberikan pujian bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru	V - V -			V	
4		4. Menyampaika n tujuan pembelajaran	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum. b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara rinci. c. Guru menuliskan tujuan pembelajaran. d. Guru menekankan pada siswa pentingnya tujuan pembelajaran yang akan dicapai	V - V -			V	
5	Kegiatan inti	5. Guru menyampaika	a. Guru memasang gambar yang berhubungan dengan materi.	V	V			

		n materi yang akan disajikan.	b. Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar. c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa. d. Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	V V V				
6		6. Guru membagi siswa untuk berpasangan (siswa tipe A dan tipe B)	a. Guru membagi siswa dalam kelompok – kelompok kecil / berpasangan (kelompok tipe A dan kelompok tipe B) b. Guru mengkondisikan pengaturan tempat duduk kelompok dalam kelas. c. Guru menuntun siswa duduk dalam kelompok dengan tertib d. Guru memberikan pengarahan agar menerima anggota kelompok dengan senang hati	V V V V	V			
7		7. Guru membagikan Lembar Kegiatan siswa (LKS). Siswa tipe A mendapatkan LKS 1 sedangkan siswa tipe B mendapatkan LKS 2	a. Guru membagikan LKS 1 untuk kelompok tipe A b. Guru menjelaskan tugas yang akan didiskusikan oleh kelompok tipe A c. Guru membagikan LKS 2 untuk kelompok tipe B d. Guru menjelaskan tugas yang akan didiskusikan oleh kelompok tipe B	V V V V	V			
8		8. Guru dan memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS	a. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi yang ada dalam buku b. Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKS c. Guru membimbing siswa untuk menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok d. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKS	V V - V		V		
9		9. Guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 pada siswa tipe B, sementara siswa tipe B	a. Guru meminta salah satu kelompok tipe A menyampaikan hasil LKS 1 b. Guru menuntun siswa menyampaikan LKSnya dengan baik c. Guru meminta kelompok pasangannya (kelompok tipe B) mendengarkan hasil LKS 1	- V V		V		

		bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa A	d. Guru meminta kelompok pasangannya (kelompok tipe B) mencatat hal – hal penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe A	V				
10		10. Bertukar peran, guru meminta siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe A, sementara siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa B	a. Guru meminta salah satu kelompok tipe B menyampaikan hasil LKS 2 b. Guru menuntun siswa menyampaikan LKSnya dengan baik c. Guru meminta kelompok pasangannya (kelompok tipe A) mendengarkan hasil LKS 2 d. Guru meminta kelompok pasangannya (kelompok tipe A) mencatat hal – hal penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe B	V - V V		V		
11		11. Guru meminta siswa secara acak untuk menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2	a. Guru memotivasi siswa b. Guru meminta siswa menyampaikan pembahasan hasil LKS 1 dan 2 c. Guru memperbaiki jawaban siswa d. Guru memberikan semangat kepada seluruh siswa	- V V V		V		
12	Kegiatan akhir	12. Evaluasi.	a. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan pembelajaran yang telah terlaksana. b. Guru memberikan latihan kepada siswa. c. Guru membimbing siswa mengerjakan latihan. d. Guru menanggapi pertanyaan siswa tentang latihan yang dikerjakan siswa.	V V - -			V	

13		13. Penutup.	a. Memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa	V			V	
			b. Menentukan kelompok terbaik.	-				
			c. Memberikan penghargaan terhadap kelompok terbaik (pujian dan tepuk tangan).	-				
			d. Guru memberikan PR	V				

Keterangan :

SB : Sangat Baik, jika 4 deskriptor yang muncul

B : Baik, jika hanya 3 deskriptor yang muncul

C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul

K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

Skor maksimal = 52

Skor perolehan = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{37}{52} \times 100 = 71\%$$

Kriteria Keberhasilan:

86-100 % = Sangat Baik

71-85 % = Baik

56-70 % = Cukup

-55 % = Kurang

Kesimpulan : Baik

Observer

Padangtarok, 15 April 2013
Peneliti

Firdawati, S.Pd.
NIP 19721115 199412 2 001

Rena Elia
NIM 95281

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rita Hayati, S. Pd.
NIP 19670424 199005 2 001

Lampiran 7

**Hasil Penilaian Siswa Aspek Kognitif
Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama	KKM	Nilai
1	J F	70	50
2	M I	70	50
3	A R	70	40
4	M Q R	70	40
5	O	70	40
6	A Z	70	70
7	A S	70	60
8	A I S	70	40
9	A	70	70
10	A D H	70	90
11	A K	70	70
12	A N H	70	70
13	C D M	70	70
14	E N	70	50
15	F	70	70
16	I F I	70	70
17	M N P	70	80
18	N A	70	40
19	W R	70	50
20	M Y H	70	80
Jumlah			1200
Rata-rata			60

Deskriptor :

- a. Kerjasama
 1. memupuk kekompakan anggota
 2. bertukar pendapat
 3. saling berbagi tugas
 4. saling berbagi informasi
- b. Kedisiplinan
 1. patuh pada peraturan
 2. tidak meribut
 3. bekerja dengan tekun
 4. menyelesaikan tugas tepat waktu
- c. Menghargai pendapat teman
 1. menerima kritikan teman
 2. tidak mengejek teman
 3. menghargai perbedaan
 4. tidak memaksakan pendapat
- d. Kejujuran
 1. membuat skor sesuai dengan hasil yang diperoleh
 2. menyampaikan materi sesuai dengan LKS
 3. tidak berkata bohong
 4. tidak menyotek saat tes individu
- e. Keaktifan
 1. mencari informasi dari berbagai sumber
 2. bertanya dalam beajar
 3. menjawab pertanyaan
 4. hanya menerima informasi

Keterangan

Skor 4 : baik sekali, jika semua deskriptor terlaksana

Skor 3 : baik, jika tiga deskriptor terlaksana

Skor 2 : cukup, jika dua deskriptor terlaksana

Skor 1 : kurang, jika dua deskriptor terlaksana

Nilai rata-rata afektif kelompok = $\frac{(a + b + c + d + e)}{20} \times 100$

20

Kriteria taraf keberhasilan sesuai dengan PAP (dalam Aderusliana, 2007:6)

80% < NA ≤ 100% = Sangat Baik (SB)

70% < NA ≤ 79% = Baik (B)

60% < NA ≤ 69% = Cukup (C)

0% < NA ≤ 59% = Kurang (K)

Kesimpulan = Cukup

Lampiran 9

Hasil Penilaian Siswa Aspek Psikomotor Siklus I pertemuan 1

Berilah skor pada kolom aspek yang dinilai dengan memperhatikan descriptor penilaian yang tertera pada bagian di bawah ini!

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah	Nilai
		Ketepatan keterangan gambar	Kerapian dalam penyusunan gambar	Kerapian dalam penulisan judul dan keterangan gambar	Kreasi dalam pembuatan klipring	Kedisiplinan dalam waktu menyerahkan tugas		
		(1-2)	(1-2)	(1-2)	(1-2)	(1-2)		
1	J F	1	1	1	1	1	5,0	50
2	M I	1	1	1	1	1	5,0	50
3	A R	1	1	1	1	1	5,0	50
4	M Q R	1	1	1	1	1	5,0	50
5	O	1	1	1	1	1	5,0	50
6	A Z	1	1	2	1	2	7,0	70
7	A S	1	1	1	1	1	5,0	50
8	A I S	1	1	1	1	1	5,0	50
9	A	1	2	1	1	2	7,0	70
10	A D H	2	2	1	1	2	8,0	80
11	A K	2	1	2	1	2	8,0	80
12	A N H	2	1	1	1	2	7,0	70
13	C D M	1	2	1	1	2	7,0	70
14	E N	2	2	1	1	1	7,0	70
15	F	1	1	1	1	1	5,0	50
16	I F I	2	1	1	1	2	7,0	70
17	M N P	2	1	1	1	1	6,0	60
18	N A	1	1	1	1	1	5,0	50
19	W R	1	1	1	1	1	5,0	50
20	M Y H	2	1	1	1	2	7,0	70
Jumlah								1210
Rata – rata								61

Keterangan :

- a. Ketepatan isi gambar
 - 1 = keterangan gambar kurang tepat
 - 2 = keterangan gambar tepat
- b. Kerapian dalam penyusunan gambar
 - 1 = gambar tersusun kurang rapi
 - 2 = gambar tersusun rapi
- c. Kerapian dalam penulisan judul dan keterangan gambar
 - 1 = penulisan keterangan gambar kurang rapi
 - 2 = penulisan keterangan gambar rapi
- d. Kreasi dalam pembuatan kliping
 - 1 = tidak ada kreasi
 - 2 = ada kreasi
- e. Kedisiplinan dalam waktu menyerahkan tugas
 - 1 = mengumpulkan tugas tidak tepat waktu
 - 2 = mengumpulkan tugas tepat waktu

Persentase perolehan: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (10)}} \times 100$

Kriteria taraf keberhasilan sesuai dengan PAP (dalam Aderuslana, 2007:6)

$80\% < NA \leq 100\%$	= Sangat Baik (SB)
$70\% < NA \leq 79\%$	= Baik (B)
$60\% < NA \leq 69\%$	= Cukup (C)
$0\% < NA \leq 59\%$	= Kurang (K)

Kesimpulan = Cukup

Lampiran 10

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(Siklus I Pertemuan II)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

Hari/Tanggal : Senin / 22 April 2013

I. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten / Kota dan Provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

III. Indikator

Pertemuan I

- 2.3.7 Menyebutkan pengertian teknologi komunikasi
- 2.3.8 Mengelompokkan alat komunikasi masa lalu dan masa kini berdasarkan jenisnya (komunikasi lisan, tulisan, dan isyarat)
- 2.3.9 Memelihara alat komunikasi yang ada di rumah
- 2.3.10 Menyebutkan manfaat alat komunikasi
- 2.3.11 Menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
- 2.3.12 Membuat kliping teknologi komunikasi

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca buku IPS siswa dapat :
 - a. menyebutkan pengertian teknologi komunikasi
 - b. mengelompokkan komunikasi masa lalu dan masa kini
 - c. memelihara alat komunikasi yang ada di rumah
 - d. menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini

2. Dengan Diskusi kelompok siswa dapat :
 - a. menyebutkan pengertian teknologi komunikasi
 - b. mengelompokkan komunikasi masa lalu dan masa kini
 - c. memelihara alat komunikasi yang ada di rumah
 - d. menyebutkan keunggulan dan kelemahan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini
3. Dengan penugasan siswa dapat membuat kliping teknologi produksi

V. Materi

Perkembangan Teknologi Komunikasi

Apa yang dimaksud dengan komunikasi? Komunikasi merupakan kegiatan mengirim dan menerima pesan. Kamu berbicara dengan temanmu merupakan contoh komunikasi. Sejak kapan manusia berkomunikasi? Sejak zaman dahulu orang sudah biasa mengadakan komunikasi dengan orang lain. Baik yang berdekatan maupun yang berjauhan tempat tinggalnya. Apakah komunikasi hanya dengan bicara? Tentu saja tidak. Menyampaikan pesan bisa dengan bicara/lisan, tulisan dan bisa juga dengan isyarat. Mengirim pesan lewat surat merupakan contoh komunikasi dengan tulisan. Contoh pesan dengan isyarat adalah dengan menggunakan bendera, peluit, lampu ataupun asap.

a. Komunikasi lisan

Ketika teknologi belum berkembang seperti sekarang, orang kesulitan berkomunikasi secara lisan dengan orang yang letaknya jauh. Mereka haruslah bertemu terlebih dahulu. Namun kini kita sangat mudah melakukan komunikasi lisan meskipun letaknya berjauhan. Kita dapat berbicara secara langsung kepada orang yang letaknya jauh melalui pesawat telepon. Kemudian dengan kemajuan teknologi semakin banyak tercipta alat-alat komunikasi yang canggih seperti radio, televisi dan internet. Bahkan sekarang dengan teknologi satelit, komunikasi jarak jauh dapat dilakukan tanpa kabel. Yakni dengan alat yang dinamakan telepon seluler.



Sumber: www.detikinet.com

Gambar : *Satelit sangat membantu komunikasi jarak jauh tanpa kabel*

b. Komunikasi tertulis

Komunikasi tertulis melalui surat dari dulu sampai sekarang masih dilakukan orang. Sebelum ditemukan kertas, biasanya orang menulis surat pada daun, pelepah pohon atau kulit batang. Surat diantar oleh seorang kurir (pengantar surat). Pada masa lalu mereka mengantar surat dengan berjalan kaki atau menunggang kuda. Masyarakat masa kini menulis di atas kertas dengan cara tulis tangan atau diketik. Surat dapat kita kirim ke tujuan yang jauh tempat tinggalnya melalui kantor pos. Cepat atau lambatnya pengiriman tergantung pada biaya atau perangko yang diberikan. Dengan berkembangnya teknologi sekarang kita pun dapat mengirim surat lewat *faksimile*. *Faksimile* merupakan mesin cetak/fotocopy jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan telepon. Dengan faksimile surat dapat diterima salinannya secara langsung. Alat komunikasi tertulis lainnya adalah koran, majalah dan buku yang disebut sebagai media cetak. Telepon genggam dan internet juga dapat dimanfaatkan untuk mengirim pesan tertulis yang disebut dengan SMS (*Short Message Service*) dan e-mail atau surat elektronik.





Sumber: www.ultracom-deprasti.com

Gambar : Mesin cetak masa kini

c. Komunikasi melalui isyarat



Sumber: www.indonetwork.co.id

Gambar: Beduk, kentongan, dan alarm gempa

Komunikasi dengan isyarat tidak hanya dilakukan manusia di masa lalu. Masyarakat masa lalu biasa menggunakan kentongan, beduk, lonceng ataupun asap. Masyarakat masa kini juga masih menggunakan alat-alat tersebut. Namun penggunaanya kadang ditambah dengan alat pengeras suara. Sekarang juga banyak digunakan sirine, alarm, dan lampu sebagai alat komunikasi isyarat.

VI. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan Awal (± 15 menit)

1. Menyiapkan kondisi kelas dan kondisi siswa
2. Mengabsen siswa
3. Apersepsi : tanya jawab tentang pelajaran minggu lalu mengenai teknologi produksi
4. Informasi
Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan langkah – langkah pembelajaran

B. Kegiatan Inti (± 70 menit)

1. Siswa memperhatikan gambar teknologi komunikasi yang ditayangkan guru dengan infocus.
2. Tanya jawab tentang isi gambar yang ditayangkan.

Elaborasi :

3. Siswa dibagi dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. siswa yang heterogen (jenis kelamin, tingkat akademik). Dalam satu kelompok terdapat 2 tipe kelompok yaitu A dan B yang masing – masing beranggotakan 2 orang. Kelompok tipe A berpasangan dengan kelompok tipe B.
4. Masing – masing kelompok menerima LKS yang diberikan guru. Masing – masing kelompok mendapatkan topic yang berbeda-beda dalam kelompoknya :
 - a. Kelompok siswa tipe A mendapatkan LKS 1 dengan materi teknologi komunikasi masa lalu.
 - b. Sedangkan kelompok siswa tipe B mendapatkan LKS 2 dengan materi teknologi komunikasi masa kini.
5. Siswa mengerjakan LKS dalam kelompok masing – masing secara berpasangan dengan membaca buku IPS.
6. Siswa melaksanakan diskusi berpasangan, dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Kelompok siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 dengan materi teknologi komunikasi masa

lalu pada kelompok siswa tipe B, sementara kelompok siswa tipe B bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan kelompok siswa tipe A.

7. Bertukar peran, kelompok siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 dengan materi teknologi komunikasi masa kini kepada kelompok siswa tipe A, sementara kelompok siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan kelompok siswa tipe B.
8. Siswa menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2

Konfirmasi :

9. Tanya jawab tentang materi yang telah dibahas.
10. Menyamakan persepsi tentang tugas yang diberikan dalam LKS.

C. Kegiatan Akhir (± 20 menit)

1. Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan pelajaran
2. Penilaian :
Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru
3. Siswa menerima tugas (PR) membuat kliping mengenai jenis – jenis teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.

VII. Metode dan model

A. Metode

1. Tanya jawab
2. Ceramah
3. Penugasan
4. Diskusi

B. Model Pembelajaran *Script*

VIII. Media dan Sumber

A. Media

1. Gambar Teknologi Komunikasi

Alat komunikasi lisan



Alat komunikasi tertulis



Alat komunikasi isyarat



2. LKS (terlampir)

B.Sumber :

1. KTSP 2006
2. Buku IPS Terpadu kelas IV, Pengarang Tim Bina Guru ; penerbit Erlangga, 2007
3. Ilmu pengetahuan sosial 4: SD/MI kelas IV/Irawan Sadad Sadiman, Shendy Amalia. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
4. Cerdas Pengetahuan Sosial 4 : untuk kelas VI SD/MI kelas IV/ Retno Heny Pujiati, Umi Yulianti; editor Lukman Ali Popalia.

IX. Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Prosedur Penilaian	: Awal dan akhir Proses
Jenis Penilaian	: Tes
Bentuk Penilaian	: Tulisan
Alat/ Instrumen Penilaian	: Soal dan Kunci Jawaban

Soal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Teknologi komunikasi adalah
2. Sebutkan salah satu kelebihan alat komunikasi masa kini
3. Teknologi komunikasi berkembang dengan pesat sehingga tercipta berbagai alat komunikasi yang canggih dan modern. Sebutkan dua contoh alat komunikasi modern
4. Sebutkan contoh alat komunikasi melalui isyarat
5. Masyarakat masa kini dapat berkomunikasi langsung dan dapat mendengarkan suara secara langsung dengan menggunakan
6. Kentongan merupakan alat komunikasi masa lalu. Jelaskan kegunaan kentongan
7. Sebutkan tiga contoh alat komunikasi cetak
8. Televisi merupakan alat komunikasi masa kini. Jelaskan keuntungan dan kerugian televisi
9. Bedug biasanya dibunyikan sebagai isyarat bagi umat islam bahwa waktu sholat telah tiba. Bedug dibunyikan dengan cara
10. Kelompokkanlah alat komunikasi masa lalu dan masa kini

Kunci Jawaban:

1. Komunikasi adalah kegiatan menyampaikan pesan kepada orang lain dan menerima pesan dari orang lain
2. Dapat menyampaikan berita dan pesan dengan cepat
3. HP dan internet
4. Kentongan, bedug, dan lonceng
5. Telepon
6. Sebagai alat untuk mengumpulkan masyarakat
7. Surat kabar, majalah, dan tabloid
8. Keuntungannya dapat menerima informasi dengan cepat, dan kerugiannya dapat menimbulkan gangguan dan kerusakan pada mata jika terlalu lama menonton TV

9. Dipukul

10. Alat komunikasi masa lalu adalah surat, bedug, dan lonceng

Alat komunikasi masa kini adalah telepon, HP, dan interne

b. Penilaian Afektif

Prosedur Penilaian : Dalam dan Luar Proses Pembelajaran

Jenis Penilaian : Non Tes

Bentuk Penilaian : Pengamatan/Observasi

Alat/ Instrumen Penilaian : Skala Sikap

Lembar Penilaian Aspek Afektif

Isilah tabel skala sikap dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan sikap yang tampak!

Nama :

Kelas :

No	Butir pernyataan sikap	Sikap yang tampak				Jumlah skor
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	
1	Menonton berita					
2	Menonton film anak					
3	Menonton televise dalam waktu tertentu					
4	Menonton televise dengan jarak yang sesuai					
5	Mematikan televisi setelah menonton					
Nilai rata-rata =						

Keterangan:

Sering = Jika sering dilakukan memperoleh skor 4

Kadang-kadang = Jika kadang-kadang dilakukan memperoleh skor 3

jarang = Jika jarang dilakukan memperoleh skor 2

Tidak pernah = Jika tidak pernah dilakukan memperoleh skor 1

c. Penilaian Psikomotor

Prosedur Penilaian : Dalam dan Luar Proses Pembelajaran

Bentuk Penilaian : Unjuk Kerja

Lembar Penilaian Aspek Psikomotor

Instrumen Penilaian Pembuatan Kliping (Psikomotor)

Berilah skor pada kolom aspek yang dinilai sesuai dengan kriteria berikut ini !

a. Ketepatan dan kesesuaian gambar dengan materi

1 = gambar kurang tepat

2 = gambar tepat dan sesuai dengan materi

- b. Kerapian dalam penyusunan gambar
 - 1 = gambar tersusun kurang rapi
 - 2 = gambar tersusun rapi
- c. Kerapian dalam penulisan judul dan keterangan gambar.
 - 1 = penulisan keterangan gambar kurang rapi
 - 2 = penulisan keterangan gambar rapi
- d. Kreasi dalam pembuatan kliping
 - 1 = tidak ada kreasi
 - 2 = ada kreasi
- e. Kedisiplinan dalam waktu menyerahkan tugas
 - 1 = mengumpulkan tugas tidak tepat waktu
 - 2 = mengumpulkan tugas tepat waktu

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah
		Ketepatan keterangan gambar (1-2)	Kerapian dalam penyusunan gambar (1-2)	Kerapian dalam penulisan judul dan keterangan gambar (1-2)	Kreasi dalam pembuatan kliping (1-2)	Kedisiplinan dalam waktu menyerahkan tugas (1-2)	

Persentase perolehan: $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (10)}} \times 100$

Padangtarok, 22 April 2013

Observer

Peneliti

Firdawati, S.Pd.
NIP 19721115 199412 2 001

Rena Elia
NIM 95281

Mengetahui :
Kepala Sekolah .

Rita Hayati, S.Pd.
NIP 19670424 199005 2 001

Lampiran 11**LEMBAR KERJA KELOMPOK TIPE A**

- A. MATA PELAJARAN : IPS
- B. JUDUL : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI
- C. TUJUAN :
1. Menyebukan jenis – jenis teknologi komunikasi masa lalu
 2. Menyebutkan manfaat teknologi komunikasi masa lalu
 3. Menyebutkan keunggulan dan kekurangan teknologi komunikasi masa lalu
- D. ANGGOTA KELOMPOK
1.
 2.
- E. PETUNJUK PENGGUNAAN LKS
1. Bacalah materi yang berhubungan dengan perkembangan teknologi komunikasi
 2. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang jenis – jenis teknologi komunikasi masa lalu, manfaat teknologi komunikasi masa lalu dan keunggulan serta kelemahan teknologi komunikasi masa lalu, kemudian isiakan dalam matrik di bawah ini !

No	Jenis Teknologi Komunikasi	Contoh Teknologi Komunikasi	Manfaat	Keunggulan	Kekurangan

Kesimpulan :

.....

.....

Lampiran 12

LEMBAR KERJA KELOMPOK TIPE B

- A. MATA PELAJARAN : IPS
- B. JUDUL : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI
- C. TUJUAN :
1. Menyebutkan jenis – jenis teknologi komunikasi masa kini
 2. Menyebutkan manfaat teknologi komunikasi masa kini
 3. Menyebutkan keunggulan dan kekurangan teknologi komunikasi masa kini
- D. ANGGOTA KELOMPOK
1.
 2.
- E. PETUNJUK PENGGUNAAN LKS
1. Bacalah materi yang berhubungan dengan perkembangan teknologi komunikasi !
 2. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang jenis – jenis teknologi komunikasi masa kini, manfaat teknologi komunikasi masa kini dan keunggulan serta kelemahan teknologi komunikasi masa kini, kemudian isiakan dalam matrik di bawah ini !

No	Jenis Teknologi Komunikasi	Contoh Teknologi Komunikasi	Manfaat	Keunggulan	Kekurangan

Kesimpulan :

.....

.....

Lampiran 13

Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus I Pertemuan 2

Hari/tanggal pelaksanaan pengamatan : 22 April 2013

B. Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran berikut dengan cara memberi tanda centang/ceklis pada deskripsi yang muncul serta kolom skor (1, 2, 3, 4)!

NO	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang terlihat	Skor			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1.	Merumuskan indikator	1. Kesesuaian indikator dengan KD 2. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran 3. Menggunakan kata kerja yang jelas 4. Rumusan indikator dari tingkat yang sederhana ke yang kompleks	V V V -		V		
2.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	1. Kesesuaian dengan kompetensi dasar 2. Tidak menimbulkan penafsiran ganda 3. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap memenuhi kriteria A= Audience B = Behaviour C = Condition D = Degree 4. Memakai kata kerja yang sesuai	V V V -		V		
3.	Pemilihan materi ajar	1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran 2. Sesuai dengan karakteristik siswa 3. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis pada siswa 4. Membangkitkan minat siswa untuk belajar	V V - V		V		
4.	Pengorganisasian materi ajar	1. Disusun secara berurutan 2. Sesuai dengan sistematika materi	V V		V		

		3. Sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	V				
		4. Tidak menimbulkan penafsiran ganda	-				
5.	Pemilihan sumber/media pembelajaran	1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	V	V			
		2. Sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan	V				
		3. Sesuai dengan karakteristik siswa	V				
		4. Merangsang siswa belajar lebih baik	V				
6.	Kejelasan skenario pembelajaran	1. Terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir	V		V		
		2. Kegiatan pembelajaran disusun secara teratur	V				
		3. Langkah-langkah pembelajaran jelas	V				
		4. Skenario pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa	-				
7.	Kerincian skenario pembelajaran	1. Setiap langkah tercermin strategi dengan model pembelajaran <i>script</i>	V		V		
		2. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia	V				
		3. Skenario pembelajaran jelas dan runtun	V				
		4. Disesuaikan dengan kebutuhan siswa	-				
8.	Kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran	1. Teknik pembelajaran jelas dan runtun	V		V		
		2. Dapat membuat siswa belajar aktif	V				
		3. Merangsang keterlibatan siswa untuk belajar	V				
		4. Menunjang tercapainya tujuan pembelajaran	-				
9.	Merancang pengelolaan kelas	1. Mengatur tempat duduk individu, kelompok, klasikal	V		V		
		2. Pengaturan media pembelajaran	-				
		3. Membentuk kelompok sesuai model pemecahan masalah	V				
		4. Memberi kesempatan pada siswa, berdiskusi, dan berbagi informasi	V				
10.	Kelengkapan instrument penilaian hasil	1. Soal dibuat dengan jelas	V	V			
		2. Soal tidak mengandung penafsiran ganda	V				

	belajar	3. Kunci jawaban dilampirkan dengan jelas	V				
		4. Kunci sesuai dengan soal	V				
11.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	1. Tampilan bersih tanpa coretan	V	V			
		2. Bahasa jelas dan dimengerti	V				
		3. Susunan dan sintaks model pembelajaran <i>script</i>	V				
		4. Dilengkapi dengan format observasi	V				
12.	Merancang Lembar Kerja Siswa (LKS)	1. Mempunyai tujuan yang jelas	V	V			
		2. Terdapat petunjuk kerja	V				
		3. Memberi perintah kegiatan yang akan dilaksanakan	V				
		4. Tidak sama dengan evaluasi	V				
Skor Total				40			

Dikembangkan dari Alat Penilaian Kemampuan Guru. Jakarta. Depdiknas
Penentuan Skor

Skor	Kualifikasi	Keterangan
4	Sangat Baik (SB)	Semua deskriptor terlihat
3	Baik (B)	Tiga deskriptor terlihat
2	Cukup (C)	Dua deskriptor terlihat
1	Kurang (K)	Satu deskriptor terlihat

Total skor maksimal = 48

$$\begin{aligned}
 \text{Penentuan skor} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \\
 &= \frac{40}{48} \times 100 = 83 \%
 \end{aligned}$$

Kriteria keberhasilan:

86-100% : Sangat baik (SB)

76- 85% : Baik (B)

66-75% : Cukup (C)

55-65% : Kurang (K)

Kesimpulan: Baik

Observer

Padangtarok, 22 April 2013
Peneliti

Firdawati, S.Pd.
NIP 19721115 199412 2 001

Rena Elia
NIM 95281

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rita Hayati, S. Pd.
NIP 19670424 199005 2 001

Lampiran 14

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Script* Di SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Siklus I Pertemuan 2

Petunjuk !

Isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda ceklist (V) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer saat guru mengajar.

No	Kegiatan Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					S B	B	C	K
					4	3	2	1
1	Kegiatan awal	1. Menyiapkan kelas	a. Menyiapkan kelas b. Duduk pada tempat masing-masing c. Menjaga meja, kursi dan perabotan agar tetap rapi d. Menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah	V V V -		V		
		2. Mendengarkan absen	a. Mendengarkan guru mengambil absen b. Mengangkat tangan nama terpanggil c. Menjawab saat nama terpanggil d. Tidak ribut	V V V -		V		
		3. Mendengarkan appersepsi	a. Memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari b. Menjawab pertanyaan c. Memahami materi yang akan disajikan d. Memahami langkah – langkah pembelajaran	V - V V		V		
		4. Mendengarkan menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Mendengarkan dengan serius b. Menunjukkan rasa ingin tahu c. Memahami tujuan yang akan disampaikan guru d. Menunjukkan rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan	V V V -		V		
2	Kegiatan inti	5. Mendengarkan materi yang akan disajikan.	a. Siswa memperhatikan gambar yang dipajang guru yang berhubungan dengan materi. b. Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar. c. Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari siswa. d. Siswa mendengarkan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan	V V - V		V		

			dilaksanakan.					
		6. Guru membagi siswa untuk berpasangan (siswa tipe A dan tipe B)	a. Siswa dibagi dalam kelompok berpasangan secara heterogen b. siswa duduk dalam Kelompok – kelompok kecil / berpasangan c. Siswa duduk dalam kelompok dengan tertib d. Siswa menerima anggota kelompok dengan senang hati	V V - V		V		
		7. Guru membagikan Lembar Kegiatan siswa (LKS). Siswa tipe A mendapatkan LKS 1 sedangkan siswa tipe B mendapatkan LKS 2	a. Kelompok tipe A menerima LKS 1 b. Kelompok tipe B menerima LKS 2 c. Siswa kelompok tipe A mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKS 1 d. Siswa kelompok tipe B mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKS 2	V V V V	V			
		8. Guru dan memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS	a. Siswa menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok b. Siswa menunjukkan sikap disiplin di dalam kelompok c. Siswa menunjukkan sikap bertanggungjawab dalam kelompok d. Siswa mengerjakan LKS dengan serius	V V V -		V		
		9. Guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 pada siswa tipe B, sementara siswa tipe B bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa A	a. Kelompok tipe A menyampaikan hasil LKS pada kelompok tipe B b. Kelompok tipe A menyampaikan hasil LKS dengan suara yang lantang c. Kelompok tipe B mendengar informasi penting yang disampaikan kelompok tipe A d. Kelompok tipe B mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok tipe A	V V V -		V		

		10. Bertukar peran, guru meminta siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe A, sementara siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa B	a. Bertukar peran, kelompok tipe B menyampaikan hasil IKS pada kelompok tipe A b. Kelompok tipe B menyampaikan hasil IKS dengan suara yang lantang c. Kelompok tipe A mendengar informasi penting yang disampaikan kelompok tipe B d. Kelompok tipe A mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok tipe B	V V V	V			
		11. Guru meminta siswa secara acak untuk menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2	a. Siswa berani tampil ke depan kelas b. Siswa menyampaikan pembahasan LKS 1 dengan lengkap c. Siswa membacakan pembahasan LKS 2 dengan lengkap d. Siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar	V V -		V		
3	Kegiatan akhir	12. Evaluasi.	a. Siswa menjawab pertanyaan berhubungan dengan pembelajaran yang telah terlaksana. b. Siswa dapat menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. c. Berani mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami. d. Mengerjakan soal latihan dengan tertib.	V - - V			V	
		13. Penutup.	a. Mendengarkan penilaian yang diberikan oleh guru. b. Mendengarkan kelompok yang dinyatakan sebagai pemenang oleh guru. c. Menerima kemenangan atau kekalahan dengan berjiwa besar. d. Merayakan keberhasilan dalam pembelajaran dengan nyanyian atau tepuk tangan,	V V V V	V			

Dikembangkan dari KTSP : Dasar pemahaman dan pengembangan
(Masnur,2007:82)

Keterangan :

SB : Sangat Baik, jika 4 deskriptor yang muncul

B : Baik, jika hanya 3 deskriptor yang muncul

C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul

K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

Skor maksimal = 52

Skor perolehan = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{41}{52} \times 100 = 79\%$$

Kriteria Keberhasilan:

86-100 % = Sangat Baik

71-85 % = Baik

56-70 % = Cukup

-55 % = Kurang

Kesimpulan : Baik

Observer

Padangtarok, 22 April 2013

Peneliti

Firdawati, S.Pd.

NIP 19721115 199412 2 001

Rena Elia

NIM 95281

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rita Hayati, S. Pd.

NIP 19670424 199005 2 001

Lampiran 15

**Hasil Penilaian Kegiatan Guru
Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Script
Di SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam
Siklus I Pertemuan 2**

Petunjuk pengisian!

Isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda ceklist (V) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer saat guru mengajar.

No	Kegiatan Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					S B	B	C	K
					4	3	2	1
1	Kegiatan awal	1. Menyiapkan kelas	a. Guru memberikan salam b. Guru membimbing siswa merapikan tempat duduk c. Guru membimbing siswa untuk berdoa d. Guru mengabsen siswa	V V V V	v			
		2. Mengabsen siswa	a. Guru melafal nama siswa tepat dan benar b. Suara guru nyaring dan jelas c. Guru teliti mengamati kehadiran siswa d. Guru mencatat kehadiran siswa dalam buku absensi	V V V V	V			
		3. Appersepsi	a. Guru menyampaikan appersepsi secara umum. b. Guru menyampaikan appersepsi tentang hal-hal yang dekat dengan diri siswa. c. Guru mampu membuka skemata siswa berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan. d. Guru memberikan pujian bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru	V V V V	V			
		4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum. b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara rinci. c. Guru menuliskan tujuan pembelajaran. d. Guru menekankan pada siswa pentingnya tujuan pembelajaran yang akan dicapai	- V V V		V		
2	Kegiatan inti	5. Guru menyampaikan	a. Guru memasang gambar yang berhubungan dengan materi.	V	V			

		n materi yang akan disajikan.	b. Guru memberi pertanyaan kepada siswa tentang gambar. c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa. d. Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	V V V				
		6. Guru membagi siswa untuk berpasangan (siswa tipe A dan tipe B)	a. Guru membagi siswa dalam kelompok – kelompok kecil / berpasangan (kelompok tipe A dan kelompok tipe B) b. Guru mengkondisikan pengaturan tempat duduk kelompok dalam kelas. c. Guru menuntun siswa duduk dalam kelompok dengan tertib d. Guru memberikan pengarahan agar menerima anggota kelompok dengan senang hati	V V - V		V		
		7. Guru membagikan Lembar Kegiatan siswa (LKS). Siswa tipe A mendapatkan LKS 1 sedangkan siswa tipe B mendapatkan LKS 2	a. Guru membagikan LKS 1 untuk kelompok tipe A b. Guru menjelaskan tugas yang akan didiskusikan oleh kelompok tipe A c. Guru membagikan LKS 2 untuk kelompok tipe B d. akan didiskusikan oleh kelompok tipe B	V V V V	V			
		8. Guru dan memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS	a. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi yang ada dalam buku b. Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKS c. Guru membimbing siswa untuk menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok d. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKS	V V - V		V		
		9. Guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 pada siswa tipe B, sementara siswa tipe B	a. Guru meminta salah satu kelompok tipe A menyampaikan hasil LKS 1 b. Guru menuntun siswa menyampaikan LKSnya dengan baik c. Guru meminta kelompok pasangannya (kelompok tipe B) mendengarkan hasil LKS 1	V V V	V			

		bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa A	d. Guru meminta kelompok pasangannya (kelompok tipe B) mencatat hal – hal penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe A	V				
		10. Bertukar peran, guru meminta siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe A, sementara siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa B	a. Guru meminta salah satu kelompok tipe B menyampaikan hasil LKS 2 b. Guru menuntun siswa menyampaikan LKSnya dengan baik c. Guru meminta kelompok pasangannya (kelompok tipe A) mendengarkan hasil LKS 2 d. Guru meminta kelompok pasangannya (kelompok tipe A) mencatat hal – hal penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe B	V - V V		V		
		11. Guru meminta siswa secara acak untuk menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2	a. Guru memotivasi siswa b. Guru meminta siswa menyampaikan pembahasan hasil LKS 1 dan 2 c. Guru memperbaiki jawaban siswa d. Guru memberikan semangat kepada seluruh siswa	- V V V		V		
3	Kegiatan akhir	12. Evaluasi.	a. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan pembelajaran yang telah terlaksana. b. Guru memberikan latihan kepada siswa. c. Guru membimbing siswa mengerjakan latihan. d. Guru menanggapi pertanyaan siswa tentang latihan yang dikerjakan siswa.	V V V -		V		

		13. Penutup.	a. Memberikan penilaian terhadap hasil kerja siswa	V		V		
			b. Menentukan kelompok terbaik.	V				
			c. Memberikan penghargaan terhadap kelompok terbaik (pujian dan tepuk tangan).	-				
			d. Guru memberikan PR	V				

Dikembangkan dari KTSP : Dasar pemahaman dan pengembangan
(Masnur,2007:82)

Keterangan :

SB : Sangat Baik, jika 4 deskriptor yang muncul

B : Baik, jika hanya 3 deskriptor yang muncul

C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul

K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

Skor maksimal = 52

Skor perolehan = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{45}{52} \times 100 = 87\%$$

Kriteria Keberhasilan:

86-100 % = Sangat Baik

71-85 % = Baik

56-70 % = Cukup

-55 % = Kurang

Kesimpulan : Sangat Baik

Observer

Padangtarok, 22 April 2013

Peneliti

Firdawati, S.Pd.
NIP 19721115 199412 2 001

Rena Elia
NIM 95281

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rita Hayati, S. Pd.
NIP 19670424 199005 2 001

Lampiran 16

Hasil Penilaian Siswa Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	KKM	Nilai
1	J F	70	60
2	M I	70	60
3	A R	70	70
4	M Q R	70	70
5	O	70	60
6	A Z	70	70
7	A S	70	70
8	A I S	70	80
9	A	70	80
10	A D H	70	90
11	A K	70	90
12	A N H	70	90
13	C D M	70	70
14	E N	70	50
15	F	70	70
16	I F I	70	70
17	M N P	70	80
18	N A	70	60
19	W R	70	50
20	M Y H	70	70
Jumlah			1410
Rata-rata			71

[illegible]

Keterangan:

Sering	=	Jika sering dilakukan memperoleh skor 4
Kadang-kadang	=	Jika kadang-kadang dilakukan memperoleh skor 3
jarang	=	Jika jarang dilakukan memperoleh skor 2
Tidak pernah	=	Jika tidak pernah dilakukan memperoleh skor 1

Persentase perolehan: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 100$

Jumlah skor maksimal (20)

Kriteria taraf keberhasilan sesuai dengan PAP (dalam Aderuslana, 2007:6)

$80\% < NA \leq 100\%$	= Sangat Baik (SB)
$70\% < NA \leq 79\%$	= Baik (B)
$60\% < NA \leq 59\%$	= Cukup (C)
$0\% < NA \leq 59\%$	= Kurang (K)

Kesimpulan = Baik

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah	Nilai
		Ketepatan keterangan gambar	Kerapian dalam penyusunan gambar	Kerapian dalam penulisan judul dan keterangan gambar	Kreasi dalam pembuatan klipng	Kedisiplinan dalam waktu menyerahkan tugas		
		(1-2)	(1-2)	(1-2)	(1-2)	(1-2)		
1	J F	1	1	1	1	1	5,0	50
2	M I	1	2	2	1	2	8,0	80
3	A R	1	1	1	1	2	6,0	60
4	M Q R	2	1	1	1	2	7,0	70
5	O	1	1	1	1	1	5,0	50
6	A Z	2	1	1	2	2	8,0	80
7	A S	2	1	1	1	1	6,0	60
8	A I S	2	2	1	1	1	7,0	70
9	A	2	1	2	1	2	8,0	80
10	A D H	2	1	2	2	2	9,0	90
11	A K	2	1	2	2	2	9,0	90
12	A N H	2	1	2	2	2	9,0	90
13	C D M	2	1	1	1	2	7,0	70
14	E N	1	1	1	1	2	6,0	60
15	F	2	1	1	1	2	7,0	70
16	I F I	2	1	2	1	2	8,0	80
17	M N P	1	2	1	1	2	7,0	70
18	N A	2	1	1	1	1	6,0	60
19	W R	1	1	1	1	2	6,0	60
20	M Y H	2	2	1	1	2	8,0	80
Jumlah								1420
Rata – rata								71

Deskriptor :

- a. Ketepatan dan kesesuaian gambar dengan materi
 - 1 = gambar kurang tepat dan kurang sesuai dengan materi
 - 2 = gambar tepat dan sesuai dengan materi
- b. Kerapian dalam penyusunan gambar
 - 1 = gambar tersusun kurang rapi
 - 2 = gambar tersusun rapi
- c. Kerapian dalam penulisan judul dan keterangan gambar
 - 1 = penulisan keterangan gambar kurang rapi
 - 2 = penulisan keterangan gambar rapi
- d. Kreasi dalam pembuatan kliping
 - 1 = tidak ada kreasi
 - 2 = ada kreasi
- e. Kedisiplinan dalam waktu menyerahkan tugas
 - 1 = mengumpulkan tugas tidak tepat waktu
 - 2 = mengumpulkan tugas tepat waktu

Persentase perolehan: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (10)}} \times 100$

Jumlah skor maksimal (10)

Kriteria taraf keberhasilan sesuai dengan PAP (dalam Aderuslana, 2007:6)

$80\% < NA \leq 100\%$ = Sangat Baik (SB)

$70\% < NA \leq 79\%$ = Baik (B)

$60\% < NA \leq 69\%$ = Cukup (C)

$0\% < NA \leq 59\%$ = Kurang (K)

Kesimpulan = Baik

Lampiran 19

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(Siklus II Pertemuan I)

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV / II

Alokasi Waktu : 3 x 35 Menit (1 x Pertemuan)

Hari/Tanggal : Senin / 29 April 2013

I. Standar Kompetensi

2. Mengetahui sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan Kabupaten / Kota dan Provinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.3. Mengetahui perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

III. Indikator

- 2.3.13 Menyebutkan pengertian teknologi
- 2.3.14 Mengelompokkan alat transportasi berdasarkan tempatnya (darat, air, udara)
- 2.3.15 Memelihara alat transportasi
- 2.3.16 Menyebutkan manfaat alat transportasi
- 2.3.17 Membuat kliping teknologi transportasi

IV. Tujuan Pembelajaran Khusus

1. Dengan membaca buku siswa dapat :
 - a. menyebutkan pengertian teknologi transportasi
 - b. mengelompokkan alat transportasi berdasarkan tempatnya
 - c. menyikapi perkembangan alat transportasi
 - d. manfaat alat transportasi
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat :
 - a. menyebutkan pengertian teknologi transportasi
 - b. mengelompokkan alat transportasi berdasarkan tempatnya
 - c. manfaat alat transportasi

3. Dengan penugasan siswa dapat :
 - a. menyikapi perkembangan alat transportasi
 - b. membuat kliping teknologi transportasi

V. Materi

Perkembangan Teknologi Transportasi

Istilah transportasi mungkin agak asing bagimu. Sebenarnya transportasi sama dengan pengangkutan. Mengangkut adalah memindahkan barang atau orang dari suatu tempat ke tempat lainnya. Alat transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang. Sejak kapan manusia mengenal alat transportasi? Sejak dahulu orang sudah mengenal alat angkutan walaupun sangat sederhana. Mereka menggunakan tenaga hewan bahkan tenaga manusia sebagai alat transportasi. Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi transportasi sekarang telah mengalami perubahan yang sangat pesat.. Teknologi transportasi masa lalu dan masa kini Secara garis besar alat transportasi dapat kita kelompokkan menjadi tiga yaitu transportasi darat, air dan udara.

1) Transportasi darat

Masyarakat pada masa lalu menggunakan alat transportasi yang masih sederhana. Sebelum ditemukan mesin, alat transportasi seperti pedati, delman, dan kuda merupakan alat transportasi andalan. Teknologi transportasi tersebut masih menggunakan tenaga hewan dan manusia. Kemampuan jelajahnya juga masih sangat terbatas dan memerlukan waktu yang lama. Sekarang orang masih menggunakan alat transportasi tersebut namun tidak menjadi alat utama. Seringkali kuda dan delman digunakan sebagai sarana rekreasi saja.



Sumber: tari.blogsome

Gambar: Alat transportasi darat masa lalu



Sumber: www.id.wikipedia.org

Gambar: Alat transportasi darat masa kini

Sejak ditemukan mesin uap, berkembang pula kendaraan bermesin lainnya. Alat transportasi bermesin seperti sepeda motor, mobil, kereta api merupakan alat transportasi yang modern. Dengan alat transportasi tersebut, jarak jauh dapat ditempuh dalam waktu yang singkat.

2) Transportasi air

Masyarakat pada masa lalu menggunakan alat transportasi air seperti perahu dayung, rakit, dan perahu layar. Perahu dayung dan rakit digerakkan oleh kekuatan tenaga manusia. Sedangkan perahu layar digerakkan oleh tenaga angin dan tenaga manusia. Seiring dengan ditemukannya mesin bermotor, masyarakat kini menggunakan perahu bermotor dan kapal sebagai alat transportasi air. Kapal-kapal modern dapat mengangkut barang berton-ton serta dapat menempuh jarak yang sangat jauh. Bahkan kini sebuah kapal besar dapat digunakan sebagai landasan pesawat tempur. Kapal ini dinamakan kapal induk.



Sumber: www.google.com

3) Transportasi udara

Kamu tentu pernah melihat pesawat terbang, baik secara langsung maupun lewat televisi. Pesawat terbang merupakan angkutan udara yang sangat canggih. Perjalanan pesawat terbang lebih cepat dibandingkan dengan angkutan darat atau angkutan laut. Sekarang terdapat berbagai jenis alat angkutan udara antara lain helikopter, pesawat tempur serta pesawat penumpang. Bahkan kini manusia dapat menjelajah luar angkasa dengan menggunakan pesawat luar angkasa.



Sumber: www.id.wikipedia.org dan garuda mks

Gambar: Pesawat penumpang dan helicopter

VI. Langkah-langkah pembelajaran

A. Kegiatan Awal (± 15 menit)

1. Menyiapkan kondisi kelas dan kondisi siswa
2. Mengabsen siswa
3. Apersepsi : tanya jawab tentang pelajaran minggu lalu mengenai teknologi komunikasi
4. Informasi

Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran dan langkah – langkah pembelajaran

B. Kegiatan Inti (± 70 menit)

Eksplorasi :

1. Siswa memperhatikan gambar teknologi transportasi yang ditayangkan guru dengan infocus.
2. Tanya jawab tentang isi gambar yang ditayangkan.

Elaborasi :

3. Siswa dibagi dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 orang. siswa yang heterogen (jenis kelamin, tingkat akademik). Dalam satu kelompok terdapat 2 tipe kelompok yaitu A dan B yang masing – masing beranggotakan 2 orang. Kelompok tipe A berpasangan dengan kelompok tipe B.
4. Masing – masing kelompok menerima LKS yang diberikan guru. Masing – masing kelompok mendapatkan topic yang berbeda-beda dalam kelompoknya :
 - a) Kelompok siswa tipe A mendapatkan LKS 1 dengan materi teknologi transportasi masa lalu.
 - b) Sedangkan kelompok siswa tipe B mendapatkan LKS 2 dengan materi teknologi transportasi masa kini.
5. Siswa mengerjakan LKS dalam kelompok masing – masing secara berpasangan dengan membaca buku IPS.
6. Siswa melaksanakan diskusi berpasangan, dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok. Kelompok siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 dengan materi teknologi transportasi masa lalu pada kelompok siswa tipe B, sementara kelompok siswa tipe B bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan kelompok siswa tipe A.
7. Bertukar peran, kelompok siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 dengan materi teknologi transportasi masa kini kepada kelompok siswa tipe A, sementara kelompok siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan kelompok siswa tipe B.
8. Siswa menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2

Konfirmasi :

9. Tanya jawab tentang materi yang telah dibahas.
10. Menyamakan persepsi tentang tugas yang diberikan dalam LKS.

C. Kegiatan Akhir (± 20 menit)

1. Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan pelajaran
2. Penilaian :
Siswa mengerjakan latihan yang diberikan guru
3. Siswa menerima tugas (PR) membuat kliping mengenai jenis – jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.

VII. Metode dan model

A. Metode

1. Tanya jawab
2. Ceramah
3. Penugasan
4. Diskusi

B. Model Pembelajaran *Script*

VIII. Media dan Sumber

A. Media

Transportasi darat



Transportasi air



Transportasi udara



LKS

B.Sumber :

1. KTSP 2006
2. Buku IPS Terpadu kelas IV, Pengarang Tim Bina Guru ; penerbit Erlangga, 2007
3. Ilmu pengetahuan sosial 4: SD/MI kelas IV/Irawan Sadad Sadiman, Shendy Amalia. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.
4. Cerdas Pengetahuan Sosial 4 : untuk kelas VI SD/MI kelas IV/ Retno Heny Pujiati, Umi Yuliati; editor Lukman Ali Popalia.

IX. Penilaian

a. Penilaian Kognitif

Prosedur Penilaian : Awal dan akhir Proses

Jenis Penilaian : Tes

Bentuk Penilaian : Tulisan

Alat/ Instrumen Penilaian : Soal dan Kunci Jawaban

Soal

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan alat transportasi.....
2. Sebutkan salah satu kelebihan alat transportasi modern.....
3. Becak merupakan alat komunikasi masa lalu, namun masih sering digunakan masa kini, becak menggunakan tenaga.....
4. Kelompokkan alat transportasi masa lalu dan masa kini.....
5. Contoh alat transportasi darat.....
6. Rakit merupakan transportasi masa lalu. Jelaskan kegunaan rakit.....
7. Sebutkan dua kelebihan alat pengangkutan tidak bermesin.....
8. Teknologi transportasi berkembang dengan pesat sehingga tercipta berbagai alat transportasi yang canggih dan modern. Sebutkan dua contoh alat transportasi modern.....
9. Sebutkan contoh alat transportasi perairan
10. Bendi merupakan alat transportasi masa lalu, namun sampai sekarang masih sering digunakan. Jelaskan salah satu keuntungan dan kerugian bendi.....

Kunci Jawaban

1. Alat transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut barang dan penumpang
2. Jarak yang jauh dapat ditempuh dengan waktu yang sangat singkat
3. Manusia
4. Alat transportasi masa lalu yaitu becak, rakit, bendi, perahu
Alat transportasi masa kini yaitu mobil, kapal, dan pesawat terbang
5. Becak, bendi, kuda, bemo, mobil, sepeda, motor, kereta api
6. Rakit digunakan untuk mengangkut barang dan penumpang yang berada di sungai.
7. Lebih murah biayanya dan udara tidak tercemar
8. Kapal laut dan pesawat terbang
9. Rakit, perahu dayung, perahu layar, boat, dan kapal laut
10. Keuntungan bendi biayanya lebih murah

Kerugiannya perjalanan yang ditempuh terasa jauh karena jalannya lambat.

b. Penilaian Afektif

Prosedur Penilaian : Dalam dan Luar Proses Pembelajaran
 Jenis Penilaian : Non Tes
 Bentuk Penilaian : Pengamatan/Observasi
 Alat/ Instrumen Penilaian : Skala Sikap

Lembar Penilaian Aspek Afektif

Isilah tabel skala sikap dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan sikap yang tampak!

Nama :

No	Butir pernyataan sikap	Sikap yang tampak				Jumlah skor
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	
1	Menjaga kebersihan sepeda					
2	Meletakkan sepeda pada tempatnya					
3	Memperbaiki sepeda jika rusak					
4	Menambal sepeda jika bannya bocor					
5	Mencuci sepeda dengan kit					
Nilai rata-rata =						

Keterangan:

Sering = Jika sering dilakukan memperoleh skor 4
 Kadang-kadang = Jika kadang-kadang dilakukan memperoleh skor 3
 jarang = Jika jarang dilakukan memperoleh skor 2
 Tidak pernah = Jika tidak pernah dilakukan memperoleh skor 1

c. Penilaian Psikomotor

Prosedur Penilaian : Dalam dan Luar Proses Pembelajaran
 Bentuk Penilaian : Unjuk Kerja
 Alat/ Instrumen Penilaian : Daftar Ceklist

Lembar Penilaian Aspek Psikomotor

Instrumen Penilaian Pembuatan Kliping (Psikomotor)

Berilah skor pada kolom aspek yang dinilai sesuai dengan kriteria berikut ini !

a. Ketepatan dan kesesuaian gambar dengan materi

1 = gambar kurang tepat

2 = gambar tepat dan sesuai dengan materi

- b. Kerapian dalam penyusunan gambar
 - 1 = gambar tersusun kurang rapi
 - 2 = gambar tersusun rapi
- c. Kerapian dalam penulisan judul dan keterangan gambar.
 - 1 = penulisan keterangan gambar kurang rapi
 - 2 = penulisan keterangan gambar rapi
- d. Kreasi dalam pembuatan kliping
 - 1 = tidak ada kreasi
 - 2 = ada kreasi
- e. Kedisiplinan dalam waktu menyerahkan tugas
 - 1 = mengumpulkan tugas tidak tepat waktu
 - 2 = mengumpulkan tugas tepat waktu

No	Nama siswa	Aspek yang dinilai					Jumlah
		Ketepatan keterangan gambar (1-2)	Kerapian dalam penyusunan gambar (1-2)	Kerapian dalam penulisan judul dan keterangan gambar (1-2)	Kreasi dalam pembuatan kliping (1-2)	Kedisiplinan dalam waktu menyerahkan tugas (1-2)	

Persentase perolehan: $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (10)}} \times 100$

Observer

Padangtarok, 29 April 2013
Peneliti

Firdawati, S.Pd.
NIP 19721115 199412 2 001

Rena Elia
NIM 95281

Mengetahui :
Kepala Sekolah .

Rita Hayati, S.Pd.
NIP 19670424 199005 2 001

Lampiran 20**LEMBAR KERJA KELOMPOK TIPE A**

- A. MATA PELAJARAN : IPS
- B. JUDUL : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI
- C. TUJUAN :
1. Menyebutkan jenis – jenis teknologi transportasi masa lalu
 2. Menyebutkan manfaat teknologi transportasi masa lalu
 3. Menyebutkan keunggulan dan kekurangan teknologi transportasi masa lalu
- D. ANGGOTA KELOMPOK
1.
 2.
- E. PETUNJUK PENGGUNAAN LKS
1. Bacalah materi yang berhubungan dengan perkembangan teknologi transportasi !
 2. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang jenis – jenis teknologi transportasi masa lalu, manfaat teknologi transportasi masa lalu dan keunggulan serta kelemahan teknologi transportasi masa lalu, kemudian isiakan dalam matrik di bawah ini !

No	Jenis Teknologi Transportasi	Contoh Teknologi Transportasi	Manfaat	Keunggulan	Kekurangan

Kesimpulan :

.....

.....

Lampiran 21**LEMBAR KERJA KELOMPOK TIPE B**

- A. MATA PELAJARAN : IPS
- B. JUDUL : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI
- C. TUJUAN :
1. Menyebukan jenis – jenis teknologi komunikasi masa kini
 2. Menyebutkan manfaat teknologi komunikasi masa kini
 3. Menyebutkan keunggulan dan kekurangan teknologi komunikasi masa kini
- D. ANGGOTA KELOMPOK
1.
 2.
- E. PETUNJUK PENGGUNAAN LKS
1. Bacalah materi yang berhubungan dengan perkembangan teknologi transportasi !
 2. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang jenis – jenis teknologi transportasi masa kini, manfaat teknologi transportasi masa kini dan keunggulan serta kelemahan teknologi transportasi masa kini, kemudian isikan dalam matrik di bawah ini !

No	Jenis Teknologi Transportasi	Contoh Teknologi Transportasi	Manfaat	Keunggulan	Kekurangan

Kesimpulan :

.....

.....

Lampiran 22

Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus II Pertemuan 1

Hari/tanggal pelaksanaan pengamatan : 29 April 2013

a. Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran berikut dengan cara memberi tanda centang/ceklis pada deskripsi yang muncul serta kolom skor (1, 2, 3, 4)!

NO	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Deskriptor yang terlihat	Skor			
				SB	B	C	K
				4	3	2	1
1.	Merumuskan indikator	1. Kesesuaian indikator dengan KD	V	V			
		2. Kesesuaian indikator dengan tujuan pembelajaran	V				
		3. Menggunakan kata kerja yang jelas	V				
		4. Rumusan indikator dari tingkat yang sederhana ke yang kompleks	V				
2.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran	1. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	V	V			
		2. Tidak menimbulkan penafsiran ganda	V				
		3. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap memenuhi kriteria A= Audience B = Behaviour C = Condition D = Degree	V				
		4. Memakai kata kerja yang sesuai	V				
3.	Pemilihan materi ajar	1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	V	V			
		2. Sesuai dengan karakteristik siswa	V				
		3. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis pada siswa	V				
		4. Membangkitkan minat siswa untuk belajar	V				
4.	Pengorganisasian materi ajar	1. Disusun secara berurutan	V	V			
		2. Sesuai dengan sistematika materi pembelajaran	V				

		3. Sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	V				
		4. Tidak menimbulkan penafsiran ganda	V				
5.	Pemilihan sumber/media pembelajaran	1. Sesuai dengan tujuan pembelajaran	V		V		
		2. Sesuai dengan materi pembelajaran yang diajarkan	V				
		3. Sesuai dengan karakteristik siswa	-				
		4. Merangsang siswa belajar lebih baik	V				
6.	Kejelasan skenario pembelajaran	1. Terdiri dari kegiatan awal, inti, dan akhir	V		V		
		2. Kegiatan pembelajaran disusun secara teratur	V				
		3. Langkah-langkah pembelajaran jelas	V				
		4. Skenario pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik siswa	-				
7.	Kerincian skenario pembelajaran	1. Setiap langkah tercermin strategi dengan model pembelajaran <i>script</i>	V	V			
		2. Disesuaikan dengan alokasi waktu yang tersedia	V				
		3. Skenario pembelajaran jelas dan runtun	V				
		4. Disesuaikan dengan kebutuhan siswa	V				
8.	Kesesuaian model dengan tujuan pembelajaran	1. Teknik pembelajaran jelas dan runtun	V		V		
		2. Dapat membuat siswa belajar aktif	V				
		3. Merangsang keterlibatan siswa untuk belajar	-				
		4. Menunjang tercapainya tujuan pembelajaran	V				
9.	Merancang pengelolaan kelas	1. Mengatur tempat duduk individu, kelompok, klasikal	V	V			
		2. Pengaturan media pembelajaran	V				
		3. Membentuk kelompok sesuai model pemecahan masalah	V				
		4. Memberi kesempatan pada siswa, berdiskusi, dan berbagi informasi	V				
10.	Kelengkapan instrument penilaian hasil belajar	1. Soal dibuat dengan jelas	V	V			
		2. Soal tidak mengandung penafsiran ganda	V				
		3. Kunci jawaban	V				

		dilampirkan dengan jelas				
		4. Kunci sesuai dengan soal	V			
11.	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	1. Tampilan bersih tanpa coretan	V	V		
		2. Bahasa jelas dan dimengerti	V			
		3. Susunan dan sintaks model pembelajaran <i>script</i>	V			
		4. Dilengkapi dengan format observasi	V			
12.	Merancang Lembar Kerja Siswa (LKS)	1. Mempunyai tujuan yang jelas	V	V		
		2. Terdapat petunjuk kerja	V			
		3. Memberi perintah kegiatan yang akan dilaksanakan	V			
		4. Tidak sama dengan evaluasi	V			
Skor Total						

Dikembangkan dari Alat Penilaian Kemampuan Guru. Jakarta. Depdiknas

Penentuan Skor

Skor	Kualifikasi	Keterangan
4	Sangat Baik (SB)	Semua deskriptor terlihat
3	Baik (B)	Tiga deskriptor terlihat
2	Cukup (C)	Dua deskriptor terlihat
1	Kurang (K)	Satu deskriptor terlihat

Total skor maksimal = 48

$$\begin{aligned}
 \text{Penentuan skor} &= \frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{44}{48} \times 100 = 92\%
 \end{aligned}$$

Kriteria keberhasilan:

86-100% : Sangat baik (SB)

76- 85% : Baik (B)

66-75% : Cukup (C)

55-65% : Kurang (K)

Kesimpulan: Sangat Baik

Observer

Padangtarok, 29 April 2013
Peneliti

Firdawati, S.Pd.
NIP 19721115 199412 2 001

Rena Elia
NIM 95281

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rita Hayati, S. Pd.
NIP 19670424 199005 2 001

Lampiran 23

Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Script* Di SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Siklus II Pertemuan 1

Petunjuk !

Isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda ceklist (V) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer saat guru mengajar.

No	Kegiatan Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					S B	B	C	K
					4	3	2	1
1	Kegiatan awal	1. Menyiapkan kelas	a. Menyiapkan kelas b. Duduk pada tempat masing-masing c. Menjaga meja, kursi dan perabotan agar tetap rapi d. Menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah	V V V -		V		
		2. Mendengarkan absen	a. Mendengarkan guru mengambil absen b. Mengangkat tangan nama terpanggil c. Menjawab saat nama terpanggil d. Tidak ribut	V V V -		V		
		3. Mendengarkan appersepsi	a. Memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari b. Menjawab pertanyaan c. Memahami materi yang akan disajikan d. Memahami langkah – langkah pembelajaran	V V V V	V			
		4. Mendengarkan penyampaian tujuan pembelajaran	a. Mendengarkan dengan serius b. Menunjukkan rasa ingin tahu c. Memahami tujuan yang akan disampaikan guru d. Menunjukkan rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan	V V V V	V			
2	Kegiatan inti	5. Mendengarkan materi yang akan disajikan.	a. Siswa memperhatikan gambar yang dipajang guru yang berhubungan dengan materi. b. Siswa menjawab pertanyaan tentang gambar. c. Siswa mendengarkan materi yang akan dipelajari siswa. d. Siswa mendengarkan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan	V V V V	V			

			dilaksanakan.					
		6. Guru membagi siswa untuk berpasangan (siswa tipe A dan tipe B)	a. Siswa dibagi dalam kelompok berpasangan secara heterogen b. Siswa duduk dalam Kelompok – kelompok kecil / berpasangan c. Siswa duduk dalam kelompok dengan tertib d. Siswa menerima anggota kelompok dengan senang hati	V V V V	V			
		7. Guru membagikan Lembar Kegiatan siswa (LKS). Siswa tipe A mendapatkan LKS 1 sedangkan siswa tipe B mendapatkan LKS 2	a. Kelompok tipe A menerima LKS 1 b. Kelompok tipe B menerima LKS 2 c. Siswa kelompok tipe A mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKS 1 d. Siswa kelompok tipe B mendengarkan penjelasan guru tentang pengisian LKS 2	V V V	V			
		8. Guru dan memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS	a. Siswa menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok b. Siswa menunjukkan sikap disiplin di dalam kelompok c. Siswa menunjukkan sikap bertanggungjawab dalam kelompok d. Siswa mengerjakan LKS dengan serius	V - V V		V		
		9. Guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 pada siswa tipe B, sementara siswa tipe B bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa A	a. Kelompok tipe A menyampaikan hasil LKS pada kelompok tipe B b. Kelompok tipe A menyampaikan hasil LKS dengan suara yang lantang c. Kelompok tipe B mendengar informasi penting yang disampaikan kelompok tipe A d. Kelompok tipe B mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok tipe A	V V V V	V			

		10. Bertukar peran, guru meminta siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe A, sementara siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa B	a. Bertukar peran, kelompok tipe B menyampaikan hasil IKS pada kelompok tipe A b. Kelompok tipe B menyampaikan hasil IKS dengan suara yang lantang c. Kelompok tipe A mendengar informasi penting yang disampaikan kelompok tipe B d. Kelompok tipe A mencatat informasi penting yang disampaikan kelompok tipe B	V V V	V			
		11. Guru meminta siswa secara acak untuk menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2	a. Siswa berani tampil ke depan kelas b. Siswa menyampaikan pembahasan LKS 1 dengan lengkap c. Siswa membacakan pembahasan LKS 2 dengan lengkap d. Siswa menggunakan bahasa yang baik dan benar	V V -		V		
3	Kegiatan akhir	12. Evaluasi.	a. Siswa menjawab pertanyaan berhubungan dengan pembelajaran yang telah terlaksana. b. Siswa dapat menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. c. Berani mengajukan pertanyaan tentang materi yang kurang dipahami. d. Mengerjakan soal latihan dengan tertib.	V V -		V		
		13. Penutup.	a. Mendengarkan penilaian yang diberikan oleh guru. b. Mendengarkan kelompok yang dinyatakan sebagai pemenang oleh guru. c. Menerima kemenangan atau kekalahan dengan berjiwa besar. d. Merayakan keberhasilan dalam pembelajaran dengan nyanyian atau tepuk tangan,	V - V V		V		

Dikembangkan dari KTSP : Dasar pemahaman dan pengembangan
(Masnur,2007:82)

Keterangan :

SB : Sangat Baik, jika 4 deskriptor yang muncul

B : Baik, jika hanya 3 deskriptor yang muncul

C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul

K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

Skor maksimal = 52

Skor perolehan = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{45}{52} \times 100 = 87\%$$

Kriteria Keberhasilan:

86-100 % = Sangat Baik

71-85 % = Baik

56-70 % = Cukup

-55 % = Kurang

Kesimpulan : Sangat Baik

Observer

Padangtarok, 29 April 2013

Peneliti

Firdawati, S.Pd.

NIP 19721115 199412 2 001

Rena Elia

NIM 95281

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rita Hayati, S. Pd.

NIP 19670424 199005 2 001

Lampiran 24

Hasil Penilaian Kegiatan Guru Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Script* Di SDN 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam Siklus II Pertemuan 1

Petunjuk pengisian!

Isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda ceklist (V) pada kolom kualifikasi berdasarkan pengamatan observer saat guru mengajar.

No	Kegiatan Pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					S B	B	C	K
					4	3	2	1
1	Kegiatan awal	1. Menyiapkan kelas	a. Guru memberikan salam b. Guru membimbing siswa merapikan tempat duduk c. Guru membimbing siswa untuk berdoa d. Guru mengabsen siswa	V V V V	V			
		2. Mengabsen siswa	a. Guru melafal nama siswa tepat dan benar b. Suara guru nyaring dan jelas c. Guru teliti mengamati kehadiran siswa d. Guru mencatat kehadiran siswa dalam buku absensi	V V V V	V			
		3. Appersepsi	a. Guru menyampaikan appersepsi secara umum. b. Guru menyampaikan appersepsi tentang hal-hal yang dekat dengan diri siswa. c. Guru mampu membuka skemata siswa berhubungan dengan materi yang akan di ajarkan. d. Guru memberikan pujian bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan guru	V V V V	V			
		4. Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara umum. b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran secara rinci. c. Guru menuliskan tujuan pembelajaran. d. Guru menekankan pada siswa pentingnya tujuan pembelajaran yang akan dicapai	V V V V	V			
2	Kegiatan inti	5. Guru menyampaikan materi yang	a. Guru memasang gambar yang berhubungan dengan materi. b. Guru memberi pertanyaan	V V	V			

		akan disajikan.	kepada siswa tentang gambar. c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari siswa. d. Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan.	V V				
		6. Guru membagi siswa untuk berpasangan (siswa tipe A dan tipe B)	a. Guru membagi siswa dalam kelompok – kelompok kecil / berpasangan (kelompok tipe A dan kelompok tipe B) b. Guru mengkondisikan pengaturan tempat duduk kelompok dalam kelas. c. Guru menuntun siswa duduk dalam kelompok dengan tertib d. Guru memberikan pengarahan agar menerima anggota kelompok dengan senang hati	V V V -		V		
		7. Guru membagikan Lembar Kegiatan siswa (LKS). Siswa tipe A mendapatkan LKS 1 sedangkan siswa tipe B mendapatkan LKS 2	a. Guru membagikan LKS 1 untuk kelompok tipe A b. Guru menjelaskan tugas yang akan didiskusikan oleh kelompok tipe A c. Guru membagikan LKS 2 untuk kelompok tipe B d. akan didiskusikan oleh kelompok tipe B	V V V V	V			
		8. Guru dan memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan LKS	a. Guru menugaskan siswa untuk membaca materi yang ada dalam buku b. Guru membimbing siswa untuk mengerjakan LKS c. Guru membimbing siswa untuk menunjukkan sikap kerjasama dalam kelompok d. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mengerjakan LKS	V V V V	V			
		9. Guru meminta siswa tipe A sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 1 pada siswa tipe B, sementara siswa tipe B bertugas	a. Guru meminta salah satu kelompok tipe A menyampaikan hasil LKS 1 b. Guru menuntun siswa menyampaikan LKSnya dengan baik c. Guru meminta kelompok pasangannya (kelompok tipe B) mendengarkan hasil LKS 1 d. Guru meminta kelompok	V V V V	V			

		sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa A	pasangannya (kelompok tipe B) mencatat hal – hal penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe A					
		10. Bertukar peran, guru meminta siswa tipe B sebagai pembicara menyampaikan hasil LKS 2 pada siswa tipe A, sementara siswa tipe A bertugas sebagai pendengar mencatat hal-hal yang penting dari informasi yang disampaikan siswa B	a. Guru meminta salah satu kelompok tipe B menyampaikan hasil LKS 2 b. Guru menuntun siswa menyampaikan LKSnya dengan baik c. Guru meminta kelompok pasangannya (kelompok tipe A) mendengarkan hasil LKS 2 d. Guru meminta kelompok pasangannya (kelompok tipe A) mencatat hal – hal penting dari informasi yang disampaikan siswa tipe B	V - V V		V		
		11. Guru meminta siswa secara acak untuk menyampaikan pembahasan bahan diskusi yang terdapat pada LKS 1 maupun LKS 2	a. Guru menjelaskan tugas yang Guru memotivasi siswa b. Guru meminta siswa menyampaikan pembahasan hasil LKS 1 dan 2 c. Guru memperbaiki jawaban siswa d. Guru memberikan semangat kepada seluruh siswa	V V V -		V		
3	Kegiatan akhir	12. Evaluasi.	a. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa berhubungan dengan pembelajaran yang telah terlaksana. b. Guru memberikan latihan kepada siswa. c. Guru membimbing siswa mengerjakan latihan. d. Guru menanggapi pertanyaan siswa tentang latihan yang dikerjakan siswa.	V V V -		V		
		13. Penutup.	a. Memberikan penilaian.	V	V			

			terhadap hasil kerja siswa				
			b. Menentukan kelompok terbaik.	V			
			c. Memberikan penghargaan terhadap kelompok terbaik (pujian dan tepuk tangan).	V			
			d. Guru memberikan PR	V			

Dikembangkan dari KTSP : Dasar pemahaman dan pengembangan
(Masnur,2007:82)

Keterangan :

SB : Sangat Baik, jika 4 deskriptor yang muncul

B : Baik, jika hanya 3 deskriptor yang muncul

C : Cukup, jika 2 deskriptor yang muncul

K : Kurang, jika 1 deskriptor yang muncul

Skor maksimal = 52

Skor perolehan = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

$$= \frac{48}{52} \times 100 = 92\%$$

Kriteria Keberhasilan:

86-100 % = Sangat Baik

71-85 % = Baik

56-70 % = Cukup

-55 % = Kurang

Kesimpulan : Sangat Baik

Observer

Padangtarok, 29 April 2013

Peneliti

Firdawati, S.Pd.
NIP 19721115 199412 2 001

Rena Elia
NIM 95281

Mengetahui
Kepala Sekolah

Rita Hayati, S. Pd.
NIP 19670424 199005 2 001

Lampiran 25

**Hasil Penilaian Siswa Aspek Kognitif
Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama	KKM	Nilai
1	J F	70	70
2	M I	70	60
3	A R	70	90
4	M Q R	70	90
5	O	70	60
6	A Z	70	100
7	A S	70	80
8	A I S	70	90
9	A	70	90
10	A D H	70	100
11	A K	70	90
12	A N H	70	100
13	C D M	70	90
14	E N	70	70
15	F	70	90
16	I F I	70	90
17	M N P	70	100
18	N A	70	60
19	W R	70	80
20	M Y H	70	100
Jumlah			1700
Rata-rata			85

No	NAMA	Sikap yang tampak																				Jumlah skor	Nilai
		Menjaga kebersihan sepeda				Meletakkan sepeda pada tempatnya				Memperbaiki sepeda jika rusak				Menambal sepeda jika bannya bocor				Mencuci sepeda sesudah memakai					
		S	K	J	T	S	K	J	T	S	K	J	T	S	K	J	T	S	K	J	T		
1	J F		v				v			v						v			v			15	75
2	M I	v				v					v					v				v		16	80
3	A R	v				v					v					v			v			17	85
4	M Q R		v				v				v					v						16	80
5	O			v				v			v					v				v		12	60
6	A Z		v				v			v						v			v			16	80
7	A S	v				v					v					v			v			17	85
8	A I S		v			v				v						v			v			17	85
9	A	v				v					v					v			v			18	90
10	A D H	v				v				v				v					v			20	100
11	A K	v				v				v						v				v		18	90
12	A N H	v				v				v						v			v			20	100
13	C D M		v			v					v				v				v			17	85
14	E N		v			v						v						v		v		12	60
15	F	v					v				v					v			v			16	80
16	I F I	v					v				v					v			v			16	80
17	M N P	v				v						v				v			v			16	80
18	N A		v				v					v				v			v			14	70
19	W R	v					v					v				v			v			15	75
20	M Y H	v				v					v					v			v			18	90
Jumlah																							1630
Rata – rata																							82

Keterangan:

Sering	=	Jika sering dilakukan memperoleh skor 4
Kadang-kadang	=	Jika kadang-kadang dilakukan memperoleh skor 3
jarang	=	Jika jarang dilakukan memperoleh skor 2
Tidak pernah	=	Jika tidak pernah dilakukan memperoleh skor 1

Persentase perolehan: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (20)}} \times 100$

Jumlah skor maksimal (20)

Kriteria taraf keberhasilan sesuai dengan PAP (dalam Aderuslana, 2007:6)

$80\% < NA \leq 100\%$	= Sangat Baik (SB)
$70\% < NA \leq 79\%$	= Baik (B)
$60\% < NA \leq 69\%$	= Cukup (C)
$0\% < NA \leq 59\%$	= Kurang (K)

Kesimpulan = Sangat Baik

Deskriptor :

- a. Ketepatan dan kesesuaian gambar dengan materi
 - 1 = gambar kurang tepat dan kurang sesuai dengan materi
 - 2 = gambar tepat dan sesuai dengan materi
- b. Kerapian dalam penyusunan gambar
 - 1 = gambar tersusun kurang rapi
 - 2 = gambar tersusun rapi
- c. Kerapian dalam penulisan judul dan keterangan gambar
 - 1 = penulisan keterangan gambar kurang rapi
 - 2 = penulisan keterangan gambar rapi
- d. Kreasi dalam pembuatan kliping
 - 1 = tidak ada kreasi
 - 2 = ada kreasi
- e. Kedisiplinan dalam waktu menyerahkan tugas
 - 1 = mengumpulkan tugas tidak tepat waktu
 - 2 = mengumpulkan tugas tepat waktu

Persentase perolehan: $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal (10)}} \times 100$

Jumlah skor maksimal (10)

Kriteria taraf keberhasilan sesuai dengan PAP (dalam Aderuslana, 2007:6)

$80\% < NA \leq 100\%$ = Sangat Baik (SB)

$70\% < NA \leq 79\%$ = Baik (B)

$60\% < NA \leq 69\%$ = Cukup (C)

$0\% < NA \leq 59\%$ = Kurang (K)

Kesimpulan = Sangat Baik

Lampiran 28

DOKUMENTASI











1. Cangkul dan kapak	membedakan lahan	Biayanya murah	Membutuhkan waktu yang lama.
2. Ari-ari	Memanen padi	Tidak bergantung pada Perawatan	Membutuhkan waktu yang lama.
3. Lesung dan Alu.	Memisahkan padi dari Kalitnya.	Tidak mencemari lingkungan.	Hasil produksi lebih sedikit
4. Mesin tenun dari Kayu.	Menenun benang menjadi Kain	Kualitas barang lebih bagus	Membutuhkan waktu yang lama.
5. Canting	Membatik kain	Kualitas lebih bagus.	Hasil Produksi lebih Sedikit
6. Kapak	Memotong kayu.	Tidak mencemari lingkungan	Hasil Produksi lebih Sedikit
7. Sabit	Memotong rumput.	Biayanya murah.	Membutuhkan waktu yang lama.
8. Kesimpulan:	Alat teknologi produksi masa lalu biayanya sangat murah tetapi waktu mengerjakannya sangat lama.		

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK TPE II

A. MATA PELAJARAN : IPS

B. JUDUL : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI

C. TUJUAN :

1. Menyebukan jenis – jenis teknologi produksi masa kini
2. Menyebutkan manfaat teknologi produksi masa kini
3. Menyebutkan keunggulan dan kekurangan teknologi produksi masa kini

F. ANGGOTA KELOMPOK

1. M. Yusuf Hanafi
2. Nanda Satria

G. PETUNJUK PENGGUNAAN LKS

1. Bacalah materi yang berhubungan dengan perkembangan teknologi produksi
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang jenis – jenis teknologi produksi masa kini, manfaat teknologi produksi masa kini dan keunggulan serta kelemahan teknologi produksi masa kini, kemudian isiakan dalam matrik di bawah ini !

No	Jenis Teknologi Produksi Masa Kini	Manfaat	Keunggulan	Kekurangan
1.	Mesin traktor	membaratkan mengemburkan tanah disawah	Pekerjaannya cepat selesai	- Biayanya mahal dan jika rusak sulit diperbaiki - menimbulkan polusi udara
2.	mesin penumbuk Padi	menumbuk padi	- Hasilnya lebih bagus - Tidak menguras banyak tenaga manusia - cepat selesai	- Biayanya mahal - jika rusak sulit diperbaiki
3.	menenun dengan mesin tenun	membuat pakaian bahan sandang	- hasilnya bagus - Tidak terlalu menguras tenaga manusia - cepat selesai	- Biayanya mahal - jika rusak sulit diperbaiki
4.	mesin rekam batik	membatik kain	- hasilnya lebih bagus - lebih cepat selesai - Tidak menguras tenaga manusia	- Biayanya mahal - jika rusak sulit diperbaiki

Kesimpulan: teknologi produksi masa kini sangat cepat dan menghasilkan barang lebih banyak tetapi biayanya mahal.

Nama : Anggun Desmita Hasanah
Hari/Tgl : Senin/15-4-2023

Soal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Teknologi produksi adalah
2. Salah satu kelebihan teknologi produksi masa kini adalah
3. Pada zaman dahulu, alat yang digunakan untuk memisahkan kulit padi dengan isinya adalah
4. Kelebihan menggeburkan tanah dengan traktor adalah
5. Untuk memenuhi kebutuhan pakaian, masyarakat masa lalu menggunakan....
6. Kelebihan mesin tenun adalah
7. Alat yang digunakan masyarakat zaman dahulu untuk membatik adalah
8. Salah satu kekurangan menggemburkan tanah dengan cangkul adalah
9. Teknologi yang digunakan orang pada zaman sekarang dalam bidang produksi sandang adalah
10. Masyarakat masa lalu memotong kayu menggunakan

90

Jawab :

1. Teknologi produksi adalah Kegiatan menghasilkan barang dengan menggunakan ilmu pengetahuan. ✓
2. Cepat selesai ✓
3. Alu dan lesung ✓
4. Cepat selesai dan membutuhkan sedikit tenaga kerja ✓
5. Alat tenun tangan ✓
6. Menghasilkan banyak barang ✓
7. Canting ✓
8. Waktu yang dibutuhkan sangat lama. ✓
9. Jarum tangan ✓
10. Kapak ✓

Nama : Faenfa

Hari/Tgl : Senin - 15 - 11 - 2013

Soal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Teknologi produksi adalah
2. Salah satu kelebihan teknologi produksi masa kini adalah
3. Pada zaman dahulu, alat yang digunakan untuk memisahkan kulit padi dengan isinya adalah
4. Kelebihan menggeburkan tanah dengan traktor adalah
5. Untuk memenuhi kebutuhan pakaian, masyarakat masa lalu menggunakan....
6. Kelebihan mesin tenun adalah
7. Alat yang digunakan masyarakat zaman dahulu untuk membatik adalah
8. Salah satu kekurangan menggemburkan tanah dengan cangkul adalah
9. Teknologi yang digunakan orang pada zaman sekarang dalam bidang produksi sandang adalah
10. Masyarakat masa lalu memotong kayu menggunakan

Jawab :

1. kegiatan menghasilkan barang dengan ilmu pengetahuan ✓ 70
2. hasilnya banyak ✓
3. lesung dan Ali ✓
4. cepat selesai ✓
5. tenun ✓
6. waktunya lama ✓
7. canting ✓
8. biayanya mahal ✓
9. jarum ✓
10. kapak ✓

Nama

Opin

Hari/Tgl

Senin 15-4-2013

Soal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Teknologi produksi adalah
2. Salah satu kelebihan teknologi produksi masa kini adalah
3. Pada zaman dahulu, alat yang digunakan untuk memisahkan kulit padi dengan isinya adalah
4. Kelebihan menggeburkan tanah dengan traktor adalah
5. Untuk memenuhi kebutuhan pakaian, masyarakat masa lalu menggunakan....
6. Kelebihan mesin tenun adalah
7. Alat yang digunakan masyarakat zaman dahulu untuk membatik adalah
8. Salah satu kekurangan menggemburkan tanah dengan cangkul adalah
9. Teknologi yang digunakan orang pada zaman sekarang dalam bidang produksi sandang adalah
10. Masyarakat masa lalu memotong kayu menggunakan

40

Jawab :

1. kegiatan menghasilkan barang ✓
2. hasil produksinya banyak ✓
3. mesin kipas ✓
4. biaya mahal ✓
5. tenun tangan ✓
6. membutuhkan waktu yang sangat lama ✓
7. canting ✓
8. membutuhkan waktu yang lama ✓
9. ~~per~~ makanan ✓
10. mesin serba ✓

nama
hari/Tgl

: Anggun Desmita Hasanah
: Senin / 15-4-2013

Isilah tabel skala sikap dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan sikap yang tampak!

Butir pernyataan sikap	Sikap yang tampak				Jumlah skor
	Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	
Menjaga kebersihan blender	✓				4
Meletakkan blender pada tempatnya		✓			3
Memperbaiki blender jika rusak		✓			3
Pemakaian blender pada saat yang tepat		✓			3
Merawat blender dengan baik	✓				4
Rata - Rata					$\frac{17 \times 100}{20} = 85.$

Nama

Hari/Tgl

Alti Zikri

Senin / 15 - 4 - 2013

Isilah tabel skala sikap dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan sikap yang tampak!

No	Butir pernyataan sikap	Sikap yang tampak				Jumlah skor
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	
1	Menjaga kebersihan blender		✓			3
2	Meletakkan blender pada tempatnya		✓			3
3	Memperbaiki blender jika rusak		✓			3
4	Pemakaian blender pada saat yang tepat			✓		2
5	Merawat blender dengan baik		✓			3
Rata - Rata						$\frac{14 \times 100}{20} = 70$

Nama

: OPIN

Tgl

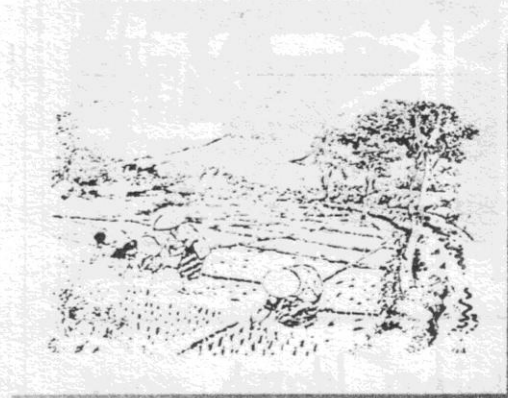
: Senin 15-4-2013

Isilah tabel skala sikap dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan sikap yang tampak!

No	Butir pernyataan sikap	Sikap yang tampak				Jumlah skor
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	
1	Menjaga kebersihan blender			✓		2
2	Meletakkan blender pada tempatnya			✓		2
3	Memperbaiki blender jika rusak				✓	1
4	Pemakaian blender pada saat yang tepat				✓	1
5	Merawat blender dengan baik			✓		2
Rata - Rata						$\frac{8 \times 100}{20} = 40$

Nama: Agung Kontona
Kelas: IV

Proses Produksi Pangan



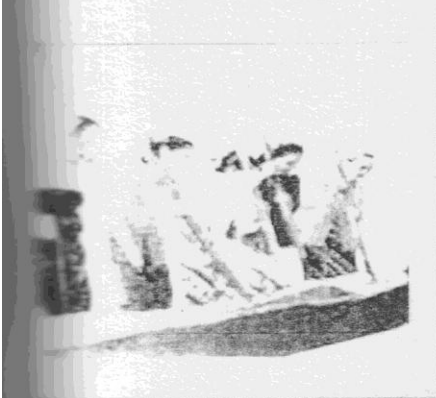
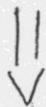
Petani membajak sawah
dengan kerbau



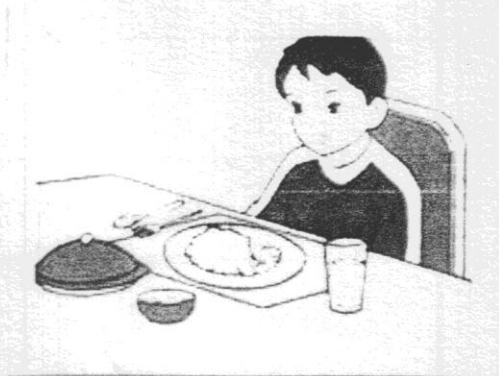
Petani menanam benih



Petani memanen padi
yang telah menguning



Petani memelihara padi
dengan memberi pupuk



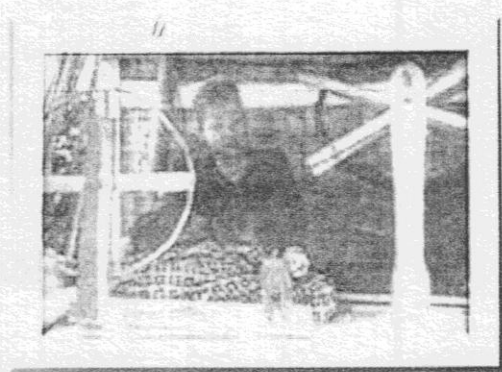
Petani menumbuk padi
dengan alat dan lesung

Padi dimasak menjadi nasi
dan siap dimakan dan terhidar

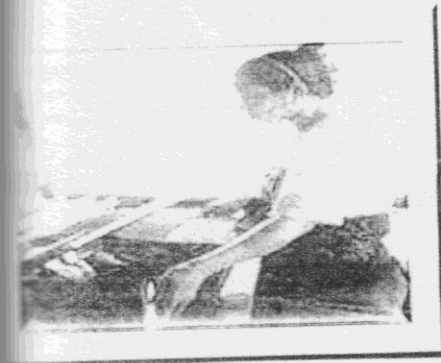
Proses Produksi Pakaian



Petani merancam pohon kapas



Kapas dipintal menjadi benang



Benang ditenun menjadi kain

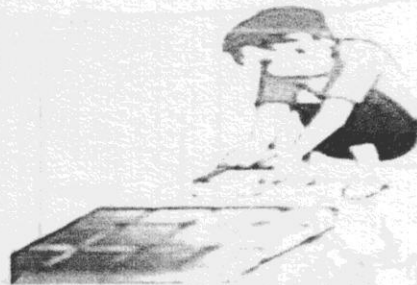


Kain dijahit

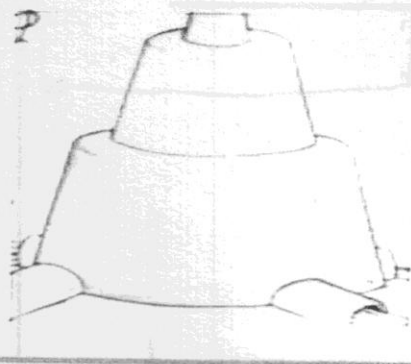
Proses membuat batu bata



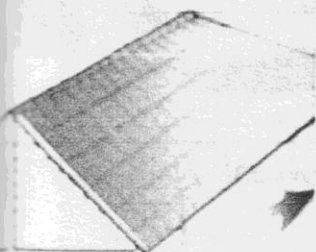
Tanah liat dicangkul



Tanah liat dicetak



Batu yang telah dicetak dibakar



Disusun

nama: M Yusuf Hanafi

produksi makanan



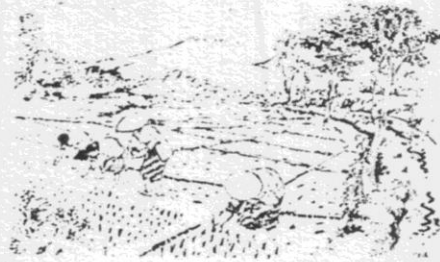
① Membajak



③ Memberi pupuk



Aku dan lesung



② Menanam benih



④ Memanen



⑥ Memakan nasi

Produksi pakaian



(1) Menanam

(2) Dipintal



(3) Ditenun

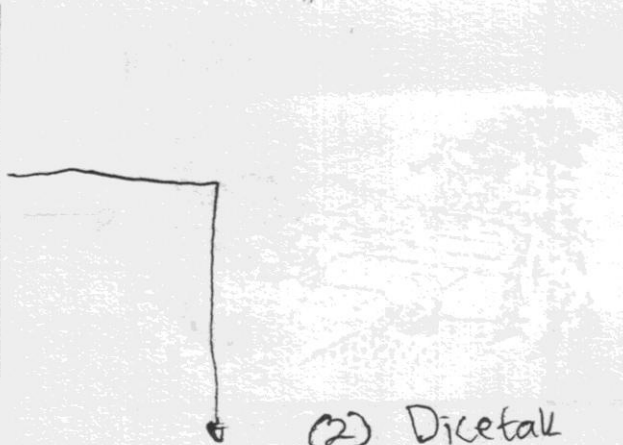
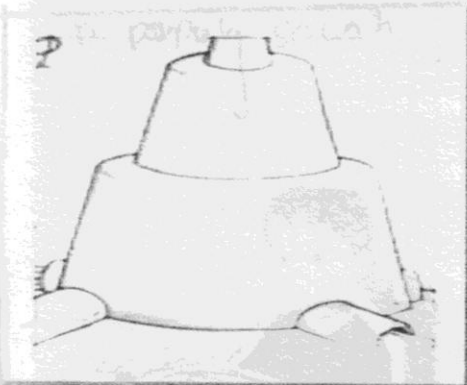
(4) Dijahit



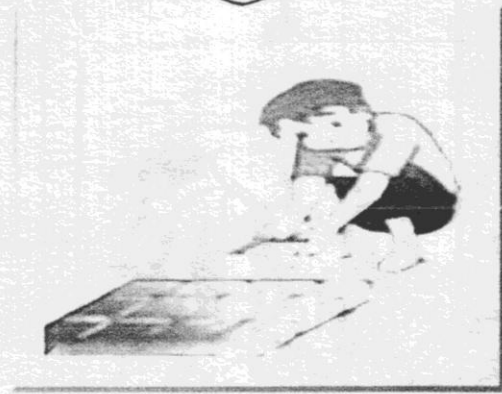
Produksi batu bata



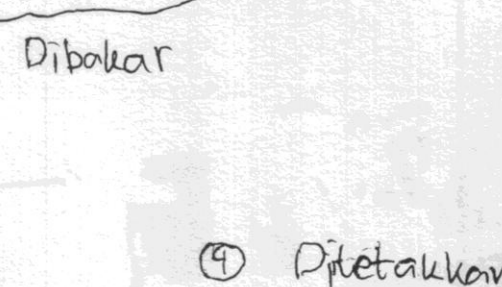
① Dica ngkul



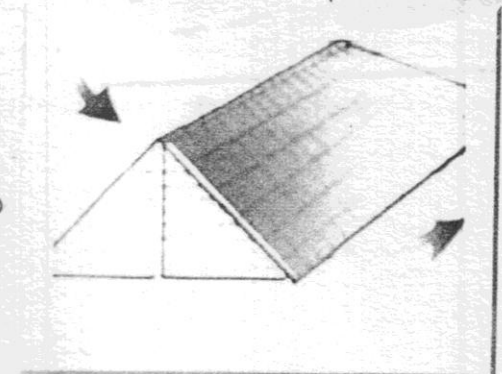
② Diketak



③ Dibakar



④ Ditetakkan

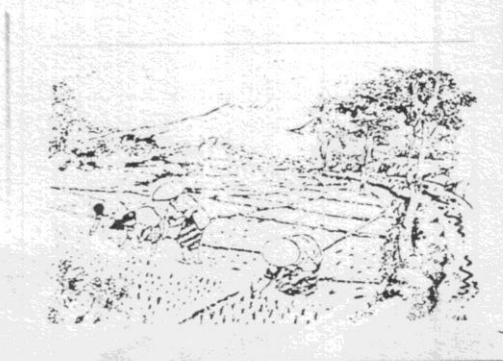


ma Davi

Proses makanan / nasi



1. Dibajak sawah



2. Ditanam sawah



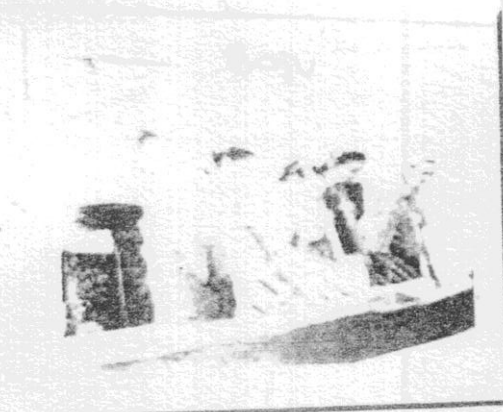
3. Dikapur sawah



4. Dimakan



5. Dipanen sawah



6. Ditumbuk

proses baju

~~Proses~~



Ditanam



Dijadikan kain

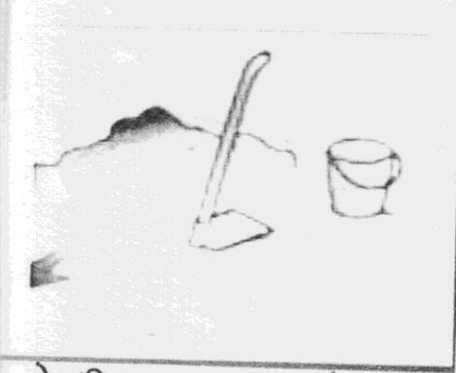


Dipadusang

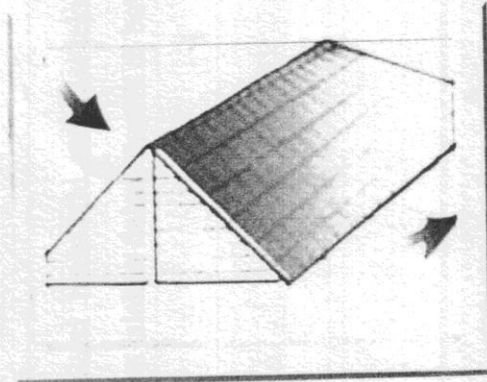


Baju

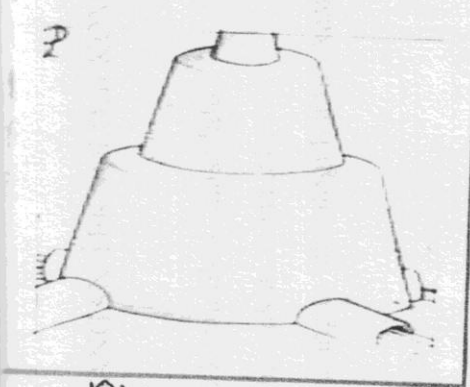
batu bata



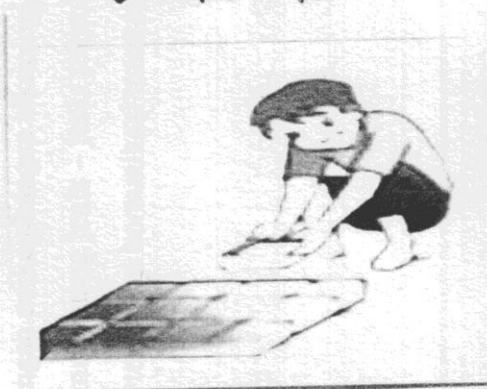
masukkan ke ember



letakkan tembok



dipanggang



No	Jenis Teknologi Komunikasi Masa Lalu	Contoh Teknologi Komunikasi	Manfaat	Keunggulan	Kekurangan
	Kentongan	Isyarat	- Memanggil warga untuk gotong royong - Memanggil warga kalau ada maling.	- Biayanya murah - Mudah mengguna- kannya	- Jangkauannya terbatas.
2	Bedug	Isyarat	- Menandakan waktu shalat dan berbuka puasa.	- Biayanya murah - Cara mengguna- kannya mudah	- Tidak terdengar oleh masyarakat banyak
				- mudah diperbaiki	
3	Surat pada daun, pelepah daun	Tulisan	Memberikan kabar atau berita	- Biayanya murah	- Lambat sampai ke orang yang kita tuju
4	Lonceng	Isyarat	- Memberikan tanda masuk kelas	- Mudah mengu- nakannya	- Kurang terdengar oleh banyak orang atau jangkauannya terbatas

Kesimpulan : Alat komunikasi masa lalu berguna untuk menyampaikan pesan dan sangat hemat.

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK TIPE B

A. MATA PELAJARAN : IPS

B. JUDUL : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI

C. TUJUAN :

1. Menyebutkan jenis – jenis teknologi komunikasi masa kini
2. Menyebutkan manfaat teknologi komunikasi masa kini
3. Menyebutkan keunggulan dan kekurangan teknologi komunikasi masa kini

F. ANGGOTA KELOMPOK

1. Alivia Nurul Husna
2. Faemura

G. PETUNJUK PENGGUNAAN LKS

1. Bacalah materi yang berhubungan dengan perkembangan teknologi komunikasi !
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang jenis – jenis teknologi komunikasi masa kini, manfaat teknologi komunikasi masa kini dan keunggulan serta kelemahan teknologi komunikasi masa kini, kemudian isiakan dalam matrik di bawah ini !

No	Jenis Teknologi Komunikasi Masa Kini	Contoh Teknologi Komunikasi	Manfaat	Keunggulan	Kekurangan
1	Televisi	lisan	Melihat berita, film	- Mendapat infor masi yang lebih banyak	- Biayanya mahal - Mata menjadi rusak
2	HP	Lisan	Berbicara dengan orang lain	- Bisa dibawa kemana - mana - Cepat mendapat kan informasi	- Biayanya mahal - Mudah terjatuh - Kalau rusak sulit memperbaikinya
3	Majalah / koran	Tulisan	Melihat informasi	- Bisa memperoleh informasi yang kita butuhkan - Biayanya murah	Bisa Robek
4	Internet	lisan dan tulisan	Memperoleh infor masi	- Mendapatkan Infor masi yang banyak	- Merusak mata - Biayanya mahal
5	faksimil	Tertulis	Mesin cetak jarak jauh	- Cepat sampai ke tujuan	- Biayanya mahal - Kalau rusak sulit memperbaikinya

Kesimpulan : alat komunikasi masa kini / sekarang berguna untuk mempermudah manusia dalam berhubungan tetapi biayanya mahal

Nama : Agung Kartana.
Hari/Tgl : Senin 12-4-2013

Soal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Teknologi komunikasi adalah
2. Sebutkan salah satu kelebihan alat komunikasi masa kini
3. Teknologi komunikasi berkembang dengan pesat sehingga tercipta berbagai alat komunikasi yang canggih dan modern. Sebutkan dua contoh alat komunikasi modern
4. Sebutkan contoh alat komunikasi melalui isyarat
5. Masyarakat masa kini dapat berkomunikasi langsung dan dapat mendengarkan suara secara langsung dengan menggunakan
6. Kentongan merupakan alat komunikasi masa lalu. Jelaskan kegunaan kentongan
7. Sebutkan tiga contoh alat komunikasi cetak
8. Televisi merupakan alat komunikasi masa kini. Jelaskan keuntungan dan kerugian televisi
9. Bedug biasanya dibunyikan sebagai isyarat bagi umat islam bahwa waktu sholat telah tiba. Bedug dibunyikan dengan cara
10. Kelompokkanlah alat komunikasi masa lalu dan masa kini

Jawab :

1. Kegiatan menyampaikan pesan kepada orang lain
2. Dapat menyampaikan pesan dengan cepat. ✓
3. HP dan Televisi ✓
4. Kentongan dan bedug ✓
5. Telepon ✓
6. Mengumpulkan warga untuk gotong royong. ✓
7. Televisi, internet dan HP. ✓
8. Keuntungan adalah dapat menerima informasi dengan cepat dan kerugian merusak mata. ✓
9. Dipukul ✓
10. Masa lalu = surat dan lontong masa kini = telepon dan televisi. ✓

Nama : Irfan Fadilah Ikhram
Hari/Tgl : Senin 12-4-2013

Soal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Teknologi komunikasi adalah
2. Sebutkan salah satu kelebihan alat komunikasi masa kini
3. Teknologi komunikasi berkembang dengan pesat sehingga tercipta berbagai alat komunikasi yang canggih dan modern. Sebutkan dua contoh alat komunikasi modern
4. Sebutkan contoh alat komunikasi melalui isyarat
5. Masyarakat masa kini dapat berkomunikasi langsung dan dapat mendengarkan suara secara langsung dengan menggunakan
6. Kentongan merupakan alat komunikasi masa lalu. Jelaskan kegunaan kentongan
7. Sebutkan tiga contoh alat komunikasi cetak
8. Televisi merupakan alat komunikasi masa kini. Jelaskan keuntungan dan kerugian televisi
9. Bedug biasanya dibunyikan sebagai isyarat bagi umat islam bahwa waktu sholat telah tiba. Bedug dibunyikan dengan cara
10. Kelompokkanlah alat komunikasi masa lalu dan masa kini

Jawab :

1. Kegiatan menyam. Pakan pesan kepada org lain ✓
2. Dapat menyam. Pakan pesan dengan cepat ✓
3. Hp dan televisi ✓
4. internet —
5. telpon ✓
6. mengum. Pakan warga ✓
7. internet —
8. Keuntungan nya adalah dapat meherimga infor masi dengan cepat dan kerugiannya merusak mata ✓
9. Dibunyikan —
10. masa lalu = surat dan lontang masa kini = telpon dan televisi

Nama

: Welly Rama Dhani

Hari/Tgl

: Senin 12-4-2013

Soal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Teknologi komunikasi adalah
2. Sebutkan salah satu kelebihan alat komunikasi masa kini
3. Teknologi komunikasi berkembang dengan pesat sehingga tercipta berbagai alat komunikasi yang canggih dan modern. Sebutkan dua contoh alat komunikasi modern
4. Sebutkan contoh alat komunikasi melalui isyarat
5. Masyarakat masa kini dapat berkomunikasi langsung dan dapat mendengarkan suara secara langsung dengan menggunakan
6. Kentongan merupakan alat komunikasi masa lalu. Jelaskan kegunaan kentongan
7. Sebutkan tiga contoh alat komunikasi cetak
8. Televisi merupakan alat komunikasi masa kini. Jelaskan keuntungan dan kerugian televisi
9. Bedug biasanya dibunyikan sebagai isyarat bagi umat islam bahwa waktu sholat telah tiba. Bedug dibunyikan dengan cara
10. Kelompokkanlah alat komunikasi masa lalu dan masa kini

Jawab :

1. menyampaikan berita. ✓
2. menyampaikan berita dengan cepat. ✓
3. Internet, HP. ✓
4. televisi. ✓
5. televisi, Radio. ✓
6. untuk pembakaran. ✓
7. Hewan. ✓
8. cepat mendapat informasi & kerjanya membuat kita malas. ✓
9. di dengar. ✓
10. komunikasi masa lalu = bedug dan kentongan
komunikasi masa kini = televisi. ✓

50

Nama

: Alvia Nurul Husna Putri

Hari/Tgl

: Senin / 22 - 4 - 2013

Isilah tabel skala sikap dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan sikap yang tampak!

No	Butir pernyataan sikap	Sikap yang tampak				Jumlah skor
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	
1	Menonton berita	✓	✓			4
2	Menonton film anak		✓			3
3	Menonton televisi dalam waktu tertentu	✓	✓			4
4	Menonton televisi dengan jarak yang sesuai	✓	✓			4
5	Mematikan televisi setelah menonton		✓			3
Rata - Rata						$\frac{18 \times 100}{20} = 90.$

Nama : Maulidia Nabila Putri
 Hari/Tgl : Senin / 22 - 04 - 2013

Isilah tabel skala sikap dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan sikap yang tampak!

No	Butir pernyataan sikap	Sikap yang tampak				Jumlah skor
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	
1	Menonton berita		✓		✓	3
2	Menonton film anak		✓		✓	3
3	Menonton televise dalam waktu tetentu		✓		✓	3
4	Menonton televise dengan jarak yang sesuai		✓		✓	3
5	Mematikan televisi setelah menonton		✓		✓	3
Rata - Rata						$\frac{15 \times 100}{20} = 750$

Nama

: OPIN

Hari/Tgl

: Senin 22-4-2013

Isilah tabel skala sikap dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan sikap yang tampak!

No	Butir pernyataan sikap	Sikap yang tampak				Jumlah skor
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	
1	Menonton berita			✓		2
2	Menonton film anak			✓		2
3	Menonton televise dalam waktu tetentu			✓		2
4	Menonton televise dengan jarak yang sesuai			✓		2
5	Mematikan televisi setelah menonton			✓		2
Rata - Rata						$\frac{10 \times 100}{20} = 50$

- A. MATA PELAJARAN : IPS
- B. JUDUL : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI
- C. TUJUAN :

1. Menyebukan jenis – jenis teknologi transportasi i masa lalu
2. Menyebutkan manfaat teknologi transportasi masa lalu
3. Menyebutkan keunggulan dan kekurangan teknologi transportasi masa lalu

D. ANGGOTA KELOMPOK

1. Maulidia Nabila Putri
2. Welly Ramadhani

E. PETUNJUK PENGGUNAAN LKS

1. Bacalah materi yang berhubungan dengan perkembangan teknologi transportasi !
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang jenis – jenis teknologi transportasi masa lalu, manfaat teknologi transportasi masa lalu dan keunggulan serta kelemahan teknologi transportasi masa lalu, kemudian isiakan dalam matrik di bawah ini !

Roda kayu	batu	Merangkep dan oleh nelayan	- Barangnya murah - Tidak menimbulkan	- Lambat sampai Kembali ke rumah
-----------	------	-------------------------------	--	-------------------------------------

No	Contoh Teknologi Transportasi Masa Lalu	Jenis Teknologi Transportasi	Manfaat	Keunggulan	Kekurangan
1.	Rakit	Peraikan	Membawa orang dan barang	- Biayanya murah - Tidak menimbulkan polusi udara - Jika rusak susah diperbaiki	- Lambat sampai di tujuan - Tidak menggunakan teknologi modern
2.	Bendi	Darat	Membawa orang dan barang	- Biayanya murah - Tidak menimbulkan polusi udara - Jika rusak mudah diperbaiki	- lambat sampai - Tidak menggunakan teknologi modern - Orang dan barang yang dibawa jumlahnya sedikit
3.	Perahu layar	laut.	Menangkap ikan oleh nelayan	- Biayanya murah - Tidak menimbulkan polusi	- lambat sampai - Kembali ke rumah - Selalu dibawa oleh angin

Kesimpulan dari Transportasi masa lalu berguna untuk membawa orang dan barang, biayanya murah.

No	Contoh Teknologi Transportasi Masa Lalu	Jenis Teknologi Transportasi	Manfaat	Keunggulan	Kekurangan
4	Becak Sepeda	Darat	Membawa orang dan barang	- Tidak menimbulkan polusi udara - Biayanya murah	- Lambat sampai di tujuan - Orang dan barang yang dibawa jumlahnya sedikit
5	Pedati	Darat	Membawa barang	- Tidak menimbulkan polusi udara - Biaya dan ongkos murah - Mudah memperbaiki kalau rusak	- Lambat sampai tujuan - Barang yang dibawa jumlahnya sedikit

Kesimpulan : Alat Transportasi masa lalu berguna untuk membawa orang dan barang tidak menimbulkan polusi udara dan biayanya sangat murah.

LEMBAR DISKUSI KELOMPOK TIPE B

A. MATA PELAJARAN : IPS

B. JUDUL : PERKEMBANGAN TEKNOLOGI TRANSPORTASI

C. TUJUAN

1. Menyebutkan jenis – jenis teknologi komunikasi masa kini
2. Menyebutkan manfaat teknologi komunikasi masa kini
3. Menyebutkan keunggulan dan kekurangan teknologi komunikasi masa kini

D. ANGGOTA KELOMPOK

1. Irfan Fadhillah Ilham
2. Almu Fida

E. PETUNJUK PENGGUNAAN LKS

1. Bacalah materi yang berhubungan dengan perkembangan teknologi transportasi !
2. Diskusikan dengan teman kelompokmu tentang jenis – jenis teknologi transportasi masa kini, manfaat teknologi transportasi masa kini dan keunggulan serta kelemahan teknologi transportasi masa kini, kemudian isikan dalam matrik di bawah ini !

No	Contoh Teknologi Transportasi Masa Kini	Jenis Teknologi Transportasi	Manfaat	Keunggulan	Kekurangan
1	Mobil	Darat	membawa orang dan barang	-Cepat sampai - Membutuhkan waktu yang sedikit	- Biayanya mahal - Polusi udara
2	Pesawat terbang	Udara	Membawa orang dan barang sampai ke tujuan	-Cepat sampai dan membutuhkan waktu yang sedikit -Cepat waktu	- Biayanya mahal - kalau rusak sulit mencari alatnya
3	kereta api	Darat	membawa orang dan barang	Cepat sampai	- Biayanya mahal - Kalau rusak sulit mencari alatnya
4	kapal feri	laut	Membawa orang barang dan mobil	Cepat sampai	Biayanya mahal
5	Bus	Darat	Membawa orang dan barang	Cepat sampai dan membutuhkan waktu yg sedikit	- Pencemaran udara - Biayanya mahal

kesimpulan: transportasi masa kini dapat membawa banyak org tetapi biayanya mahal

Nama

Alia Nurul Husna

Hari/Tgl

Senin / 29/4 2013

Soal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan alat transportasi....
2. Sebutkan salah satu kelebihan alat transportasi modern....
3. Becak merupakan alat komunikasi masa lalu, namun masih sering digunakan masa kini, becak menggunakan tenaga....
4. Kelompokkan alat transportasi masa lalu dan masa kini....
5. Contoh alat transportasi darat....
6. Rakit merupakan transportasi masa lalu. Jelaskan kegunaan rakit....
7. Sebutkan dua kelebihan alat pengangkutan tidak bermesin....
8. Teknologi transportasi berkembang dengan pesat sehingga tercipta berbagai alat transportasi yang canggih dan modern. Sebutkan dua contoh alat transportasi modern....
9. Sebutkan contoh alat transportasi perairan....
10. Bendi merupakan alat transportasi masa lalu, namun sampai sekarang masih sering digunakan. Jelaskan salah satu keuntungan dan kerugian bendi....

Jawab :

1. Alat untuk mengangkut orang dan barang
2. Waktu yg digunakan lebih singkat dan cepat sampainya
3. Murah
4. contoh alat transportasi masa lalu adalah : Becak, Bendi dan sepeda
contoh alat transportasi masa kini adalah : Mobil, Motor, Pesawat terbang
5. contoh alat transportasi darat adalah : Mobil, motor, dan kereta api
6. Rakit digunakan untuk mengangkut barang dan penumpang yg berada di sungai dalam jumlah yg sedikit
7. tidak menimbulkan polusi, dan jika rusak mudah diperbaiki
8. contoh 2 alat transportasi modern : Mobil dan Motor, pesawat terbang dan kapal laut
9. contoh alat transportasi perairan adalah : kapal laut, rakit, perahu dayar, kapal feri
10. keuntungan bendi adalah : biayanya murah, + tidak menimbulkan polusi
kerugiannya : jalannya lambat sehingga lama sampainya

Nama

: AHmad S Hafwan

Hari/Tgl

: Senin / 29-4-2013

Soal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan alat transportasi....
2. Sebutkan salah satu kelebihan alat transportasi modern....
3. Becak merupakan alat komunikasi masa lalu, namun masih sering digunakan masa kini, becak menggunakan tenaga....
4. Kelompokkan alat transportasi masa lalu dan masa kini....
5. Contoh alat transportasi darat....
6. Rakit merupakan transportasi masa lalu. Jelaskan kegunaan rakit....
7. Sebutkan dua kelebihan alat pengangkutan tidak bermesin....
8. Teknologi transportasi berkembang dengan pesat sehingga tercipta berbagai alat transportasi yang canggih dan modern. Sebutkan dua contoh alat transportasi modern....
9. Sebutkan contoh alat transportasi perairan....
10. Bendi merupakan alat transportasi masa lalu, namun sampai sekarang masih sering digunakan. Jelaskan salah satu keuntungan dan kerugian bendi....

Jawab :

1. alat yang digunakan orang untuk membawa orang / penumpang ✓
2. waktunya sangat singkat dan cepat sampaiya ✓
3. manusia ✓
4. masa lalu = becak, rakit, sepeda ✓
masa kini = kapal, mobil, dan sepeda motor
5. masalalu masakini mobil, kereta api ✓
6. membawa orang yang ada di sungai ✓
7. biayanya mahal ✓
8. kapal laut dan pesawat terbang ✓
9. Rakit, kapal laut, perahu layar dan lain-lain ✓
10. waktunya singkat ✓

80

Nama

: M. Iham

Hari/Tgl

: Senin / 22-4 2013

Soal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan alat transportasi....
2. Sebutkan salah satu kelebihan alat transportasi modern....
3. Becak merupakan alat komunikasi masa lalu, namun masih sering digunakan masa kini, becak menggunakan tenaga....
4. Kelompokkan alat transportasi masa lalu dan masa kini....
5. Contoh alat transportasi darat....
6. Rakit merupakan transportasi masa lalu. Jelaskan kegunaan rakit....
7. Sebutkan dua kelebihan alat pengangkutan tidak bermesin....
8. Teknologi transportasi berkembang dengan pesat sehingga tercipta berbagai alat transportasi yang canggih dan modern. Sebutkan dua contoh alat transportasi modern....
9. Sebutkan contoh alat transportasi perairan....
10. Bendi merupakan alat transportasi masa lalu, namun sampai sekarang masih sering digunakan. Jelaskan salah satu keuntungan dan kerugian bendi....

Jawab :

1. Biaya nya... digunakan... untuk... membawa orang dan barang.
2. Biaya nya Murah ✓
3. Mesin ✓
4. masa lalu ada kudu, beca, bendi, rakit
masa kini Mobil, kapal.
5. Mobil, motor, kereta api ✓
6. Untuk bermain ✓
7. Biayanya murah dan waktu tidak lama bersandar.
8. kapal laut dan pesawat terbang ✓
9. Rakit, perahu, kapal ✓
10. cepat sampai nya ✓

60

Nama : Aslivia Nurul Husna
 Hari/Tgl : Senin 1 29/4/2013

Isilah tabel skala sikap dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan sikap yang tampak!

No	Butir pernyataan sikap	Sikap yang tampak				Jumlah skor
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	
1	Menjaga kebersihan sepeda	✓	✓			4
2	Meletakkan sepeda pada tempatnya	✓				4
3	Memperbaiki sepeda jika rusak	✓				4
4	Menambal sepeda jika bannya bocor	✓				4
5	Mencuci sepeda dengan kit	✓				4
Rata - Rata						$\frac{20 \times 100}{20} = 100$

Nama

Hari/Tgl

: Clara Dean Marchelia
: Senin / 29 - 4 - 2013

Isilah tabel skala sikap dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan sikap yang tampak!

No	Butir pernyataan sikap	Sikap yang tampak				Jumlah skor
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	
1	Menjaga kebersihan sepeda		✓			3
2	Meletakkan sepeda pada tempatnya	✓				4
3	Memperbaiki sepeda jika rusak		✓			3
4	Menambal sepeda jika bannya bocor	✓				4
5	Mencuci sepeda dengan kit		✓			3
Rata - Rata						$\frac{17 \times 100}{20} = 85$

Nama : ELVIRA NOVITA
 Hari/Tgl : Senin 12g-4-2013

Isilah tabel skala sikap dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist (✓) pada salah satu kolom sesuai dengan sikap yang tampak!

No	Butir pernyataan sikap	Sikap yang tampak				Jumlah skor
		Sering	Kadang-kadang	Jarang	Tidak pernah	
1	Menjaga kebersihan sepeda		✓			3
2	Meletakkan sepeda pada tempatnya	✓				4
3	Memperbaiki sepeda jika rusak			✓		2
4	Menambal sepeda jika bannya bocor				✓	1
5	Mencuci sepeda dengan kit			✓		2
Rata - Rata						$\frac{12 \times 100}{20} = 60.$



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN RI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jln. Prof.Dr.HAMKA Kampus Air Tawar Padang Telp. (0751)7058694

No. : 869/UN.35.1.4.7/PG/2013
Lamp. :
Hal : Permohonan izin melaksanakan
Observasi dan Penelitian

Padang, 05 April 2013

Kepada

Yth : Bapak/Ibu Kepala SD Negeri 05 Padang Tarok
Kecamatan Baso Kabupaten Agam
Di
PADANG TAROK

Dengan hormat,

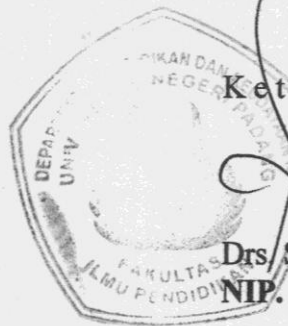
Dalam Rangka menunjang kelancaran pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mahasiswa Jurusan PGSD FIP UNP, Kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin kepada mahasiswa tersebut di bawah ini untuk melaksanakan observasi sekaligus penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Nama : Rena Elia
NIM : 95281
Jurusan : PGSD FIP UNP
Judul Penelitian : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS
Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Script di Kelas IV
SD Negeri 05 Padang Tarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Ketua,

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001





PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
UPT PENDIDIKAN TK/SD DAN LUAR SEKOLAH
SD NEGERI 05 PADANGTAROK
KECAMATAN BASO

Jln. Raya Bukittinggi - Payakumbuh Km.13

NPSN : 10300698

Kodepos : 26192



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 421.1/88/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Rita Hayati, S.Pd.**
NIP : 19670424 199005 2 001
Pangkat/ Golongan : Pembina/ IVa
Jabatan : Kepala SD Negeri 05 Padangtarok

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Rena Elia**
NIM : 95281
Program Studi : S1 Guru Kelas SD

Nama yang tersebut di atas telah melaksanakan penelitian tindakan kelas di Kelas IV SD Negeri 05 Padangtarok dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Peningkatan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Script* di Kelas IV SD Negeri 05 Padangtarok Kecamatan Baso Kabupaten Agam. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 s.d. 29 April 2013

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Kepala Sekolah

Rita Hayati, S. Pd.
NIP 19670424 199005 2 001